



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL STAD DENGAN MEDIA  
*MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA KELAS V  
SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

SKRIPSI

Disajikan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nitalia Minati Wijayanti

NIM 1401411018

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nitalia Minati Wijayanti

NIM : 1401411018

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 27 April 2015



Nitalia Minati Wijayanti

NIM 1401411018

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Nitalia Minati Wijayanti, NIM 1401411018, berjudul skripsi “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada

hari : Senin  
tanggal : 27 April 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD



NIP 19551005 198012 2 001

Semarang, April 2015

Pembimbing



Masitah, S.Pd, M. Pd.

NIP 19520610 198003 2 001

## PENGESAHAN KELULUSAN

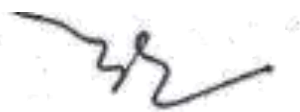
Skripsi atas nama Nitalia Minati Wijayanti, NIM 1401411018, berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang” telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Senin

tanggal : 27 April 2015

### Panitia Ujian Skripsi

Ketua,



Prof Dr. Fakhruddin, M. Pd  
NIP 19560427 198603 1 001

Sekretaris,



Drs. Moch Ichsan, M. Pd  
NIP. 19500612 198403 1 001

Penguji I,



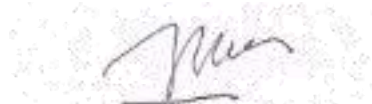
Drs. Sukarjo, M. Pd  
NIP. 19561201 198703 1 001

Penguji II,



Drs. Susilo, M. Pd  
NIP. 19541206 198203 1 004

Penguji III,



Masitah, S.Pd, M. Pd.  
NIP. 19520610 198003 2 001

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTO**

*“Berpeganglah pada didikan, janganlah melepaskannya, peliharalah dia, karena dialah hidupmu” (Amsal 4:13)*

*“Manusia merdeka adalah tujuan pendidikan, merdeka baik secara fisik mental dan kerohanian” (Ki Hajar Dewantara)*

*“Kerjakanlah apa yang bisa kamu kerjakan. Berdoalah dengan segenap jiwa dan perasaan. Apapun yang kamu dapat syukurilah dengan penuh kebanggan. Sesungguhnya tiada yang abadi disisi Tuhan kecuali ilmu, amal, dan doa anak yangberbakti” (peneliti)*

### **PERSEMBAHAN**

*Karya yang sederhana ini saya persembahkan kepada :  
Kedua Orang tuaku Bapak Iskak Suhadi dan Ibu Ribkha Suatminah  
yang selalu mendoakan setiap langkahku dan mendukung dengan sepenuh hati*

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan hidayah-NYA sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyusun skripsi berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo”.

Penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah menginspirasi dalam penulisan skripsi.
2. Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan banyak nasihat kesuksesan dalam studi dan penelitian ini.
3. Dra. Hartati, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi saya.
4. Masitah, S.Pd, M.Pd. Dosen Pembimbing, yang telah memberikan waktu untuk bimbingan dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
5. Drs. Sukarjo, M.Pd. Dosen Penguji Utama, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Drs. Susilo, M.Pd. Dosen Penguji pendamping, yang telah menguji dengan teliti dan sabar serta memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
7. Staf dan karyawan PGSD yang telah membantu kelancaran dalam penelitian.

8. Rumiwati, S.Pd. Kepala SDN Salaman Mloyo Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Floriberta Surasmi, S.Pd. Guru Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
10. Teman-teman PPL SDN Salaman Mloyo Semarang (Widi, Fitri, Widya, Rina, Indri, Hasbi, Santo) yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian.
11. Teman-teman kos Tiga Dara (Nur, Menik, Ika, Lusi, Alifiandini) yang selalu memberikan semangat dalam penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 2015



Penulis

## ABSTRAK

**Wijayanti, Nitalia Minati.** 2015. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model STAD dengan Media Microsoft Powerpoint pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Masitah, S.Pd., M.Pd.

Matapelajaran IPS bertujuan untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta memiliki kemampuan berperilaku baik sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negaranya. Dari refleksi yang telah dilakukan, kondisi kelas V kualitas pembelajaran IPS kurang optimal. Nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 90, dengan rata-rata kelas 53,17. Siswa yang tuntas KKM sebanyak 26% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 74%. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS kelas V diterapkan pembelajaran model STAD dengan media *microsoft powerpoint*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang? Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus, masing-masing terdiri dari satu pertemuan. Setiap siklus terdiri atas 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Keterampilan guru pada siklus I memperoleh skor 27 dengan kategori baik, siklus II memperoleh skor 38 dengan kategori baik dan siklus III memperoleh skor 46 dengan kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh skor 27,26 dengan kategori baik, pada siklus II memperoleh skor 35,69 dengan kategori baik, dan pada siklus III memperoleh skor 39,57 dengan kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan hasil belajar secara klasikal pada siklus I sebesar 56,52%, meningkat pada siklus II menjadi sebesar 74% dan semakin meningkat pada siklus III menjadi 86,97%.

Simpulan dari penelitian ini adalah melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Saran bagi guru adalah hendaknya dalam mengajar menggunakan model pembelajaran dan media yang bervariasi dan sesuai materi antara lain dengan menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS.

**Kata kunci** : Kualitas Pembelajaran IPS, STAD, *Microsoft Powerpoint*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xviii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	13
2.1 Kajian Teori .....	13
2.2 Kajian Empiris .....	67

2.3 Kerangka Berpikir .....	72
2.4 Hipotesis Tindakan.....	75
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>76</b>
3.1 Rancangan Penelitian .....	76
3.2 Siklus Penelitian.....	79
3.2.1 Siklus I .....	79
3.2.2 Siklus II .....	82
3.2.3 Siklus III.....	84
3.3 Subjek Penelitian.....	87
3.4 Tempat Penelitian.....	88
3.5 Variabel Penelitian .....	88
3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	89
3.7 Teknik Analisis Data.....	93
3.8 Indikator Keberhasilan .....	97
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>99</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	99
4.1.1 Deskripsi data prasiklus .....	99
4.1.2 Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus I.....	101
4.1.2.1 Perencanaan siklus I.....	101
4.1.2.2 Pelaksanaan tindakan siklus I.....	101
4.1.2.2.1 Uraian Kegiatan .....	102

4.1.2.3 Pengamatan siklus I.....	104
4.1.2.3.1 Keterampilan guru dalam pembelajaran siklus I.....	104
4.1.2.3.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus I .....	110
4.1.2.3.3 Respon siswa dalam pembelajaran siklus I.....	116
4.1.2.3.4 Hasil belajar dalam pembelajaran siklus I .....	118
4.1.2.4 Refleksi Siklus I.....	125
4.1.2.5 Revisi Siklus I .....	127
4.1.3 Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus II .....	128
4.1.3.1 Perencanaan siklus II .....	128
4.1.3.2 Pelaksanaan tindakan siklus II .....	129
4.1.3.2.1 Uraian Kegiatan .....	130
4.1.3.3 Pengamatan siklus II .....	132
4.1.3.3.1 Keterampilan guru dalam pembelajaran siklus II .....	132
4.1.3.3.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus II.....	138
4.1.3.3.3 Respon siswa dalam pembelajaran siklus II.....	143
4.1.3.3.4 Hasil belajar dalam pembelajaran siklus II .....	145
4.1.3.4 Refleksi Siklus II.....	152
4.1.3.5 Revisi Siklus II.....	154
4.1.4 Deskripsi data pelaksanaan tindakan siklus III .....	155
4.1.4.1 Perencanaan siklus III .....	155
4.1.4.2 Pelaksanaan tindakan siklus III.....	156

4.1.4.2.1 Uraian Kegiatan .....	156
4.1.4.3 Pengamatan siklus III.....	158
4.1.4.3.1 Keterampilan guru dalam pembelajaran siklus III .....	158
4.1.4.3.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran siklus III.....	164
4.1.4.3.3 Respon siswa dalam pembelajaran siklus III .....	169
4.1.4.3.4 Hasil belajar dalam pembelajaran siklus III.....	171
4.1.4.4 Refleksi Siklus III .....	178
4.1.4.5 Revisi Siklus III .....	180
4.2 Pembahasan.....	182
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian .....	182
4.2.1.1 Peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	182
4.2.1.2 Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	191
4.2.1.3 Peningkatan respon siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	199
4.2.1.4 Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	200
4.2.1.4.1 Prasiklus .....	200
4.2.1.4.2 Siklus I .....	200
4.2.1.4.3 Siklus II .....	201

4.2.1.4.4 Siklus III.....	201
4.2.1.5 Peningkatan karakter siswa dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	202
4.2.1.6 Peningkatan hasil belajar psikomotor dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i> .....	203
4.3 Uji Hipotesis .....	204
4.4 Implikasi Hasil Penelitian .....	204
4.4.1 Implikasi Teoritis .....	204
4.4.2 Implikasi Praktis .....	205
4.4.3 Implikasi Pedagogis .....	205
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	206
5.1 Simpulan .....	206
5.2 Saran.....	207
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	208
<b>LAMPIRAN</b> .....	212

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 SK dan KD Kelas V Semester 2 .....	49
Tabel 2.2 Pembagian Siswa dalam Kelompok.....	56
Tabel 2.3 Penetapan Skor Kuis .....	57
Tabel 2.4 Kriteria Kelompok .....	58
Tabel 3.1 Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa .....	94
Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen .....	95
Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif .....	97
Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Keterampilan Guru .....	97
Tabel 3.5 Kriteria Ketuntasan Aktivitas Siswa.....	97
Tabel 4.1 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan .....	100
Tabel 4.2 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	104
Tabel 4.3 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	110
Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus I.....	116
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I .....	118
Tabel 4.6 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	119
Tabel 4.7 Perbandingan Data Prasiklus dan Siklus I .....	120
Tabel 4.8 Data Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus I .....	121
Tabel 4.9 Data Penilaian Psikomotor Siklus I .....	124
Tabel 4.10 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II .....	132

Tabel 4.11 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	138
Tabel 4.12 Data Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus II.....	143
Tabel 4.13 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	146
Tabel 4.14 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	146
Tabel 4.15 Perbandingan Data Siklus I dan Siklus II .....	148
Tabel 4.16 Data Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus II.....	149
Tabel 4.17 Data Penilaian Psikomotor Siklus II .....	151
Tabel 4.18 Data Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III .....	159
Tabel 4.19 Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	164
Tabel 4.20 Data Hasil Analisis Angket Respon Siswa Siklus III .....	169
Tabel 4.21 Data Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	172
Tabel 4.22 Distribusi Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus III .....	172
Tabel 4.23 Perbandingan Data Siklus II dan Siklus III.....	174
Tabel 4.24 Data Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus III.....	175
Tabel 4.25 Data Penilaian Psikomotor Siklus III.....	178
Tabel 4.26 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, Siklus II, Siklus III .....	180

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian.....	74
Gambar 3.1 Prosedur/langkah-langkah PTK .....	76
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Siswa Sebelum Tindakan .....	100
Gambar 4.2 Diagram Keterampilan Guru Siklus I.....	105
Gambar 4.3 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....	111
Gambar 4.4 Diagram Analisis Angket Respon Siswa Siklus I.....	116
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Siklus I .....	120
Gambar 4.6 Diagram Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Klasikal Prasiklus dan Siklus I.....	121
Gambar 4.7 Diagram Ketercapaian Karakter Siswa Siklus I.....	122
Gambar 4.8 Diagram Keterampilan Guru Siklus II .....	133
Gambar 4.9 Diagram Peningkatan Keterampilan Guru Siklus I dan II .....	137
Gambar 4.10 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	139
Gambar 4.11 Diagram Analisis Angket Respon Siswa Siklus II.....	144
Gambar 4.12 Diagram Hasil Belajar Siklus II .....	147
Gambar 4.13 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II .....	148
Gambar 4.14 Diagram Ketercapaian Karakter Siswa Siklus II.....	149
Gambar 4.15 Diagram Keterampilan Guru Siklus III.....	160
Gambar 4.16 Diagram Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	165



Gambar 4.17 Diagram Analisis Angket Respon Siswa Siklus III .....	170
Gambar 4.18 Diagram Hasil Belajar Siklus III.....	173
Gambar 4.19 Diagram Peningkatan Ketuntasan Klasikal Siklus II dan III .....	174
Gambar 4.20 Diagram Ketercapaian Karakter Siswa Siklus III .....	176
Gambar 4.21 Diagram Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I, II, III .....	181

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen .....	213
Lampiran 2. Lembar Pengamatan Keterampilan Guru .....	217
Lampiran 3. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa .....	221
Lampiran 4. Lembar Pengamatan Karakter Siswa.....	225
Lampiran 5. Lembar Pengamatan Psikomotor Siswa .....	228
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran Siklus I .....	231
Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	234
Lampiran 8. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus I.....	254
Lampiran 9. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	258
Lampiran 10. Hasil Belajar Siklus I.....	260
Lampiran 11. Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus I .....	261
Lampiran 12. Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus I .....	262
Lampiran 13. Catatan Lapangan Siklus I.....	263
Lampiran 14. Angket Respon Siswa Siklus I.....	264
Lampiran 15. Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I.....	265
Lampiran 16. Silabus Pembelajaran Siklus II.....	266
Lampiran 17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	269
Lampiran 18. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus II.....	290
Lampiran 19. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	294

Lampiran 20. Hasil Belajar Siklus II.....	296
Lampiran 21. Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus II .....	297
Lampiran 22. Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus II .....	298
Lampiran 23. Catatan Lapangan Siklus II .....	299
Lampiran 24. Angket Respon Siswa Siklus II .....	300
Lampiran 25. Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II .....	301
Lampiran 26. Silabus Pembelajaran Siklus III.....	302
Lampiran 27. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III.....	305
Lampiran 28. Hasil Pengamatan Keterampilan Guru Siklus III .....	327
Lampiran 29. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	331
Lampiran 30. Hasil Belajar Siklus III .....	333
Lampiran 31. Hasil Pengamatan Karakter Siswa Siklus III.....	334
Lampiran 32. Hasil Pengamatan Psikomotor Siklus III.....	335
Lampiran 33. Catatan Lapangan Siklus III .....	336
Lampiran 34. Angket Respon Siswa Siklus III.....	337
Lampiran 35. Hasil Observasi Respon Siswa Siklus III .....	338
Lampiran 36. Foto Kegiatan Penelitian .....	339
Lampiran 37. Surat Ijin Penelitian .....	344
Lampiran 38. Surat Keterangan dari Sekolah .....	345
Lampiran 39. Surat Kriteria Ketuntasan Minimal.....	346

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Suatu sistem pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai sesuai dengan rencana maka dibutuhkan suatu peraturan mengenai pendidikan itu sendiri yang disebut kurikulum. Sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 1 ayat 19 Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, kurikulum adalah

seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang perubahan pada Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 19 ayat (1) yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Kualifikasi kemampuan lulusan dalam KTSP mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dinamakan dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Menurut Menteri Pendidikan Nasional (No. 22 Tahun 2006), bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan atas dasar kesadaran bahwa ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, berkembang secara dinamis. Oleh karena itu isi kurikulum mendorong siswa untuk mengikuti dan memanfaatkan secara tepat ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP, 2007: 575). Menurut Taneo (2010: 1.14) IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Pasal 37 UU Sistem Pendidikan Nasional mengemukakan bahwa mata pelajaran IPS merupakan muatan wajib yang harus ada dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Bahan kajian ilmu pengetahuan sosial antara lain, ilmu bumi; sejarah; ekonomi; kesehatan dan sebagainya dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap kondisi sosial masyarakat (Sapriya, 2012: 45).

Tujuan pembelajaran IPS di tingkat SD adalah: (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam

masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global. Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut 1) manusia, tempat, dan lingkungan; 2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan; 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan (BSNP, 2007: 575).

Dalam mencapai tujuan pendidikan IPS, terdapat permasalahan dalam strategi pembelajaran IPS itu sendiri. Hal ini terjadi karena adanya kecenderungan pemahaman yang salah bahwa IPS adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan dan masih menekankan aktivitas guru lebih aktif daripada siswa. Selain itu, masih ditemukan permasalahan sarana pembelajaran. Sarana atau media pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS. Pada umumnya sarana untuk mendukung pembelajaran IPS masih sangat minim. Permasalahan ini mengakibatkan siswa kurang aktif, bahkan cenderung diam, dan mudah bosan dalam mengikuti pembelajaran (Depdiknas, 2007).

Data hasil refleksi yang dilakukan peneliti bersama guru mitra selama melaksanakan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) tanggal 6 Oktober 2014 di kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang, menunjukkan bahwa hasil pembelajaran IPS masih belum maksimal, dikarenakan selama proses pembelajaran masih terdapat berbagai macam kendala dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Kendala kualitas pembelajaran keterampilan guru, yang terinci sebagai berikut: selama proses pembelajaran guru masih kurang menggunakan model dan media yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, pemberian penguatan kurang optimal, dan interaksi antara guru dan siswa masih kurang optimal. Selain keterampilan guru masalah juga muncul aktivitas siswa, yaitu

siswa hanya mencatat materi, siswa kurang antusias dalam pembelajaran IPS, dan kesempatan berpikir secara kelompok masih kurang. Permasalahan tersebut juga didukung dengan data kuantitatif yang diperoleh berupa data dokumen. Data dokumen nilai ulangan siswa kelas V semester I tahun ajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi IPS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi 90. Persentase hasil ulangan harian yang diperoleh yaitu sebanyak 74% atau 17 dari 23 siswa nilainya dibawah KKM (60). Dengan melihat data hasil belajar dan pelaksanaan mata pelajaran IPS di kelas perlu sekali proses pembelajaran untuk ditingkatkan kualitasnya.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru kolaborator, untuk memecahkan masalah pembelajaran tersebut, tim kolaborasi menetapkan alternatif tindakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS yang dapat mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas guru. Maka peneliti menggunakan salah satu model pembelajaran inovatif yaitu STAD (*Student Teams Achievement Division*) dengan media *microsoft powerpoint*. Alasannya adalah bahwa siswa di kelas V cara berdiskusinya berkelompok dengan teman yang tingkat intelektualnya setara dan dalam proses pembelajaran siswa lebih antusias jika menggunakan tayangan *powerpoint*.

Menurut Trianto (2011: 52) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan model dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen berdasarkan



tingkat kemampuan siswa. Sani (2013: 133) berpendapat pembelajaran kooperatif tipe STAD memadukan penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi.

Penerapan STAD dalam pelaksanaannya akan dibantu dengan media *microsoft powerpoint* agar pembelajaran yang dilakukan bisa lebih optimal. Daryanto (2013: 164) mengungkapkan bahwa *powerpoint* memiliki kelebihan, diantaranya adalah: 1) penyajian menarik karena ada permainan warna, huruf, dan animasi teks maupun animasi gambar atau foto; 2) lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji; 3) pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik; 4) dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang; 5) dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik.

Berbagai hasil penelitian yang memperkuat penelitian ini melalui model STAD adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ngatmiatun pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VA SDN Gading I Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase 75%, siklus II memperoleh persentase 82,29% dan siklus III memperoleh persentase 93,75%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 71,88%, siklus II memperoleh persentase 77,34% dan siklus III memperoleh persentase 87,50%.

Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 48,89%, siklus II menjadi 64,44% dan meningkat pada siklus III 82,22%.

Penelitian yang lebih menguatkan tentang model STAD adalah penelitian oleh Siti Fatimah pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 1 Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase 65,83%, siklus II memperoleh persentase 84% dan siklus III memperoleh persentase 90,75%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 58,25%, siklus II memperoleh persentase 83,66% dan siklus III memperoleh persentase 89,41%. Hasil belajar siswa pada siklus I 69,76%, siklus II menjadi 83,72% dan meningkat pada siklus III 93,02%.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Ni Wyn Febriyani pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 5 Sumerta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kelompok eksperimen diketahui lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu 80,33 pada kelompok eksperimen dan 69,90 pada kelompok kontrol. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* berbantuan media *powerpoint* dan siswa yang dibelajarkan dengan kelompok

siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* berbantuan media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Sumerta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Ulasan latar belakang tersebut maka peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang”.

## **1.2 PERUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH**

### **1.2.1 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, secara umum dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah cara meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

Adapun rumusan masalah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah cara meningkatkan keterampilan guru melalui model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?
- b. Bagaimanakah cara meningkatkan aktivitas siswa melalui model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

- c. Bagaimanakah cara meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran IPS kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang?

### **1.2.2 Pemecahan Masalah**

Mengkaji dari rumusan masalah tersebut maka alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang adalah dengan menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*. Peneliti memodifikasi sintaks pembelajaran model STAD menurut Rusman (2014: 215) dengan sintaks media *microsoft powerpoint* yang akan dilaksanakan dalam langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan motivasi kepada siswa
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa
- c. Siswa dikelompokkan dalam 5 kelompok
- d. Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa
- e. Guru menjelaskan materi pokok dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* untuk dipelajari tersebut
- f. Guru membagi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya
- g. Kelompok mendiskusikan jawaban dan anggota yang sudah paham dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota itu paham
- h. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
- i. Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
- j. Guru memberikan penilaian
- k. Guru memberikan penghargaan

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan umum yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan guru kelas V SDN Salaman Mloyo dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.
- b. Untuk mendeskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas V SDN Salaman Mloyo dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.
- c. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN Salaman Mloyo dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan empiris untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperbaiki mutu pendidikan di Indonesia, serta memberikan manfaat yang lebih besar terhadap pembelajaran IPS.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

a. Siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan siswa berfikir kritis dan kreatif, bertanggungjawab, dan bekerja sama
- 2) Meningkatkan keaktifan dan fokus siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa
- 4) Mengoptimalkan partisipasi siswa

b. Guru

- 1) Memperoleh wawasan pengetahuan dan gambaran tentang pembelajaran yang efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan kreativitas dan kemampuan profesional dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang berkualitas
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran IPS
- 4) Meningkatkan keterampilan guru melalui penggunaan model pembelajaran inovatif dan media teknologi dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS

c. Sekolah

- 1) Dapat memperbaiki proses pembelajaran
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Kualitas Pembelajaran**

Etzioni berpendapat bahwa kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan (Hamdani, 2011: 194). Secara definitif efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Sedangkan Daryanto (2013: 57) menjelaskan bahwa efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran. Kualitas pembelajaran menurut Sudjana (2013: 40) ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kualitas pembelajaran dapat dilihat antara lain dari keterampilan dosen atau pendidik guru (*teacher educator's behavior*), perilaku dan dampak belajar mahasiswa calon guru (*student teacher's behavior*), iklim pembelajaran (*learning climate*), materi pembelajaran, media pembelajaran, dan sistem pembelajaran (Depdiknas 2004:7).

Berdasarkan uraian tentang kualitas pembelajaran dari berbagai ahli dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran merupakan keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam memadukan



komponen pembelajaran. Dalam penelitian ini kualitas pembelajaran yang dikaji meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS. Indikator kualitas pembelajaran tersebut sebagai berikut :

#### 2.1.1.1 Keterampilan Guru

Menurut Rusman (2013: 80) berpendapat bahwa keterampilan dasar mengajar (*teaching skill*) merupakan suatu karakteristik umum dari seseorang yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar guru secara aplikatif indikatornya dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar, yakni:

##### a) Keterampilan Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan guru, karena dengan permulaan yang baik akan memengaruhi jalannya kegiatan belajar selanjutnya. Komponen membuka pelajaran menurut Uzer Usman (dalam Rusman, 2013: 81) adalah sebagai berikut:

- (1)Menarik perhatian siswa dengan gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pola interaksi pembelajaran yang bervariasi.
- (2)Menimbulkan motivasi, disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan, dan memerhatikan minat atau interest siswa.
- (3)Memberi acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang

akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas, dan mengajukan beberapa pertanyaan.

- (4) Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari), sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

b) Keterampilan Bertanya

Dalam kegiatan pembelajaran, bertanya memainkan peranan penting, hal ini dikarenakan pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik melontarkan pertanyaan yang tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa. Prinsip-prinsip pokok keterampilan bertanya yang harus diperhatikan guru antara lain (Rusman, 2014: 83-84):

- (1) Berikan pertanyaan secara hangat dan antusias kepada siswa di kelas.
- (2) Berikan waktu berpikir untuk menjawab pertanyaan.
- (3) Berikan kesempatan kepada yang bersedia menjawab terlebih dahulu.
- (4) Tunjuk peserta didik untuk menjawab setelah diberikan waktu untuk berpikir.
- (5) Berikan penghargaan atas jawaban yang diberikan.

Menurut Sanjaya (2006: 33-47) keterampilan bertanya dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Keterampilan bertanya dasar

Keterampilan bertanya, bagi seorang guru merupakan keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai. Melalui keterampilan ini guru dapat menciptakan suasana pembelajaran lebih bermakna. Pembelajaran akan

menjadi sangat membosankan manakala selama berjam-jam guru menjelaskan materi pembelajaran tanpa diselingi dengan pertanyaan, baik hanya sekedar pertanyaan pancingan, atau pertanyaan untuk mengajak siswa berpikir.

Berbagai petunjuk teknis atau menerima jawaban dari pertanyaan yang diajukan dijelaskan di bawah ini.

1) Beberapa petunjuk teknis

(a) Tunjukkan keantusiasan dan kehangatan

Yang dimaksud dengan kehangatan dan keantusiasan adalah cara guru mengekspresikan pertanyaan atau menjawab pertanyaan, misalnya bahasa yang digunakan tidak terkesan memojokkan siswa, mimik atau wajah yang hangat tidak terkesan tegang, tetapi akrab dan bersahabat dengan sedikit senyuman, tidak mencibir atau memelototi siswa. Sikap semacam ini sangat perlu, sebab dapat memunculkan keberanian siswa untuk berintuisi, keberanian siswa untuk menduga dan akhirnya keberanian siswa untuk berpikir dan berargumen.

(b) Berikan waktu secukupnya kepada siswa untuk berpikir

Dalam proses bertanya, guru perlu memberikan kesempatan yang cukup bagi siswa untuk menemukan jawaban yang tepat. Guru harus menghindari untuk menjawab sendiri pertanyaan yang diajukan. Biarkan siswa mencari, menduga, dan bereksplorasi untuk menemukan jawaban sesuai kemampuannya.

(c) Atur lalulintas tanya jawab

Guru harus dapat mengatur proses tanya jawab. Artinya, setelah pertanyaan diberikan kepada seluruh siswa, aturlah siapa yang pantas memberikan jawaban, suruh yang lain menyimak jawaban tersebut dan memberikan komentar.

(d) Hindari pertanyaan ganda

Pertanyaan ganda adalah pertanyaan yang mengharapkan beberapa jawaban ganda sekaligus. Pertanyaan semacam ini akan membingungkan siswa, sehingga akan mengganggu proses berpikir siswa karena tidak fokus terhadap arah pertanyaan yang diajukan.

2) Meningkatkan kualitas pertanyaan

Di samping beberapa petunjuk secara teknis, dalam teknik bertanya juga perlu diperhatikan bagaimana meningkatkan kualitas pertanyaan agar mampu menjadi alat untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa.

a) Berikan pertanyaan berjenjang

Yang dimaksud dengan pertanyaan secara berjenjang adalah pengaturan pertanyaan yang dimulai dari pertanyaan tingkat rendah ke pertanyaan tingkat tinggi. Artinya, sebaiknya dalam memberikan pertanyaan diawali dengan pertanyaan mengingat, lalu pertanyaan pemahaman, penerapan dan seterusnya. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan mental berpikir siswa.

b) Gunakan pertanyaan – pertanyaan untuk melacak

Pertanyaan – pertanyaan yang sifatnya melacak sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas bertanya sebagai alat pembelajaran. Beberapa hal yang berkaitan dengan pertanyaan melacak antara lain: Ketika guru mendapatkan jawaban siswa dengan struktur kalimat yang rancu atau tidak jelas, maka guru dapat mengajukan pertanyaan yang mengharapkan siswa memperbaiki kalimat yang diajukan ; ketika siswa menjawab sesuai alur pikiran atau pandangan siswa sendiri, maka guru dapat mengajukan pertanyaan agar siswa dapat memberikan argumentasi yang tepat ; ketika siswa menjawab belum sesuai dengan konsep yang benar, maka guru dapat membimbing agar siswa dapat memberikan jawaban yang lengkap.

b. Keterampilan bertanya lanjutan

1) Pengubahan tuntutan kognitif dalam menjawab pertanyaan.

Perubahan yang dimaksud adalah pertanyaan yang diajukan kepada siswa memerlukan perubahan dari tingkatan berpikir rendah ke tingkatan berpikir tinggi.

(a) Pertanyaan tingkat berpikir rendah biasanya bersifat pengetahuan, pemahaman, penerapan.

1. Pertanyaan pengetahuan merupakan pertanyaan penalaran dalam kategori yang terendah, yang hanya menuntut siswa untuk dapat mengungkapkan kembali pengetahuan tentang fakta, kejadian, definisi, dan sebagainya. Kata-kata yang sering digunakan antara lain: apa,

siapa, bilamana, di mana, sebutkan, ingatlah istilah, kemukakan definisi, pasangkan, berilah nama, dan golongan.

2. Pertanyaan pemahaman merupakan pertanyaan yang meminta untuk menunjukkan bahwa siswa telah mengerti atau memahami sesuatu. Bentuk pertanyaan jenis ini adalah (a) memberikan penjelasan dengan kata-kata sendiri; (b) menyatakan ide-ide pokok tentang sesuatu dengan kata-kata sendiri; (c) membedakan atau membandingkan; (d) menerangkan dengan grafik; dan (e) mengubah bahan dari bentuk yang satu ke dalam bentuk lain. Ada beberapa kata yang dapat digunakan untuk pertanyaan pemahaman antara lain bedakanlah; terangkan; simpulkan; bandingkanlah; jelaskan dengan kata-katamu sendiri; terjemahkanlah; ubahlah; berilah contoh; dan berikan interpretasi.

3. Pertanyaan penerapan merupakan pertanyaan yang menuntut suatu jawaban dengan menggunakan informasi yang telah diperoleh sebelumnya. Ada beberapa kata yang sering digunakan untuk pertanyaan penerapan antara lain gunakanlah; tunjukkanlah; demonstrasikanlah; buatlah sesuatu; carilah hubungan; tuliskan suatu contoh; siapkanlah; dan klasifikasikanlah.

(b) Pertanyaan tingkat berpikir tinggi bersifat analisis, sintesis, evaluasi.

1. Pertanyaan analisis merupakan pertanyaan yang menuntut siswa untuk berpikir secara mendalam, kritis, bahkan menciptakan sesuatu yang baru untuk menjawab pertanyaan analisis. Pertanyaan analisis

menuntut siswa terlibat dalam proses kognitif sebagai berikut: (a) menguraikan alasan atau sebab-sebab dari suatu kejadian; (b) mempertimbangkan dan menganalisis informasi yang tersedia agar mencapai suatu kesimpulan atau generalisasi berdasarkan informasi; (c) menganalisis kesimpulan atau generalisasi untuk menemukan bukti yang menunjang atau menyangkal kesimpulan/generalisasi itu. Kata-kata yang sering digunakan dalam pertanyaan analisis antara lain analisislah; kemukakan bukti-bukti; mengapa; identifikasikan; tunjukkanlah sebabnya; berilah alasan-alasan.

2. Pertanyaan sintesis merupakan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut siswa untuk berpikir orisinal dan kreatif. Pertanyaan sintesis dapat berbentuk antara lain (a) pertanyaan yang meminta siswa mengadakan prediksi atau membuat ramalan; (b) pertanyaan yang meminta siswa mengungkapkan ide dan menghasilkan komunikasi orisinal; dan (c) pertanyaan yang menuntut pemecahan masalah. Ada beberapa kata-kata yang sering digunakan dalam pertanyaan sintesis antara lain ramalkanlah; bentuk; ciptakanlah; susunlah; rancanglah; tulislah; bagaimana kita dapat memecahkan; apa yang terjadi seandainya; bagaimana kita dapat memperbaiki; dan kembangkan.

3. Pertanyaan evaluasi merupakan pertanyaan yang menuntut proses berpikir yang paling tinggi, karena pekerjaan menilai hanya mungkin dilakukan dengan baik bila fungsi-fungsi kognitif yang lain dari pengetahuan sampai dengan sintesis telah dikuasai. Pertanyaan

evaluasi dapat dikategorikan sebagai berikut: (a) pertanyaan yang meminta siswa memberikan pendapat tentang berbagai persoalan; (b) pertanyaan yang menilai suatu ide; (c) pertanyaan yang meminta siswa menetapkan suatu cara pemecahan masalah; dan (d) pertanyaan yang meminta siswa menetapkan karya seni terbaik. Kata-kata yang sering digunakan untuk pertanyaan evaluasi antara lain berilah pendapat; alternatif mana yang lebih baik; setujukah anda; kritiklah; berilah alasan; nilailah; bandingkanlah; dan bedakanlah.

2) Pengaturan urutan pertanyaan yang tepat

Mengatur urutan pertanyaan yang diajukan dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir lebih baik. Guru tidak boleh mengajukan pertanyaan yang menuntut siswa untuk menganalisis padahal siswa belum bisa menjawab pertanyaan bersifat pemahaman.

3) Penggunaan pertanyaan pelacak

Jika jawaban yang diungkapkan siswa benar tetapi kurang sempurna maka guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan pelacak kepada siswa tersebut.

4) Peningkatan terjadinya interaksi

Agar siswa aktif dalam pembelajaran guru hendaknya menghilangkan peranannya sebagai sentral dengan cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman terdekatnya, dan jika siswa bertanya kepada guru, sebaiknya guru



menunda untuk menjawab akan tetapi guru melontarkan pertanyaan tersebut kepada siswa yang lain.

c) Keterampilan Memberi Penguatan

Guru yang baik harus selalu memberikan penguatan, baik dalam bentuk penguatan verbal (diungkapkan dengan kata-kata), kalimat-kalimat maupun nonverbal (dilakukan dengan tindakan). Ada empat cara dalam memberikan penguatan yaitu (Rusman, 2014: 85):

- (1)Penguatan kepada pribadi tertentu. Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan, yaitu dengan cara menyebutkan namanya.
- (2)Penguatan kepada kelompok siswa. Caranya dengan memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
- (3)Pemberian penguatan dengan cara segera. Penguatan seharusnya diberikan sesegera mungkin setelah munculnya tingkah laku/respons siswa yang diharapkan.
- (4)Variasi dalam penggunaan. Jenis penguatan yang diberikan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja.

Menurut Sanjaya (2006: 40) ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru, yaitu :

- a. Penguatan verbal, yaitu penguatan yang diungkapkan dengan kata - kata koreksi. Melalui kata – kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

b. Penguatan nonverbal, yaitu penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat. Misalkan melalui anggukan kepala tanda setuju, gelengan kepala tanda tidak setuju, menepuk pundak dan lain sebagainya.

d) Keterampilan Mengadakan Variasi

Guru harus memiliki kemampuan mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan multisumber, multimedia, multimetode, multistrategi, dan multimodel. Ada tiga prinsip penggunaan keterampilan mengadakan variasi yang perlu diperhatikan guru yaitu (Rusman, 2014: 86):

- (1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- (2) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak akan merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu kegiatan pembelajaran.
- (3) Direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Menurut Djamarah (2010: 167) komponen-komponen variasi mengajar dibagi dalam tiga kelompok yaitu:

a. Variasi gaya mengajar

- 1) Variasi suara, yaitu suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan. Guru dapat mendramatisasi suatu peristiwa, menunjukkan hal-hal yang dianggap penting, berbicara secara pelan dengan seorang anak didik, atau berbicara secara tajam dengan anak didik yang kurang perhatian.

- 2) Penekanan, yaitu memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting. Penekanan biasanya dikombinasikan dengan gerakan anggota badan yang dapat menunjukkan dengan jari atau memberi tanda pada papan tulis.
  - 3) Pemberian waktu (*pausing*), yaitu cara untuk menarik perhatian anak didik dengan mengubah yang bersuara menjadi sepi, dari suatu kegiatan menjadi tanpa kegiatan atau diam. Pemberian waktu juga diberikan setelah guru mengajukan pertanyaan.
  - 4) Kontak pandang, yaitu bila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas, menatap mata setiap anak didik untuk dapat membentuk hubungan yang positif dan menghindari hilangnya kepribadian.
  - 5) Gerakan anggota badan (*gesturing*), yaitu variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan .
  - 6) Pindah posisi, yaitu perpindahan posisi dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke sisi kanan, atau diantara anak didik dari belakang ke samping anak didik.
- b. Variasi media dan bahan
- 1) Variasi media pandang, yaitu variasi dalam penggunaan alat dan bahan ajar khusus untuk komunikasi seperti buku, majalah, globe, peta, majalah dinding, film, TV, radio, gambar, grafik dan lain-lain.

- 2) Variasi media dengar, yaitu selain menggunakan suara guru, media yang dapat digunakan adalah pembicaraan anak didik, rekaman bunyi dan suara, rekaman musik, wawancara, rekaman drama, dan lain-lain.
- 3) Variasi media taktil, yaitu penggunaan media yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk menyentuh dan memanipulasi benda atau bahan ajaran.

c. Variasi interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didiknya memiliki rentangan yang bergerak dari dua kutub, yaitu:

- 1) Anak didik bekerja atau belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- 2) Anak didik mendengarkan dengan pasif. Situasi didominasi oleh guru, dimana guru berbicara kepada anak didik.

Bila guru yang berbicara, dapat melalui beberapa kategori: *filling* persetujuan, penghargaan atau peningkatan, menggunakan pendapat anak didik, bertanya, ceramah, memberi petunjuk, dan mengeritik. Sebaliknya anak didik yang berbicara melalui pemberian respons dan pengambilan prakarsa.

e) Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan yang lainnya. Menurut Rusman (2014: 88) prinsip-prinsip dalam keterampilan menjelaskan adalah sebagai berikut:

- (1) Keterkaitan dengan tujuan

- (2)Relevan dengan penjelasan materi dan karakteristik siswa
- (3)Kebermaknaan
- (4)Dinamis
- (5)Penjelasan dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup.

f) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Komponen-komponen dalam membimbing diskusi kelompok (Rusman, 2014: 89) yaitu:

- (1)Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topik yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakanlah masalah-masalah khusus, catat perubahan atau penyimpangan diskusi dari tujuan dan merangkum hasil diskusi.
- (2)Memperjelas masalah untuk menghindari kesalahpahaman dalam memimpin diskusi. Seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa, dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas.
- (3)Menganalisis pandangan siswa. Adanya perbedaan pendapat dalam diskusi menuntut seorang guru harus menganalisis dengan cara memperjelas hal-hal yang disepakati dan hal-hal yang perlu disepakati di samping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.

- (4) Meningkatkan urunan siswa yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urunan pendapat siswa dengan penuh perhatian.
- (5) Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi. Dilakukan dengan cara memancing pertanyaan siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya.
- (6) Menutup diskusi yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi, dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.
- (7) Hal-hal yang perlu dihindarkan adalah mendominasi/monopoli pembicaraan dalam diskusi, serta membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.

g) Keterampilan Mengelola Kelas

Menurut Uzer Usman (dalam Rusman, 2014: 90) pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran. Komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah :

- (1) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan

petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan.

(2) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal yaitu berkaitan dengan respons guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal.

#### h) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan

Pembelajaran individual adalah pembelajaran yang paling humanis untuk memenuhi kebutuhan dan interes siswa. Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru berkenaan dengan pembelajaran perseorangan ini adalah (Rusman, 2014:91-92):

(1) Keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi

(2) Keterampilan mengorganisasi

(3) Keterampilan membimbing dan memudahkan belajar

(4) Keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran

#### i) Keterampilan Menutup Pelajaran

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah (dalam Rusman, 2014: 92-93), menjelaskan bahwa yang dilakukan guru dalam kegiatan penutupan adalah:

(1) Bersama-sama dengan siswa dan/atau sendiri membuat kesimpulan pembelajaran.

- (2) Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
- (3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- (4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedial, pengayaan, layanan bimbingan, memberikan tugas baik individu maupun kelompok.
- (5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Keterampilan tersebut menjadi pedoman ketika guru mengadakan kegiatan pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang, yaitu: (1) mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran); (2) membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya); (3) menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran); (4) membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan); (5) menampilkan *powerpoint* yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi); (6) menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan); (7) melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya); (8) membimbing diskusi kelompok siswa (keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil; (9) melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas); (10) memberikan kuis individual (keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya); (11)



memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan); dan  
(12) Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran).

#### 2.1.1.2 Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkait (Sardiman, 2012: 100).

Dierich menggolongkan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut (Sardiman, 2012:101):

- a) Aktivitas visual, komponen-komponennya: membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- b) Aktivitas lisan (oral), komponen-komponennya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- c) Aktivitas mendengarkan, komponen-komponennya: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
- d) Aktivitas menulis, komponen-komponennya: menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- e) Aktivitas menggambar, komponen-komponennya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- f) Aktivitas metrik, komponen-komponennya: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
- g) Aktivitas mental, komponen-komponennya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.

- h) Aktivitas emosional, komponen-komponennya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Indikator aktivitas siswa yang akan diamati dalam penelitian ini merupakan indikator aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan model STAD berbantuan *microsoft powerpoint*. Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a. mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (aktivitas emosional); b. menanggapi apersepsi (aktivitas lisan); c. siswa tertib pada saat pembentukan kelompok (aktivitas mental, aktivitas emosional); d. memperhatikan penjelasan guru tentang materi melalui *powerpoint* (aktivitas visual, aktivitas mendengar, aktivitas menulis); e. melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan (aktivitas emosional, aktivitas lisan); f. mengerjakan soal dengan bekerjasama bersama kelompoknya (aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas emosional); g. mempresentasikan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas lisan); h. menanggapi hasil diskusi (aktivitas visual, aktivitas mendengarkan, aktivitas lisan, aktivitas mental); i. siswa aktif bertanya (aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas emosional); j. menyimpulkan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas menulis, aktivitas lisan); k. menjawab kuis individual (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan); dan l. mengerjakan soal evaluasi (aktivitas mental, aktivitas menulis).

#### 2.1.1.3 Hasil belajar

Hasil belajar menurut Suprijono (2012: 5) adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Purwanto (2014: 46) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan pencapaian

tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Sedangkan pengertian hasil belajar menurut Rifa'i (2011: 85) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik (Thobroni, 2011: 23-24):

- a) Domain kognitif mencakup *knowledge* (pengetahuan, ingatan); *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); *application* (menerapkan); *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan); *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru); dan *evaluating* (menilai).
- b) Domain afektif mencakup *receiving* (sikap menerima); *responding* (memberikan respons); *valuing* (nilai); *organization* (organisasi); dan *characterization* (karakterisasi).
- c) Domain psikomotor mencakup *initiatory*; *pre-routine*; *routinized*; dan keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan pada diri individu setelah melakukan tindakan belajar yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

Bloom mengklasifikasikan tujuan belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Rusman, 2014: 173).

- a) Ranah kognitif, biasa dilambangkan dengan C. Ada enam tingkatan domain dalam ranah kognitif, yaitu Pengetahuan (C1), Pemahaman (C2), Aplikasi (C3), Analisis (C4), Sintesis (C5), dan Evaluasi (C6).

- b) Ranah afektif, biasa dilambangkan dengan A. Ada lima tingkatan domain dalam ranah afektif, yaitu Penerimaan (A1), Responding (A2), Penilaian (A3), Pengorganisasian (A4), dan Karakterisasi (A5).
- c) Ranah psikomotorik, biasa dilambangkan dengan P. Ada enam tingkatan domain dalam ranah psikomotorik, yaitu Persepsi (P1), Kesiapan (P2), Peniruan/Gerakan terbimbing (P3), Gerakan Mekanis (P4), Gerakan Respons Kompleks (P5), dan Penyesuaian Pola Gerakan (P6).

Berdasarkan ketiga ranah tersebut penulis menetapkan indikator yang mencakup aspek tersebut :

- a) Ranah kognitif
  - (1)Menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia (C2)
  - (2)Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI (C4)
  - (3)Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI (C4)
  - (4)Mengemukakan perlunya dasar negara (C3)
  - (5)Menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara (C1)
  - (6)Membandingkan rumusan dasar negara para tokoh (C2)
  - (7)Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan (C1)
  - (8)Mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan (C3)
  - (9)Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh (C2)
- b) Ranah afektif
  - (1)Kerjasama

- (2) Disiplin
  - (3) Ingin tahu
  - (4) Bertanggung Jawab
- c) Aspek psikomotor
- (1) Hasil produk diskusi kelompok

## **2.1.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

### **2.1.2.1 Hakikat belajar**

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2). Menurut Dahar (2011: 2) belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Harold Spears (dalam Suprijono 2012: 2) belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu.

Pengertian belajar menurut Hamalik (2013: 27) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman serta merupakan suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Sardiman (2012: 20) berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Pengertian belajar menurut para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu baik secara mental maupun psikis pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya melalui interaksi terus menerus dengan lingkungan sebagai hasil pengalaman dan latihan.

#### 2.1.2.2 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran (Rusman, 2014: 134). Pembelajaran membutuhkan sebuah proses yang disadari dan cenderung bersifat permanen dan mengubah perilaku. Pada proses tersebut terjadi penguatan informasi yang kemudian disimpan dalam memori dan organisasi kognitif. Selanjutnya keterampilan tersebut diwujudkan secara praktis pada keaktifan siswa dalam merespon dan bereaksi terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada diri siswa ataupun pada lingkungannya (Thobroni, 2011:19).

Pendapat lain yang membahas hakikat pembelajaran adalah menurut Sugandi, bahwa pembelajaran sebagai memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Hamdani 2011: 23). Pembelajaran menurut Rifa'i (2011: 191) adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang sedemikian rupa yang di dalamnya terjadi interaksi antara siswa, guru dan lingkungan dengan adanya perubahan tingkah laku yang permanen pada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Komponen pembelajaran menurut Hamruni (2012: 11-13) adalah sebagai berikut:

a) Guru

Guru adalah pelaku pembelajaran, sehingga dalam hal ini guru merupakan faktor yang terpenting. Di tangan gurulah sebenarnya letak keberhasilan pembelajaran.

b) Peserta Didik

Peserta didik merupakan komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata guna mencapai tujuan belajar.

c) Tujuan

Tujuan merupakan dasar yang dijadikan landasan untuk menentukan strategi, materi, media dan evaluasi pembelajaran.

d) Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan medium untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berupa materi yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tuntunan masyarakat dan perkembangan kemajuan ilmu dan teknologi.

e) Kegiatan Pembelajaran

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka dalam menentukan strategi pembelajaran perlu dirumuskan komponen kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses pembelajaran.

f) Metode

Metode adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

g) Alat

Alat yang digunakan dalam pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dalam proses pembelajaran alat memiliki fungsi sebagai pelengkap.

h) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau rujukan dimana bahan pembelajaran bisa diperoleh.

i) Evaluasi

Evaluasi merupakan komponen yang berfungsi untuk mengetahui apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai atau belum.

j) Situasi atau Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah situasi dan keadaan fisik (misalnya iklim, sekolah), dan hubungan antar manusia misalnya dengan teman dan siswa dengan orang lain.

Adapun sepuluh komponen pembelajaran yang diteliti meliputi (1) guru, yang berkaitan dengan keterampilan guru; (2) peserta didik, yang berkaitan



dengan aktivitas siswa; dan (3) evaluasi, yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.

### **2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Menurut Purwanto berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut (Thobroni, 2011: 31-34):

#### **1) Faktor individual**

##### **1) Faktor kematangan atau pertumbuhan**

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Kegiatan mengajarkan sesuatu baru dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani dan rohaninya matang.

##### **2) Faktor kecerdasan atau inteligensi**

Inteligensi adalah kecapakan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecapakan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, perlu mendapat pendidikan di lembaga pendidikan khusus (Slameto, 2010: 56).

### 3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi dikuasai dan makin mendalam. Sebaliknya, tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

### 4) Faktor motivasi

Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai.

### 5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Sifat-sifat kepribadian turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

### 6) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin (Slameto, 2010: 54).

## 2) Faktor sosial

### 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan dalam keluarga (Slameto. 2010: 60).

2) Faktor guru dan cara mengajarnya

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar

Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia

Kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi di luar kemampuannya.

5) Faktor motivasi sosial

Motivasi sosial berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan.

## 2.1.4 Pembelajaran Pendidikan IPS

### 2.1.4.1 Pengertian IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai (BSNP, 2007: 575). Pendapat yang relevan dengan pendapat diatas adalah menurut Puskur (dalam Depdiknas, 2007: 14) IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu dan merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.

NCSS menjelaskan istilah *social studies* (Pendidikan IPS) sebagai berikut.

*The term social studies is used to include history, economics, antropology, sociology, civics, geography and all modifications of subjects whose content as well as aim is social. In all content definitons, the social studies is conceived as the subject matter of the academic disciplines somehow simplified, adapted, modified, or selected for school instruction.*

Menurut Taneo (2010: 1.14) IPS adalah ilmu pengetahuan yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

Taneo (2010: 1.13) mengungkapkan ada beberapa alasan mengapa IPS harus dipelajari:

- a. Agar siswa dapat mensistematisasikan bahan informasi, dan atau kemampuan yang telah dimiliki tentang manusia dan lingkungannya menjadi bermakna.
- b. Agar siswa dapat lebih peka dan tanggap terhadap berbagai masalah sosial secara rasional dan bertanggung jawab.
- c. Agar siswa dapat mempertinggi rasa toleransi dan persaudaraan di lingkungan sendiri dan antar manusia.

Sedangkan IPS menurut Gunawan (2013: 113) adalah sebuah program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial maupun ilmu pendidikan.

Pendapat berbagai ahli dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan pelajaran yang disusun untuk membekali siswa agar dapat hidup bersama dengan sesamanya dan saling berinteraksi satu sama lain. IPS adalah mata pelajaran yang memadukan sejumlah konsep pilihan dari cabang-cabang ilmu sosial dan ilmu lainnya serta kemudian diolah berdasarkan prinsip pendidikan dan didaktik untuk dijadikan program pengajaran pada tingkat persekolahan.

#### 2.1.4.2 Tujuan dan Ruang Lingkup IPS

Ahmadi (2014: 10) berpendapat bahwa IPS memiliki lima tujuan, antara lain:

- 1) IPS mempersiapkan siswa untuk studi lanjut di bidang ilmu-ilmu sosial jika nantinya masuk ke perguruan tinggi

- 2) IPS yang tujuannya mendidik kewarganegaraan yang baik
- 3) IPS yang hakikatnya merupakan suatu kompromi antara satu dan dua tersebut diatas
- 4) IPS mengajari masalah-masalah sosial yang pantang untuk dibicarakan di muka umum
- 5) Menurut pedoman khusus bidang studi IPS, tujuan bidang studi tersebut, yaitu dengan materi yang dipilih, disaring dan disinkronkan kembali maka sasaran seluruh kegiatan belajar dan pembelajaran IPS mengarah pada dua hal yaitu:
  - (a) Pembinaan warga negara Indonesia atas dasar moral Pancasila atau UUD 1945
  - (b) Sikap sosial yang rasional dalam kehidupan

Taneo (2010: 1.27) mengemukakan bahwa tujuan IPS adalah untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik. Tujuan pendidikan IPS menurut Winataputra (2011: 9.5) adalah membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan penalarannya di samping aspek nilai dan moral.

Sapriya (2012: 12) mengemukakan bahwa IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes dan values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk

memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Tujuan pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar adalah sebagai berikut (BSNP, 2007: 575):

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai, serta memiliki kemampuan berperilaku baik sehingga dapat berguna bagi dirinya sendiri, masyarakat dan negaranya.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS menurut Gunawan (2013: 51) meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Manusia, Tempat, dan Lingkungan
- 2) Waktu, Keberlanjutan, dan Perubahan
- 3) Sistem Sosial dan Budaya

- 4) Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan
- 5) IPS SD sebagai Pendidikan Global (*global education*), yakni: mendidik siswa akan kebhinekaan bangsa, budaya, dan peradaban di dunia; menanamkan kesadaran ketergantungan antar bangsa; menanamkan kesadaran semakin terbukanya komunikasi dan transportasi antar bangsa di dunia; mengurangi kemiskinan, kebodohan dan perusakan lingkungan.

#### 2.1.4.3 Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar

IPS di sekolah dasar merupakan nama mata pelajaran yang berdiri sendiri sebagai integrasi dari sejumlah konsep disiplin ilmu sosial, humaniora, sains bahkan berbagai isu dan masalah sosial kehidupan. Materi IPS untuk jenjang sekolah dasar tidak terlihat aspek disiplin ilmu karena yang lebih dipentingkan adalah dimensi pedagogik dan psikologis serta karakteristik kemampuan berpikir peserta didik yang bersifat holistik (Sapriya, 2012: 20).

Pelajaran IPS di SD harus memperhatikan kebutuhan anak yang berusia antara 6-12 tahun. Anak dalam kelompok usia 7-11 tahun menurut Piaget (1963) berada dalam perkembangan kemampuan intelektual/kognitifnya pada tingkatan kongkrit operasional. Itulah sebabnya IPS SD bergerak dari yang kongkrit ke yang abstrak dengan mengikuti pola pendekatan lingkungan yang semakin meluas dan pendekatan spiral dengan memulai dari yang mudah kepada yang sukar, dari yang sempit menjadi lebih luas, dari yang dekat ke yang jauh, dan seterusnya: dunia-negara tetangga-negara-propinsi-kota/kabupaten-kecamatan-kelurahan/desa-RT/RW-tetangga-keluarga-Aku (Gunawan, 2013: 50).



Dalam pembelajaran ada berbagai keterampilan yang terdapat dalam IPS menurut Depdiknas (2007:15) adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan berpikir yaitu kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, membuat hipotesis, membuat generalisasi, memprediksi, membandingkan dan mengkontraskan dan melahirkan ide-ide baru.
- b) Keterampilan akademik yaitu kemampuan membaca, menelaah, menulis, berbicara, mendengarkan, membaca dan menginterpretasi peta, membuat garis besar, membuat grafik dan membuat catatan.
- c) Keterampilan penelitian yaitu mendefinisikan masalah, merumuskan suatu hipotesis, menemukan dan mengambil data yang berhubungan dengan masalah, menganalisis data, mengevaluasi hipotesis dan menarik kesimpulan, menerima, menolak atau memodifikasi hipotesis dengan tepat.
- d) Keterampilan sosial yaitu kemampuan bekerja sama, memberikan kontribusi dalam tugas dan diskusi kelompok, mengerti tanda-tanda nonverbal yang disampaikan oleh orang lain, merespon dalam cara-cara menolong masalah yang lain, memberikan penguatan terhadap kelebihan orang lain, dan mempertunjukkan kepemimpinan yang tepat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengenalan lingkungan dalam pembelajaran IPS di SD dimulai dari diri anak sendiri kemudian semakin meluas ke lingkungan sekitar termasuk masalah sosial. Siswa dapat belajar mengenal lingkungan dan mempelajari masyarakat baik melalui media masa, media cetak maupun media elektronika, misalnya melalui acara televisi, siaran radio, membaca koran.

Pembelajaran IPS di SD kelas V dalam penelitian ini membahas tentang menghargai jasa dan peranan para tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia dalam kurikulum KTSP yang meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.

#### 2.1.4.4 Evaluasi dalam IPS

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (Hermawan, 2013: 8.35).

Evaluasi pembelajaran penting untuk menentukan apakah siswa dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi atau mengulang materi ajar yang lama. Bagi guru, evaluasi pembelajaran penting untuk mengetahui efektivitas dalam pembelajaran. Dengan evaluasi pembelajaran, guru terdorong untuk mengevaluasi apakah tes yang mereka buat sudah benar atau belum, atau apakah kurikulum yang mereka ajarkan sesuai dengan perkembangan usia anak dan budaya mereka (Gunawan, 2013: 79).

Menurut Wahab (2012: 1.31) evaluasi berfungsi mengungkapkan kelemahan proses kegiatan mengajar yang meliputi bobot materi yang disajikan, metode yang diterapkan, media yang digunakan dan strategi yang dilaksanakan sedangkan di pihak peserta didik berfungsi mengungkapkan penguasaan materi pembelajaran oleh mereka. Evaluasi pembelajaran IPS harus berlandaskan asas evaluasi, yaitu:

- a) Asas Komprehensif, yaitu evaluasi harus meliputi keseluruhan pribadi peserta didik yang dievaluasi meliputi penguasaan materi (pengetahuan), kecakapan (kecerdasan), keterampilan, kesadaran, dan sikap mental siswa.
- b) Asas Kontinuitas, yaitu evaluasi wajib dilakukan secara berkesinambungan mulai dari sebelum (pra) proses pembelajaran IPS itu dilaksanakan, selama proses itu berjalan atau di tengah-tengah (mid) proses berlangsung dan setelah (pasca) proses tersebut berakhir.
- c) Asas Objektif, yaitu evaluasi menilai dan mengukur apa adanya.

Evaluasi pembelajaran IPS secara menyeluruh, meliputi bentuk-bentuk tes dan nontes. Bentuk tes, meliputi tes objektif, tes esai (uraian), dan tes lisan. Sedangkan evaluasi bentuk nontes, meliputi tugas dan penampilan.

Evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes dan nontes. Jenis bentuk tes yang digunakan yaitu tes objektif, tes esai, dan tes lisan (kuis). Tes objektif dan tes esai dilaksanakan setelah proses pembelajaran berakhir. Sedangkan tes lisan dilaksanakan ditengah-tengah proses pembelajaran berlangsung. Adapun nontes yaitu berupa tugas. Tugas diberikan dalam bentuk LKS dan dikerjakan ditengah-tengah proses pembelajaran berlangsung.

#### 2.1.4.5 Kurikulum IPS di SD

Kurikulum disusun dan dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan berdasarkan standar isi (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006) dan standar kompetensi lulusan (Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006). Standar isi dan standar kompetensi lulusan merupakan pedoman pengembangan KTSP untuk mewujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sedangkan dalam dokumen

Permendiknas (2006) dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Adapun Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dikelas V semester 2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 SK dan KD Kelas V Semester 2**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.1 Mendeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang pada masa penjajahan Belanda dan Jepang 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia 2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

### **2.1.5 Pembelajaran Kooperatif**

#### **2.1.5.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Suprijono (2012: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut Hamruni (2012: 121) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang menerapkan sistem pengelompokan atau tim kecil yaitu antara empat sampai

enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sedangkan Nurhadi mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar menciptakan interaksi yang silih asah sehingga sumber belajar bagi siswa bukan hanya guru dan buku ajar, tetapi juga sesama siswa (Wena, 2013: 189).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah sistem pembelajaran yang memerlukan kerjasama antar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Saling ketergantungan dan memanfaatkan teman sejawat sebagai sumber belajar adalah upaya positif dalam belajar kelompok.

#### 2.1.5.2 Keunggulan Pembelajaran Kooperatif

Thobroni (2011: 291-292) mengemukakan keunggulan pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

- a) Memberi peluang kepada siswa agar mengemukakan dan membahas suatu pandang, pengalaman, yang diperoleh siswa belajar secara bekerja sama dalam merumuskan ke arah satu pandang kelompok.
- b) Siswa dimungkinkan dapat meraih keberhasilan dalam belajar, melatih siswa untuk memiliki keterampilan, baik keterampilan berpikir maupun keterampilan sosial.
- c) Siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar karena didorong dan didukung dari rekan sebaya.
- d) Siswa menghasilkan peningkatan kemampuan akademik, kemampuan berpikir kritis.

- e) Siswa yang bersama-sama bekerja dalam kelompok akan menimbulkan persahabatan yang akrab yang terbentuk di kalangan siswa.
- f) Saling ketergantungan yang positif, adanya pengakuan dalam merespon perbedaan individu, siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan kelas.

### **2.1.6 Model Pembelajaran STAD**

#### **2.1.6.1 Pengertian Model Pembelajaran STAD**

Trianto (2011: 52) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan model dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 siswa secara heterogen. Menurut Sani (2013: 133) juga berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memadukan penggunaan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi. Slavin mengemukakan bahwa gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Jika siswa menginginkan kelompok memperoleh hadiah, mereka harus membantu teman sekelompok mereka dalam mempelajari pelajaran (Rusman, 2014: 214).

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Thobroni (2011: 294) STAD terdiri dari lima komponen utama yaitu presentasi kelas, kerja tim, kuis, skor perbaikan individual, dan penghargaan tim. Fungsi utama tim adalah menyiapkan anggotanya agar berhasil menghadapi kuis. STAD menurut Isjoni (2014: 51) merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan

interaksi diantara siswa untuk saling motivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran STAD merupakan model yang mengelompokkan siswa-siswa dalam kelompok kecil dan setiap kelompok berjumlah 4-5 siswa secara heterogen.

#### 2.1.6.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran STAD

Hamdayama (2014: 118) berpendapat bahwa suatu strategi pembelajaran mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan STAD antara lain:

- a) Siswa bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
- b) Siswa aktif membantu dan memotivasi semangat untuk bekerja bersama.
- c) Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
- d) Interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan dalam berpendapat.
- e) Meningkatkan kecakapan individu.
- f) Meningkatkan kecakapan kelompok.
- g) Tidak bersifat kompetitif.
- h) Tidak memiliki rasa dendam.

Sedangkan kelemahan STAD antara lain:

- a) Kontribusi dari siswa berprestasi rendah menjadi kurang.
- b) Siswa berprestasi tinggi akan mengarah pada kekecewaan karena peran anggota yang pandai lebih dominan.

- c) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk guru sehingga pada umumnya guru tidak mau menggunakan pembelajaran kooperatif.
- d) Membutuhkan waktu yang lebih lama untuk siswa sehingga sulit mencapai target kurikulum.
- e) Membutuhkan kemampuan khusus guru sehingga tidak semua guru dapat melakukan pembelajaran kooperatif.
- f) Menuntut sifat tertentu dari siswa misalnya sifat suka bekerja sama.

#### 2.1.6.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD

Hamdani (2011: 35-36) menjelaskan bahwa STAD mengacu pada belajar kelompok siswa dan menyajikan informasi akademik. Siswa dalam kelas dibagi menjadi kelompok dengan jumlah anggota 4-5 orang. Setiap kelompok harus heterogen. Anggota tim menggunakan lembar kerja untuk menuntaskan materi pelajarannya, kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran. Secara individual, siswa mengerjakan evaluasi. Kelompok dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan.

Langkah-langkah model STAD (Rusman, 2014: 215-216) adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyampaikan tujuan dan motivasi
- b) Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
- c) Guru menyampaikan materi pelajaran
- d) Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
- e) Siswa belajar dalam kelompok yang telah dibentuk
- f) Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan



- g) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
- h) Guru melakukan penilaian
- i) Guru memberikan penghargaan

Menurut Slavin (2010: 143) ada lima komponen utama dalam pembelajaran kooperatif metode STAD, yaitu:

(1) Penyajian Kelas

Penyajian kelas merupakan penyajian materi yang dilakukan guru secara klasikal dengan menggunakan presentasi verbal atau teks. Penyajian difokuskan pada konsep-konsep dari materi yang dibahas. Setelah penyajian materi, siswa bekerja pada kelompok untuk menuntaskan materi pelajaran melalui tutorial, kuis atau diskusi.

(2) Menetapkan siswa dalam kelompok

Kelompok menjadi hal yang sangat penting dalam STAD karena didalam kelompok harus tercipta suatu kerja kooperatif antar siswa untuk mencapai kemampuan akademik yang diharapkan. Fungsi dibentuknya kelompok adalah untuk saling meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok dapat bekerja sama dalam belajar. Lebih khusus lagi untuk mempersiapkan semua anggota kelompok dalam menghadapi tes individu. Kelompok yang dibentuk sebaiknya terdiri dari satu siswa dari kelompok atas, satu siswa dari kelompok bawah dan tiga siswa dari kelompok sedang. Guru perlu memperkelompokkan agar jangan sampai terjadi pertentangan antar anggota dalam satu kelompok, walaupun ini tidak berarti siswa dapat

menentukan sendiri teman sekelompoknya. Berikut adalah langkah-langkah dalam menentukan kelompok:

a. Memfotokopi lembar rangkuman kelompok

Buatlah satu buah kopian dari lembar rangkuman kelompok untuk setiap empat siswa dalam kelas.

b. Susun peringkat siswa

Pada selembar kertas, buatlah urutan peringkat siswa di dalam kelas dari yang tertinggi sampai yang terendah kinerjanya. Dalam menentukan peringkat siswa, guru bisa menggunakan hasil nilai ujian sebelumnya.

c. Tentukan berdasarkan jumlah kelompok

Setiap kelompok harus terdiri dari empat anggota jika memungkinkan. Kemudian jumlah siswa yang ada di kelas dibagi empat, hasil bagi tersebut merupakan jumlah kelompok yang beranggotakan empat anggota.

d. Bagikan siswa ke dalam kelompok

Dalam membagi siswa ke dalam kelompok, setiap kelompok terdiri atas level yang kinerjanya berkisar dari yang rendah, sedang dan tinggi. Level kinerja yang sedang dari semua kelompok yang ada di kelas hendaknya setara. Gunakan daftar peringkat siswa (seperti dalam Tabel 2.2) berdasarkan kinerjanya. Kemudian guru membagikan huruf kelompok kepada masing-masing siswa.

**Tabel 2.2 Pembagian Siswa dalam Kelompok**

Kinerja Siswa	Peringkat	Nama Kelompok		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III
Siswa berprestasi tinggi	1	A	E	B
	2	B	D	A
	3	C	C	E
	4	D	B	D
	5	E	A	C
Siswa berprestasi sedang	6	E	A	C
	7	D	B	D
	8	C	C	E
	9	B	D	A
	10	A	E	B
	11	A	D	B
	12	B	E	C
	13	C	A	D
	14	A	E	B
	15	B	D	A
	16	C	C	E
	17	D	B	D
	18	E	A	C
Siswa berprestasi rendah	19	E	A	C
	20	D	B	D
	21	C	C	E
	22	B	D	A
	23	A	E	B

e. Mengisi lembar rangkuman kelompok

Guru mengisi nama-nama siswa dari setiap kelompok dalam lembar rangkuman kelompok.

(3) Tes dan Kuis

Siswa diberi tes individual setelah melaksanakan satu atau dua kali penyajian kelas dan bekerja serta berlatih dalam kelompok. Siswa harus menyadari bahwa usaha dan keberhasilan mereka nantinya akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi kesuksesan kelompok.

**Tabel 2.3 Penetapan Skor Kuis**

<b>Skor Kuis</b>	<b>Poin Kemajuan</b>
Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
10-1 poin di bawah skor awal	10
Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20
Lebih dari 10 poin di atas skor awal	30
Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

(4) Skor peningkatan individual

Skor peningkatan individual berguna untuk memotivasi agar bekerja keras memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Skor peningkatan individual dihitung berdasarkan skor dasar dan skor tes. Skor dasar dapat diambil dari skor tes yang paling akhir dimiliki siswa, nilai pretes yang dilakukan oleh guru sebelumnya melaksanakan pembelajaran kooperatif model STAD.

(5) Pengakuan kelompok

Pengakuan kelompok dilakukan dengan memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan kelompok selama belajar. Kelompok dapat diberi sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika dapat mencapai kriteria yang telah ditetapkan bersama. Pemberian penghargaan ini tergantung dari kreativitas guru.

**Tabel 2.4 Kriteria Kelompok**

<b>Kriteria ( Rata-rata Kelompok)</b>	<b>Penghargaan</b>
15	Kelompok baik
16	Kelompok sangat baik
17	Kelompok Super

Berdasarkan uraian tersebut, model STAD merupakan model pembelajaran yang menekankan adanya interaksi siswa dengan siswa lainnya ataupun guru dalam memperoleh suatu informasi dari suatu materi. Selain itu juga dapat melatih siswa dalam mengembangkan aspek kecakapan sosial di samping kecakapan kognitif, sehingga secara bersama-sama pebelajar dapat mengeksplorasi perasaan, sikap, nilai dan berbagai strategi pemecahan masalah.

### **2.1.7 Media Pembelajaran**

#### **2.1.7.1 Pengertian Media Pembelajaran**

Hamdani (2011: 72) berpendapat bahwa media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Aqib (2014: 50) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada si pembelajar (siswa). Sejalan dengan pendapat diatas, media pembelajaran menurut Asyhar (2012: 8) adalah sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana

sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Media bukan hanya alat perantara seperti TV, radio, slide, bahan cetakan, tetapi meliputi orang atau manusia sebagai sumber belajar atau juga berupa kegiatan semacam diskusi, seminar, karya wisata, simulasi, dan lain sebagainya yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan dan wawasan, mengubah sikap siswa atau untuk menambah keterampilan (Sanjaya, 2011: 163).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baik melalui proses belajar.

#### 2.1.7.2 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu (Arsyad, 2013: 28):

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa.
- c) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- d) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan guru tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Aqib (2014: 51) menyebutkan bahwa secara umum manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1) Menyeragamkan penyampaian materi.
- (2) Pembelajaran lebih jelas dan menarik.
- (3) Proses pembelajaran lebih interaksi.
- (4) Efisiensi waktu dan tenaga.
- (5) Meningkatkan kualitas hasil belajar.
- (6) Belajar dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja.
- (7) Menumbuhkan sikap positif belajar terhadap proses dan materi belajar.
- (8) Meningkatkan peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari pendapat kedua ahli di atas maka dapat disimpulkan manfaat media pembelajaran adalah (1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar; dan (2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.

#### 2.1.7.3 Media Pembelajaran *Microsoft Powerpoint*

Daryanto (2013: 163) menjelaskan bahwa *microsoft powerpoint* merupakan sebuah *software* yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan *Microsoft* dan merupakan salah satu program berbasis multimedia. Program ini dirancang khusus untuk presentasi. Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat presentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, wana, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunanya. Sejalan dengan pendapat diatas, Susilana

dan Cepi (2009: 101) menjelaskan program *powerpoint* adalah salah satu *software* yang dirancang khusus untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *microsoft powerpoint* adalah suatu alat pembelajaran yang menampilkan program multimedia dengan tujuan supaya anak lebih tertarik dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru dalam penyampaian materi.

Sanjaya (2012: 188-191) menyebutkan tiga langkah utama dalam pelaksanaan presentasi:

a) Persiapan

Keberhasilan seseorang dalam melaksanakan presentasi akan ditentukan oleh langkah persiapan. Ada beberapa hal yang harus dilakukan presenter pada langkah ini:

- (1) Kenali medan atau tempat presentasi berlangsung, misalnya kelengkapan alat presentasi yang akan digunakan, berfungsi atau tidaknya alat tersebut, posisi penempatan alat dan lain sebagainya.
- (2) Mengumpulkan informasi tentang audiens (peserta presentasi), misalnya rata-rata usia audiens; kebiasaan/adat istiadat serta latar belakang sosial ekonomi, agar memudahkan presenter melakukan strategi presentasi.

b) Penyajian

Beberapa petunjuk praktis agar penyajian atau presentasi menarik dan berhasil dengan baik diantaranya adalah



- (1)Pastikan semua yang hadir mengetahui tujuan yang hendak dicapai.
- (2)Usahakan ruangan tetap terang sekalipun menggunakan alat presentasi yang diproyeksikan seperti LCD atau OHP.
- (3)Ketika presentasi berlangsung, jaga kontak pandang dengan audiens agar dapat mengontrol perilaku audiens
- (4)Apabila presenter menggunakan OHP sebagai alat presentasi, maka untuk menjaga, mengontrol dan mengarahkan perhatian audiens terhadap materi/pesan yang dipresentasikan, maka sebaiknya OHP tidak terus menerus dihidupkan.
- (5)Setiap selesai menyajikan satu pokok permasalahan pastikan audiens memahaminya dengan benar.
- (6)Selipkan humor-humor yang ringan yang sesuai dengan latar belakang audiens.

c) Penutup

Penutup adalah langkah mengakhiri presentasi dengan maksud agar materi presentasi tidak mudah dilupakan. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengakhiri presentasi yaitu:

- (1)Pastikan audiens memahami materi yang kita presentasikan. Oleh sebab itu bisa dilakukan *post test*.
- (2)Buatlah pokok-pokok materi yang telah kita sajikan misalnya dengan membuat peta konsep.

*Microsoft powerpoint* digunakan sebagai media pembelajaran memiliki

beberapa kelebihan sebagai berikut (Daryanto, 2012: 158):

- a. Penyajiannya menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai secara berulang-ulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik (CD/Disket/Flashdisk) sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana.

### **2.1.8 Teori Belajar yang Mendasari Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint***

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran akan sangat ditentukan oleh pemahaman guru tentang teori-teori belajar. Ada beberapa teori yang dijadikan dasar dalam melakukan penelitian ini dengan menerapkan model STAD dengan media *Microsoft Powerpoint* antara lain:

#### a) Teori Belajar Kognitif

Dalam perspektif teori kognitif, belajar adalah perseptual. Tingkah laku seseorang ditentukan oleh persepsi serta pemahamannya tentang situasi yang berhubungan dengan tujuan belajarnya. Teori kognitif menekankan belajar sebagai proses internal (Suprijono, 2012: 22). Menurut Thobroni (2011: 93) teori kognitif berpendapat bahwa manusia membangun

kemampuan kognitifnya melalui tindakan yang termotivasi dengan sendirinya terhadap lingkungan.

Teori ini mendasari model STAD dengan media *Microsoft Powerpoint* karena dalam penggunaan model STAD dengan media *Microsoft Powerpoint* terjadi proses belajar karena adanya interaksi antara siswa dengan guru dalam rangka mendapatkan informasi dan bertukar pikiran, kemudian siswa diharuskan memberikan pendapat atau memberikan solusi pemecahan masalah yang diberikan oleh guru.

b) Teori Belajar Konstruktivisme

Teori konstruktivisme memberikan keaktifan terhadap manusia untuk belajar menemukan sendiri kompetensi, pengetahuan atau teknologi, dan hal yang lain yang diperlukan guna mengembangkan dirinya. Belajar menekankan pentingnya keterlibatan anak secara aktif dalam proses pengaitan sejumlah gagasan dan pengonstruksian ilmu pengetahuan melalui lingkungannya (Thobroni, 2011: 108).

Penerapan teori ini dalam pembelajaran yang menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* adalah mengajak siswa menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui tayangan *powerpoint* kemudian harus mengkonstruksi sendiri pengalaman belajarnya dengan menemukan jawaban terhadap masalah yang didiskusikan melalui pembentukan kelompok dengan model STAD.

c) Teori Belajar Behaviorisme

Dalam perspektif behaviorisme pembelajaran diartikan sebagai proses pembentukan hubungan antara rangsangan (stimulus) dan balas (respon) (Suprijono, 2012: 17). Teori belajar behavioristik menurut Thobroni (2011: 64) adalah sebuah teori tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner. Pendapat lain yang sama dengan pendapat di atas yaitu pendapat dari Sani (2013: 5) yang menyatakan bahwa pembelajaran dilakukan dengan memberi stimulus kepada peserta didik agar menimbulkan respons yang tepat seperti yang diinginkan.

Teori ini mendasari model STAD dengan media *Microsoft Powerpoint* karena dalam pembelajaran yang menggunakan model STAD siswa akan diberikan rangsangan oleh guru berupa media *microsoft powerpoint* yang menyajikan beberapa gambar yang di dalamnya memperjelas pemahaman siswa agar respon siswa terhadap pembelajaran akan semakin meningkat, karena siswa dituntut untuk memberikan pendapat atau merespon tentang apa yang diberikan oleh guru.

### **2.1.9 Penerapan Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Pembelajaran IPS**

Kualitas pembelajaran IPS di kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang perlu ditingkatkan dengan menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas V. Penggunaan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di kelas V. Menurut Daryanto (2013:

163) menjelaskan bahwa *microsoft powerpoint* merupakan sebuah *software* yang dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi yang berbasis multimedia.

Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih model STAD dengan media *microsoft powerpoint*, sebuah model pembelajaran yang dikembangkan oleh Slavin, dimana dalam pembelajaran ini memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan oleh guru dengan bantuan media *microsoft powerpoint* yang berisi materi-materi yang akan dipelajari oleh siswa. Dengan demikian pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan tujuan pembelajarannya pun dapat tercapai.

Penggunaan langkah-langkah model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dalam pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

- a) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat untuk mengikuti pembelajaran
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- c) Siswa dikelompokkan dalam 5 kelompok
- d) Setiap kelompok beranggotakan 4-5 siswa
- e) Guru menjelaskan materi IPS dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* tentang menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
- f) Guru membagi tugas dan masing-masing kelompok mengerjakan LKS

- g) Kelompok mendiskusikan jawaban dan anggota yang sudah paham dapat menjelaskan kepada anggota lainnya sampai semua anggota itu paham
- h) Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
- i) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa
- j) Guru memberikan penilaian
- k) Guru memberikan penghargaan

## **2.2 KAJIAN EMPIRIS**

Dalam melaksanakan PTK ini, peneliti telah menemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Tentunya penelitian-penelitian yang telah dilaksanakan oleh para pendahulu ini digunakan sebagai pendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian tentang peningkatan kualitas pembelajaran IPS dengan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.

Beberapa hasil penelitian yang memperkuat peneliti untuk melakukan penelitian melalui model STAD adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Ngatmiatun pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas VA SDN Gading I Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase 75%, siklus II memperoleh persentase 82,29% dan siklus III

memperoleh persentase 93,75%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 71,88%, siklus II memperoleh persentase 77,34% dan siklus III memperoleh persentase 87,50%. Persentase ketuntasan klasikal pada siklus I 48,89%, siklus II menjadi 64,44% dan meningkat pada siklus III 82,22%.

Penelitian tentang model STAD adalah penelitian oleh Siti Fatimah pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SDN 1 Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase 65,83%, siklus II memperoleh persentase 84% dan siklus III memperoleh persentase 90,75%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 58,25%, siklus II memperoleh persentase 83,66% dan siklus III memperoleh persentase 89,41%. Hasil belajar siswa pada siklus I 69,76%, siklus II menjadi 83,72% dan meningkat pada siklus III 93,02%.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Akhmat Mokri pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh

persentase 73,2% dan siklus II memperoleh persentase 92,9%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 70% dan siklus II memperoleh persentase 92,5%. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I 72,5% dan siklus II meningkat menjadi 90%.

Penelitian juga dilakukan oleh Tsalits Taufiqillah pada tahun 2013 dengan judul “Penggunaan Media Gambar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase 78,46%, siklus II memperoleh persentase 84,61% dan siklus III memperoleh persentase 89,23%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 71,88%, siklus II memperoleh persentase 78,91% dan siklus III memperoleh persentase 81%. Hasil belajar siswa pada siklus I 58,97%, siklus II menjadi 74,35% dan meningkat pada siklus III 87,05%.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Erika Hutabalian pada tahun 2013 dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model STAD dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus I memperoleh persentase



69,4% dan siklus II memperoleh persentase 88,9%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 75% dan siklus II memperoleh persentase 92,9%. Hasil belajar siswa pada siklus I 64% dan siklus II meningkat menjadi 88%.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Ni Wyn Febriyani pada tahun 2013 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 5 Sumerta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes kelompok eksperimen diketahui lebih tinggi dari pada kelompok kontrol yaitu 80,33 pada kelompok eksperimen dan 69,90 pada kelompok kontrol. Ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* berbantuan media *powerpoint* dan siswa yang dibelajarkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *the power of two* berbantuan media *powerpoint* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 5 Sumerta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Pande Wyn Eka Putra pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Team Assisted Individually*) Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Petang Badung”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji-t didapat = 4,06 dan = 2,000 dan berdasarkan kriteria pengujian = 4,06 > = 2,000 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Rata-rata hasil belajar PKN yang diperoleh antara siswa yang dibelajarkan dengan model

pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individually*) berbantuan media *PowerPoint* = 71.00 > = 60.25 siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Team Assisted Individually*) berbantuan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa kelas V SD Gugus I Kecamatan Petang Badung.

Penelitian juga dilakukan oleh Michael M van Wyk pada tahun 2012 dengan judul “*The Effect of the STAD-Cooperative Learning ethod on Student Achievement, Attitude nd Motivation in Economics Education* (Pengaruh Metode STAD-Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Berprestasi, Sikap dan Motivasi Ekonomi Pendidikan)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STAD dapat mengarahkan instruksi untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik dan siswa termotivasi untuk belajar dalam pendidikan ekonomi.

Penelitian juga dilakukan oleh N. N. Pandey pada tahun 2013 dengan judul “*Effect of Cooperative Learning on Cognitive Achievement in Science* (Pengaruh Pembelajaran Kooperatif pada Prestasi Kognitif Ilmu)”. Dalam penelitian ini membandingkan model STAD dengan metode tradisional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa STAD lebih efektif daripada metode tradisional untuk tingkat pengetahuan seperti yang didefinisikan oleh Taksonomi Bloom.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Hossein Nouri pada tahun 2005 dengan judul “*The Effect of Powerpoint Presentations on Student Learning and Attitudes* (Pengaruh Presentasi Powerpoint di Belajar Siswa dan Sikap)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentasi powerpoint bisa meningkatkan tingkah

laku siswa menunjuk pada seorang instruktur/pelatih dan presentasi kelas. Selain itu, presentasi powerpoint dapat meningkatkan memori/ingatan dalam waktu pendek atau panjang.

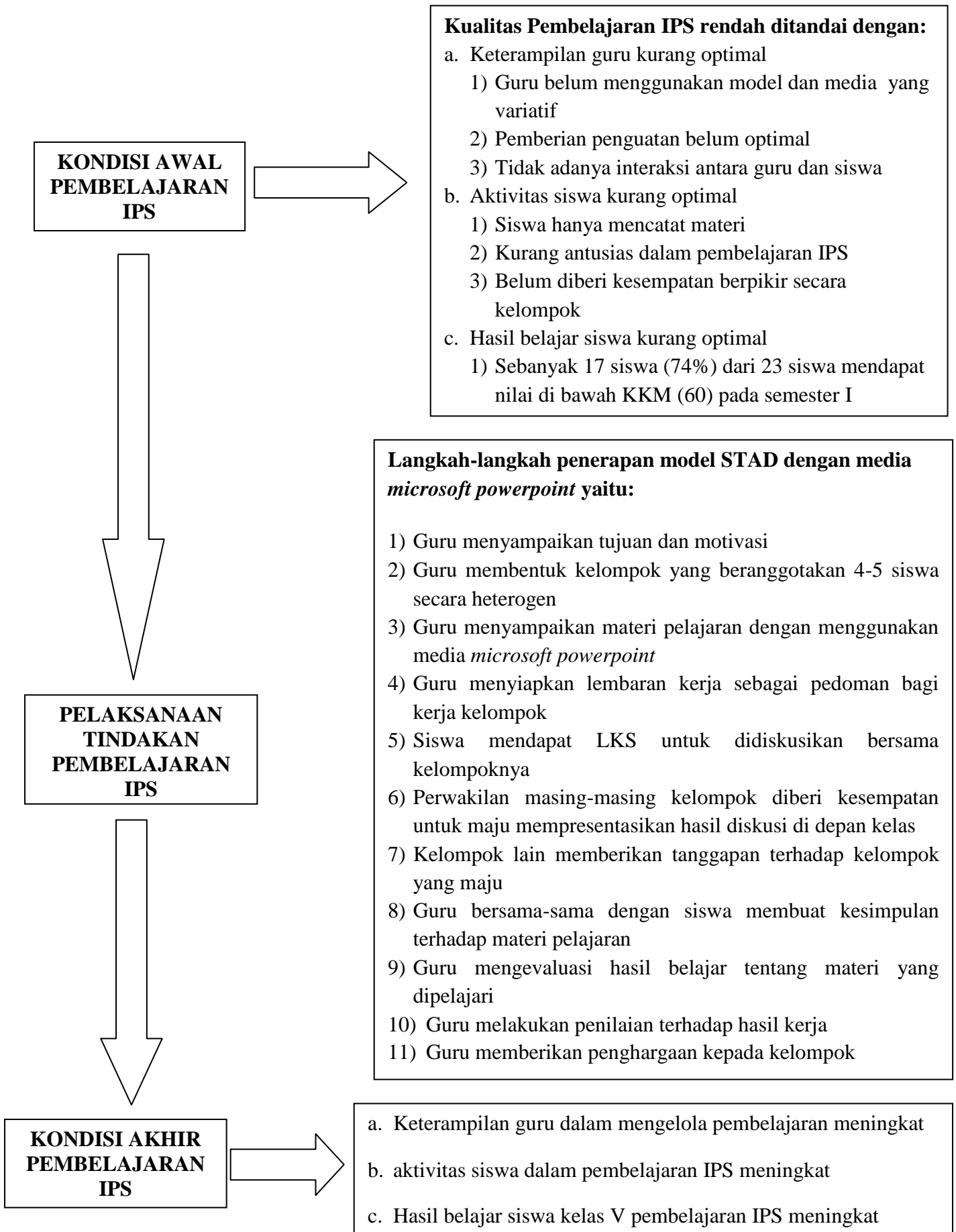
Berdasarkan kajian empiris di atas, dapat dilihat bahwa dalam penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint* terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang”.

### **2.3 KERANGKA BERPIKIR**

Pembelajaran yang berkualitas harus terlihat dari adanya interaksi guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pemilihan model dan media yang sesuai dengan materi pembelajaran pun menjadi faktor utama tercapainya tujuan pembelajaran. Namun kenyataan yang ada di SDN Salaman Mloyo Semarang sangat berbeda jauh dengan kondisi ideal yang diharapkan. Guru masih menjadi pemeran utama saat pembelajaran berlangsung dan siswa masih bersifat pasif. Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah sehingga siswa tidak dilatih untuk berpikir kritis. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan. Terbukti dari hasil pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang hanya 6 siswa (26%) memperoleh nilai di atas KKM (60) sedangkan sisanya sebanyak 17 siswa (74%) nilainya masih berada di bawah KKM (60).

Salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint*, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir Penelitian



## 2.4 HIPOTESIS TINDAKAN

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint*, maka dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS, dengan rincian sebagai berikut:

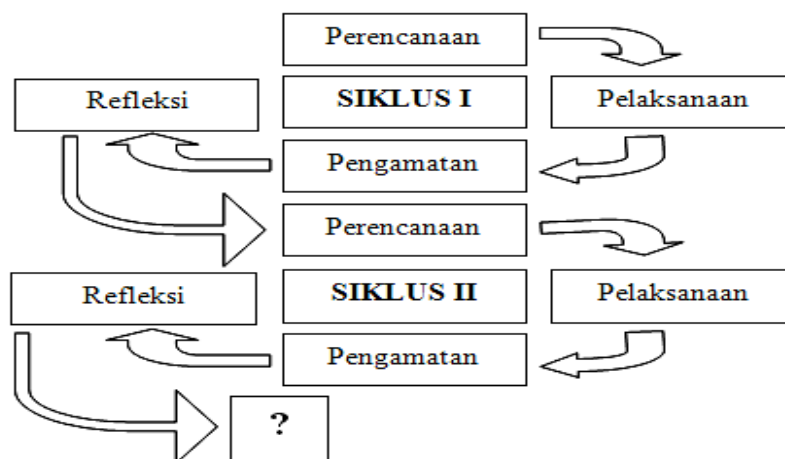
- a) Melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- b) Melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.
- c) Melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktik pembelajaran. Penelitian tindakan kelas terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan atau observasi, dan (4) refleksi (Arikunto, 2012: 16). Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.1** prosedur/ langkah-langkah PTK (Arikunto, 2012: 16)

Rancangan penelitian ini ditetapkan berdasarkan tahap-tahap penelitian tindakan kelas. Tahap penelitian adalah sebagai berikut:

### 3.1.1 Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2012: 17). Rancangan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menelaah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi bersama tim kolaborasi
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD.
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *powerpoint* serta LCD yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

### 3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implemetasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan di kelas (Arikunto, 2012: 18).

Pelaksanaan PTK ini direncanakan dalam tiga siklus, dalam setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit. Dalam setiap pertemuan dilakukan tindakan yang diwujudkan dalam skenario pembelajaran (RPP). Setiap pertemuan dalam pembelajaran menerapkan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint*.



### 3.1.3 Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat (Arikunto, 2012: 19). Kegiatan observasi ini dilaksanakan ketika peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang. Observasi yang dilaksanakan bertujuan untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan iklim belajar. Peneliti menggunakan lembar pengamatan, lembar wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dalam pengambilan data-data di lapangan.

### 3.1.4 Refleksi

Arikunto (2012: 19) berpendapat refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.

Dalam penelitian ini, proses pembelajaran yang dikaji adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS melalui model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint*, apakah sudah efektif dengan melihat ketercapaian dalam indikator kinerja pada siklus pertama, serta mengkaji kekurangan dan membuat daftar permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan siklus pertama. Kemudian peneliti bersama kolaborator membuat perencanaan tindak lanjut untuk siklus berikutnya agar pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan dapat mengatasi permasalahan yang ada.

## 3.2 SIKLUS PENELITIAN

### 3.2.1 Siklus Pertama

#### 3.2.1.1 Perencanaan

Tahap perencanaan sebagai berikut:

- 1) Menelaah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi bersama tim kolaborasi
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD.
- 3) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *powerpoint* serta LCD yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.
- 4) Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS.
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

#### 3.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- a) Kegiatan Awal ( $\pm$  10 menit)
  1. Salam
  2. Pengkondisian kelas
  3. Pengkondisian siswa
  4. Doa
  5. Presensi
  6. Menyiapkan perangkat pembelajaran
  7. Apersepsi dengan menyanyikan lagu "*Hari Merdeka*"

8. Memotivasi siswa
  9. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit)
1. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
  2. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
  3. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint*
  4. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* (elaborasi)
  5. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
  6. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
  7. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
  8. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju
  9. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan (elaborasi)
  10. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
  11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
  12. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi)

c) Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
4. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran

3.2.1.3 Observasi

- a) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- b) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- c) Mencatat temuan-temuan selama pembelajaran yang tidak tercantum dalam lembar observasi ke dalam catatan lapangan.

3.2.1.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus I
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus I sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran pada siklus II

### 3.2.2 Siklus II

#### 3.2.2.1 Perencanaan

Tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Menelaah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi bersama tim kolaborasi
2. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *powerpoint* serta LCD yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa

#### 3.2.2.2 Pelaksanaan Tindakan

##### a) Kegiatan Awal ( $\pm$ 5 menit)

1. Salam
2. Pengkondisian kelas
3. Pengkondisian siswa
4. Doa
5. Presensi
6. Menyiapkan perangkat pembelajaran
7. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “*Garuda Pancasila*”
8. Memotivasi siswa

9. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan Inti ( $\pm$  50 menit)

1. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
2. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
3. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint*
4. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* (elaborasi)
5. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
6. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
7. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas
8. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju
9. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
10. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
12. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi)

c) Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)

1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran

2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi
3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
4. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran

#### 3.2.2.3 Observasi

- a) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- b) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
- c) Mencatat temuan-temuan selama pembelajaran yang tidak tercantum dalam lembar observasi ke dalam catatan lapangan.

#### 3.2.2.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus II
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus II sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran pada siklus III

### 3.2.3 Siklus III

#### 3.2.3.1 Perencanaan

Tahap perencanaan sebagai berikut:

1. Menelaah standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, dan materi bersama tim kolaborasi
2. Menyusun perangkat pembelajaran yaitu RPP sesuai indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran IPS dengan menggunakan model STAD
3. Menyiapkan sumber dan media pembelajaran *powerpoint* serta LCD yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung
4. Menyiapkan alat evaluasi berupa tes tertulis dan LKS
5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa

#### 3.2.3.2 Pelaksanaan Tindakan

##### a) Kegiatan Awal ( $\pm$ 5 menit)

1. Salam
2. Pengkondisian kelas
3. Pengkondisian siswa
4. Doa
5. Presensi
6. Menyiapkan perangkat pembelajaran
7. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “*Hening Cipta*”
8. Memotivasi siswa
9. Menyampaikan tujuan pembelajaran

##### b) Kegiatan Inti ( $\pm$ 50 menit)



1. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
  2. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
  3. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint*
  4. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* (elaborasi)
  5. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
  6. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
  7. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)
  8. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)
  9. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
  10. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
  11. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
  12. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi)
- c) Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
1. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
  2. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi

3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
4. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
5. Guru menutup pembelajaran

#### 3.2.3.3 Observasi

- a) Mengamati keterampilan guru dalam pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi keterampilan guru.
- b) Mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran IPS melalui penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa
- c) Mencatat temuan-temuan selama pembelajaran yang tidak tercantum dalam lembar observasi ke dalam catatan lapangan.

#### 3.2.3.4 Refleksi

- a) Mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran siklus III
- b) Menganalisis kelemahan dan keberhasilan setelah menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi pada siklus III sehingga guru dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pembelajaran

### **3.3 SUBJEK PENELITIAN**

Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa 23 siswa, yang terdiri

dari 9 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Guru dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang bertindak sebagai guru selama penelitian.

### **3.4 TEMPAT PENELITIAN**

Tempat pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang yang berada di jalan Puspowarno Tengah IV Semarang, Kelurahan Salaman Mloyo, Kecamatan Semarang Barat.

### **3.5 VARIABEL PENELITIAN**

Variabel penelitian dalam PTK ini adalah:

- a) Variabel masalah, meliputi:
  - 1) Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang
  - 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang
  - 3) Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang
- b) Variabel tindakan yaitu penerapan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

## **3.6 DATA DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **3.6.1 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2010: 172). Sumber data dalam penelitian ini meliputi: siswa, guru, dokumen, angket dan catatan lapangan.

#### **3.6.1.1 Siswa**

Sumber data siswa dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang sebanyak 23 siswa, melalui lembar pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh secara sistematis selama siklus pertama sampai terakhir.

#### **3.6.1.2 Guru**

Sumber data keterampilan guru berasal dari lembar keterampilan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint*.

#### **3.6.1.3 Data Dokumen**

Sumber data dokumen diperoleh dari data awal yaitu data kuantitatif berupa nilai tes sebelum dilakukan tindakan dan data kualitatif berupa hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung serta hasil dokumentasi berupa foto dan video.

#### **3.6.1.4 Angket**

Sumber data angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai keefektifan pembelajaran

dengan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* yang telah dilaksanakan.

#### 3.6.1.5 Catatan Lapangan

Sumber data yang berupa catatan lapangan berasal dari catatan selama proses pembelajaran berupa data keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar dalam mata pelajaran IPS.

### 3.6.2 Jenis Data

#### 3.6.2.1 Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman (kognitif), sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif) dan aktivitas siswa selama pembelajaran (psikomotor). Data kualitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi dalam pembelajaran IPS menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.

#### 3.6.2.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) yang dapat dianalisis secara deskriptif (Arikunto, 2012: 131). Data kuantitatif pada penelitian ini diwujudkan dengan hasil belajar siswa dalam nilai ulangan pada mata pelajaran IPS. Nilai diambil pada akhir pembelajaran di setiap siklus. Data ini berupa angka yang rentangnya mulai 0 sampai dengan 100.

### 3.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik tes dan non tes.

#### 3.6.3.1 Teknik Tes

Arikunto (2010: 193) mengemukakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan dengan menggunakan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*. Tes ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran dan tes akhir pembelajaran pada setiap siklus. Bentuk instrumen tes ini berupa lembar kerja siswa, kuis, dan lembar evaluasi pada akhir pembelajaran.

#### 3.6.3.2 Teknik Non Tes

Hamdani (2011: 316) berpendapat bahwa teknik nontes adalah suatu alat penilaian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tertentu tentang keadaan peserta tes tanpa menggunakan tes. Adapun teknik nontes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, catatan lapangan, dan angket.

##### a) Teknik Observasi

Hamdani (2011: 317) mengemukakan bahwa observasi merupakan salah satu bentuk teknik nontes yang biasa dipergunakan untuk menilai sesuatu melalui pengamatan terhadap objeknya secara langsung, saksama,

dan sistematis. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan aktivitas siswa dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang.

b) Dokumentasi

Sukmadinata (2012: 221) mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Pada penelitian ini, data dokumen yang diperoleh peneliti berupa data nama siswa dan daftar nilai siswa. Untuk dapat memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa selama proses pembelajaran maka peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto dan video.

c) Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan berisi hal-hal yang tidak dapat terekam melalui lembar observasi. Berfungsi untuk memperkuat data yang diperoleh selama pembelajaran (Arikunto 2008: 78). Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat hal-hal yang tidak terekam dalam lembar pengamatan atau observasi.

d) Angket

Sukmadinata (2012: 219) mengemukakan bahwa angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung dan instrumen pengumpulan datanya berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab. Pada

penelitian ini, angket yang digunakan peneliti terkait dengan respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan.

### 3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

#### 3.7.1 Data Kuantitatif

Sugiyono (2012: 23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif akan disajikan dalam bentuk persentase.

Langkah-langkah untuk menganalisis data kuantitatif sebagai berikut:

- 1) Menghitung mean atau rerata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = mean (rata-rata)

$\sum x_i$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum f_i$  = jumlah banyak data (Herrhyanto, 2010: 4.2)

- 2) Menghitung modus

$$Mo = Bb + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Bb = batas bawah kelas interval yang mengandung modus atau dapat juga dikatakan bahwa kelas interval yang mempunyai frekuensi tinggi



$b_1$  = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

$b_2$  = selisih frekuensi mengandung modus dengan frekuensi sesudahnya

$p$  = panjang kelas interval (Herrhyanto, 2010: 4.19)

3) Menghitung median

$$Me = Bb + p \left[ \frac{\frac{n}{2} - F}{f_m} \right]$$

Keterangan:

$Bb$  = batas bawah kelas interval yang mengandung  $Me$

$f_m$  = frekuensi kelas interval yang mengandung  $Me$

$F$  = frekuensi kumulatif sebelum kelas interval yang mengandung  $Me$

$p$  = panjang kelas interval (Herrhyanto, 2010: 4.21)

4) Menghitung ketuntasan klasikal

Nilai ketuntasan adalah nilai yang menggambarkan proporsi dan kualifikasi penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah dikontrakan dalam pembelajaran.

**Tabel 3.1 Kualifikasi Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa**

Kriteria Ketuntasan Minimal		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
$\geq 60$	$\geq 75$	Tuntas
$\leq 60$	$\leq 75$	Tidak tuntas

(KKM IPS Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang, 2014)

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

(Aqib, 2011: 41)

Data hasil belajar siswa dapat dianalisis secara kuantitatif untuk memperoleh simpulan dengan menggunakan tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam Persen (%)**

Tingkat Keberhasilan %	Kualifikasi
> 80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

(Aqib, 2011: 41)

Dalam penelitian ini kualifikasi tingkat keberhasilan belajar siswa diartikan dalam kategori sangat baik (>80%), baik (60-79%), cukup (40-59%), kurang (20-39%) dan sangat kurang (<20%).

### 3.7.2 Data Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD dengan media *microsoft powerpoint*, serta hasil catatan lapangan dan angket hasil respon siswa yang kemudian dijabarkan dalam bentuk deskriptif kualitatif dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori dalam beberapa paragraf menurut kriteria agar diperoleh kesimpulan.

Untuk data keterampilan guru dan aktivitas siswa menggunakan cara mengolah data skor menurut Poerwanti,dkk (2008: 6-9) sebagai berikut :

- 1) Menentukan skor terendah

- 2) Menentukan skor tertinggi
- 3) Mencari median
- 4) Membagi rentang nilai menjadi 4 kategori ( sangat baik, baik, cukup, kurang )

Jika:

R = skor terendah

T = skor tertinggi

n = banyaknya skor

maka untuk mencari  $n = (T - R) + 1$

Untuk rumus yang digunakan adalah Herrhyanto dan Akib Hamid (2010: 5.3).

$Q_1$  = kuartil pertama

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4} (n + 2)$  untuk data genap atau  $Q_1 = \frac{1}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil.

$Q_2$  = median

Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil atau genap

$Q_3$  = kuartil ketiga

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4} (n + 2)$  untuk data genap atau  $Q_3 = \frac{3}{4} (n + 1)$  untuk data ganjil.

$Q_4$  = kuartil keempat = T (skor tertinggi)

Dari beberapa langkah yang telah dilakukan, maka dapat diketahui nilai  $Q_1$ ,  $Q_2$ ,  $Q_3$ , dan  $Q_4$  yang kemudian digunakan sebagai nilai kriteria ketuntasan atau sebagai nilai acuan yang digunakan untuk menilai aktivitas guru atau siswa. Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif.

**Tabel 3.3 Kriteria Keberhasilan Data Kualitatif**

<b>Kriteria keberhasilan</b>	<b>Skala Penilaian</b>	<b>Kualifikasi</b>
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat baik	Berhasil
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik	Berhasil
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup	Tidak Berhasil
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang	Tidak Berhasil

**Tabel 3.4 Kriteria Keberhasilan Keterampilan Guru**

<b>Kriteria Keberhasilan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kualifikasi</b>
$28,25 \leq \text{skor} \leq 36$	Sangat Baik	Berhasil
$18,5 \leq \text{skor} < 28,25$	Baik	Berhasil
$8,75 \leq \text{skor} < 18,5$	Cukup	Tidak Berhasil
$0 \leq \text{skor} < 8,75$	Kurang	Tidak Berhasil

**Tabel 3.5 Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa**

<b>Kriteria Aktivitas Siswa</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keberhasilan</b>
$34,25 \leq \text{skor} \leq 44$	Sangat baik	Berhasil
$22,5 \leq \text{skor} < 34,25$	Baik	Berhasil
$10,75 \leq \text{skor} < 22,5$	Cukup	Tidak Berhasil
$0 \leq \text{skor} < 10,75$	Kurang	Tidak Berhasil

### 3.8 INDIKATOR KEBERHASILAN

Pembelajaran melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Kota Semarang dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Keterampilan mengajar guru kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint*

meningkat dengan kriteria minimal baik ( $18,5 \leq \text{skor} < 28,25$ ) pada lembar pengamatan keterampilan guru.

- 2) Aktivitas siswa kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang dalam pembelajaran IPS melalui model STAD dengan media *microsoft powerpoint* meningkat dengan kriteria minimal baik ( $22,5 \leq \text{skor} < 34,25$ ) pada lembar pengamatan aktivitas siswa.
- 3) 75% siswa kelas V SDN Salaman Mloyo mencapai ketuntasan belajar individual sebesar  $\geq 60$  dalam pembelajaran IPS.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada pembelajaran IPS kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang dapat disimpulkan bahwa:

- a) Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran IPS di SDN Salaman Mloyo Semarang dengan menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*.
- b) Terjadi peningkatan ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menerapkan model STAD. Ditunjukkan hasil observasi keterampilan guru pada siklus I jumlah skor 27 kriteria baik, siklus II jumlah skor 38 dengan kriteria baik, dan siklus III jumlah skor 46 dengan kriteria sangat baik. Keterampilan guru telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria minimal baik ( $18,5 \leq \text{skor} < 28,25$ ). Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mendapat skor 27,26 dengan kriteria baik, siklus II mendapat skor 35,95 dengan kriteria baik, dan siklus III mendapat skor 39,57 dengan kriteria sangat baik. Aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria minimal baik ( $22,5 \leq \text{skor} < 34,25$ ).
- c) Terjadi peningkatan ketrampilan guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS dengan menggunakan media *microsoft powerpoint*.

- d) Terjadi peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint*. Ditunjukkan hasil observasi pada siklus I adalah 756,52% dengan rata-rata 67, siklus II sebesar 74% rata-rata 76,65, dan siklus III sebesar 86,97% rata-rata 84,83. Hasil belajar siswa telah mencapai indikator keberhasilan dengan kriteria ketuntasan minimal 75% dan individual sebesar  $\geq 60$  (KKM).

## 5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang menerapkan model STAD dengan media *microsoft powerpoint* pada pembelajaran IPS kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

- a) Guru dalam pembelajaran IPS harus selalu berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran IPS dengan menerapkan model dan media yang inovatif.
- b) Guru dalam proses pembelajaran IPS harus selalu menerapkan model-model pembelajaran yang inovatif termasuk di dalamnya model STAD.
- c) Guru dalam proses pembelajaran IPS harus selalu menggunakan media pembelajaran yang inovatif termasuk di dalamnya media *microsoft powerpoint*.
- d) Siswa dalam pelajaran IPS harus selalu rajin belajar serta tetap menjaga keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran agar hasil belajar IPS yang telah diperoleh sesuai KKM, dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Iif Khoiru. 2014. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penilaian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ashyar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.
- BSNP. 2007. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Ilmu Pengetahuan Sosial ( IPS )*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Fatimah, Siti. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Peningkatan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV. *Jurnal*. 02, (02): 1-13
- Febriyani, Ni Wyn. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *The Power of Two* Berbantuan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 5 Sumerta. *Jurnal*. 1, (2): 1-11



- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamdayama, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- Herrhyanto dan Akib Hamid. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hutabalian, Erika. 2013. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD di Kelas IV SDN Kertajaya IV Surabaya. *Jurnal*. 1, (2): 1-6
- Isjoni. 2014. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mokri, Akhmat. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV SDN Bibis Tandes Surabaya. *Jurnal*. 1, (2): 1-5
- Ngatmiatun. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VA SDN Gading I Surabaya*. UNESA
- Nouri, Hossein. 2005. *The Effect of Powerpoint Presentations on Student Learning and Attitudes* (Pengaruh Presentasi Powerpoint di Belajar Siswa dan Sikap). *Jurnal*. 2, (2): 53-73
- Pandey, N. N. 2013. *Effect of Cooperative Learning on Cognitive Achievement in Science* (Pengaruh Pembelajaran Kooperatif pada Prestasi Kognitif Ilmu). *Jurnal*. 26, (2): 52-58
- Poerwanti, Endang. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas
- Purwanto. 2014. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putra, Eka. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individually) Berbantuan Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas V SD Gugus I Kecamatan Petang Badung. *Jurnal*. 2, (1): 1-10

- Rifa'i, Achmad. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia
- Sapriya. 2012. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susilana dan Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Taneo, Silvester Petrus. 2010. *Kajian IPS SD*. Jakarta: DIKTI.
- Taufiqillah, Tsalits. 2013. Penggunaan Media Gambar dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas IV SD Hang Tuah 11 Sidoarjo. *Jurnal*. 1, (1): 1-5
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustafa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tim Dewan Skripsi PGSD. 2011. *Panduan Penyusunan Skripsi*. Semarang: PGSD FIP UNNES.

- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Winataputra, Udin S. 2011. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wyk, Michael. 2012. *The Effect of the STAD-Cooperative Learning Method on Student Achievement, Attitude and Motivation in Economics Education* (Pengaruh Metode STAD-Pembelajaran Kooperatif pada Siswa Berprestasi, Sikap dan Motivasi Ekonomi Pendidikan). *Jurnal*. 33, (2): 261-270



**LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1

### KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

**Judul:**

Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
1	Keterampilan guru dalam pembelajaran IPS menggunakan model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i>	a. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) b. Membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya) c. Menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran) d. Membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan) e. Menampilkan <i>powerpoint</i> yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi) f. Menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan) g. Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya) h. Membimbing diskusi kelompok siswa	- Guru - Foto - Video	- Lembar observasi - Catatan lapangan - Wawancara - Kamera, <i>Handycam</i> /alat perekam

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
		(keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil i. Melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas) j. Memberikan kuis individual (keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya) k. Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan) l. Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)		
2	Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i>	a. Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (aktivitas emosional) b. Menanggapi apersepsi (aktivitas lisan) c. Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok (aktivitas mental, aktivitas emosional) d. Memperhatikan penjelasan guru tentang materi melalui <i>powerpoint</i> (aktivitas visual, aktivitas mendengar, aktivitas menulis) e. Melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan (aktivitas emosional, aktivitas lisan) f. Mengerjakan soal dengan bekerjasama bersama kelompoknya (aktivitas visual,	- Siswa - Foto - Video	- Lembar observasi - Catatan lapangan - Kamera, <i>Handycam</i> /alat perekam

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
		aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas emosional) g. Mempresentasikan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas lisan) h. Menanggapi hasil diskusi (aktivitas visual, aktivitas mendengarkan, aktivitas lisan, aktivitas mental) i. Siswa aktif bertanya (aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas emosional) j. Menyimpulkan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas menulis, aktivitas lisan) k. Menjawab kuis individual (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan) l. Mengerjakan soal evaluasi (aktivitas mental, aktivitas menulis)		
3	Hasil belajar IPS menggunakan model STAD dengan media <i>microsoft powerpoint</i>	a. Menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia (C2) b. Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI (C4) c. Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI (C4) d. Mengemukakan perlunya dasar negara (C3) e. Menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara (C1)	- Daftar hasil belajar siswa	Tes Tertulis  Tes Lisan

No	Variabel	Indikator	Sumber data	Instrumen
		f. Membandingkan rumusan dasar negara para tokoh (C2) g. Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan (C1) h. Mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan (C3) i. Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh (C2)		



**LAMPIRAN 2**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL**  
**STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA**  
**KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS . . . . .**

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : ...../.....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom tampak sesuai dengan deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014 : 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	1. Mengucapkan salam						
		2. Melakukan presensi						
		3. Berdoa						
		4. Memusatkan perhatian siswa						
2.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa						
		2. Memberikan acuan						
		3. Memberikan apersepsi						
		4. Memberikan motivasi						
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan	1. Suara guru jelas terdengar ke seluruh ruang kelas						
		2. Tujuan pembelajaran sesuai						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membuka pelajaran)	dengan indikator						
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak						
		4. Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional						
4.	Membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1. Membentuk dalam beberapa kelompok						
		2. Membentuk kelompok secara heterogen						
		3. Menjelaskan aturan diskusi						
		4. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib						
5.	Menampilkan <i>powerpoint</i> yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian <i>powerpoint</i> dengan materi						
		2. Menarik perhatian siswa						
		3. Tulisan terlihat jelas						
		4. Kata-kata singkat dan jelas						
6.	Menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)	1. Keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan						
		2. Relevan dengan karakteristik siswa						
		3. Kebermaknaan materi yang dijelaskan						
		4. Penjelasan yang diberikan runtut						
7.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa						
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas dan singkat						
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar						
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir						
8.	Membimbing diskusi kelompok siswa (keterampilan	1. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membimbing diskusi kelompok kecil)	2. Memberi bantuan pada siswa yang kurang paham						
		3. Mendorong siswa mengutarakan pendapat						
		4. Selalu menciptakan kondisi diskusi yang optimal						
9.	Melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas)	1. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif						
		2. Membagi perhatian ke seluruh siswa						
		3. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian						
		4. Modifikasi (mengubah) tingkah laku siswa yang kurang perhatian						
10.	Memberikan kuis individual (keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya)	1. Kuis sesuai dengan materi						
		2. Sesuai dengan kemampuan siswa						
		3. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						
		4. Singkat dan jelas						
11.	Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)	1. Penguatan verbal (mengucapkan kata-kata positif: bagus, pintar, hebat dsb.)						
		2. Penguatan penguatan gestural (dengan gerakan dan ekspresi tubuh: acungan jempol, dll)						
		3. Penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan						
		4. Penguatan berupa tanda atau benda (bintang atau hadiah)						
12.	Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan pelajaran						
		2. Melaksanakan evaluasi						
		3. Memberikan tindak lanjut						
		4. Memimpin doa penutup pelajaran						
Jumlah Skor								

Jumlah skor =

Kategori =

R : skor terendah =  $12 \times 0 = 0$

T : skor tertinggi =  $12 \times 4 = 48$

n =  $(T-R)+1 = (48-0)+1=49$

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4} \times (n + 2)$

$$= \frac{1}{4} \times (49+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 51$$

$$= 12,75$$

Nilai  $Q_1 = \text{Letak } Q_1 + (R-1)$

$$= 12,75 + (0-1) = 13,75$$

Jadi, nilai  $Q_1$  adalah 13,75

Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} \times (n + 2)$

$$= \frac{2}{4} \times (49+2)$$

$$= \frac{2}{4} \times 51$$

$$= 25,5$$

Nilai  $Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1)$

$$= 25,5 + (0-1) = 26,5$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 26,5

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4} \times (n + 2)$

$$= \frac{3}{4} \times (49 + 2)$$

$$= \frac{3}{4} \times 51$$

$$= 38,25$$

Nilai  $Q_3 = \text{Letak } Q_3 + (R-1)$

$$= 38,25 + (0-1) = 39,25$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 39,25

$Q_4 = T = 48$

Jadi nilai  $Q_4$  adalah 48

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$39,25 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik	Berhasil	A
$26,5 \leq \text{skor} < 39,25$	Baik	Berhasil	B
$13,75 \leq \text{skor} < 26,5$	Cukup	Tidak Berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 13,75$	Kurang	Tidak Berhasil	D

Semarang, Februari 2015

Observer

Floriberta Surasmi, S.Pd

<b>LAMPIRAN 3</b>
-------------------

**Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA  
KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS . . . . .**

Nama Siswa : .....

No. Absen : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : ...../.....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom check sesuai dengan deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan diri dalam menerima pembelajaran (aktivitas emosional)	1. Menempati tempat duduk						
		2. Menyiapkan buku dan alat tulis						
		3. Membawa buku catatan						
		4. Memperhatikan guru						
2.	Menanggapi apersepsi (aktivitas lisan)	1. Menjawab dengan tepat						
		2. Menjawab dengan lengkap						
		3. Suara lantang						
		4. Kesantunan bahasa						
3.	Siswa tertib pada saat pembentukan kelompok (aktivitas mental, aktivitas)	1. Memperhatikan instruksi pembentukan kelompok						
		2. Siswa tertib saat berkelompok						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	emosional)	3. Menerima anggota kelompok dengan baik						
		4. Berkumpul dengan anggota secara tepat						
4.	Memperhatikan penjelasan guru melalui <i>powerpoint</i> (aktivitas visual, aktivitas mendengar, aktivitas menulis)	1. Mendengarkan penjelasan guru						
		2. Merangkum materi yang penting						
		3. Bertanya tentang materi yang belum jelas						
		4. Siswa menanggapi pertanyaan dari guru						
5.	Melakukan kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan (aktivitas emosional, aktivitas lisan)	1. Mengangkat tangan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan						
		2. Mengajukan pertanyaan						
		3. Menjawab pertanyaan						
		4. Pertanyaan dan jawaban sesuai dengan materi						
6.	Mengerjakan soal dengan bekerjasama dengan kelompoknya (aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas menulis, aktivitas emosional)	1. Mendiskusikan masalah dalam kelompok						
		2. Tertib ketika diskusi						
		3. Memberikan pendapat						
		4. Memberikan pemahaman kepada teman sekelompok yang belum paham						
7.	Mempresentasikan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas lisan)	1. Berani mempresentasikan di depan kelas						
		2. Suara lantang						
		3. Ketepatan jawaban						
		4. Jawaban mewakili pendapat kelompok						
8.	Menanggapi hasil diskusi (aktivitas visual, aktivitas mendengar, aktivitas lisan, aktivitas mental)	1. Berani memberikan tanggapan						
		2. Suara lantang						
		3. Tanggapan sesuai dengan konteks masalah yang sedang dibahas						
		4. Percaya diri						
9.	Siswa aktif bertanya	1. Bertanya pada guru ketika						

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	(aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas emosional)	ada materi yang belum dipahami						
		2. Bertanya pada teman sebangku						
		3. Bertanya pada teman kelompok saat diskusi						
		4. Bertanya pada teman saat tanya jawab dan presentasi						
10.	Menyimpulkan hasil diskusi (aktivitas mental, aktivitas visual, aktivitas menulis, aktivitas lisan)	1. Mengingat materi yang telah diajarkan						
		2. Mengungkapkan simpulan materi yang dipelajari secara lisan						
		3. Menjawab pertanyaan guru mengenai materi yang dipelajari						
		4. Membuat rangkuman materi yang telah dipelajari secara tertulis						
11.	Menjawab kuis individual (aktivitas mental, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan)	1. Ketepatan menjawab						
		2. Lamanya waktu berpikir						
		3. Menjawab secara individual						
		4. Tidak membuka buku						
12.	Mengerjakan soal evaluasi (aktivitas mental, aktivitas menulis)	1. Mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri						
		2. Mengerjakan soal evaluasi sesuai dengan petunjuk dari guru						
		3. Mengerjakan soal evaluasi dengan alokasi waktu yang ditentukan guru						
		4. Siswa tertib dan tenang dalam mengerjakan soal evaluasi						
Jumlah Skor								

Jumlah Skor :

Kriteria :

R : skor terendah =  $12 \times 0 = 0$

T : skor tertinggi =  $12 \times 4 = 48$

n =  $(T-R)+1 = (48-0)+1=49$

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4} \times (n+2)$

$$= \frac{1}{4} \times (49+2)$$

$$= \frac{1}{4} \times 51$$

$$= 12,75$$

Nilai  $Q_1 = \text{Letak } Q_1 + (R-1)$

$$= 12,75 + (0-1) = 13,75$$

Jadi, nilai  $Q_1$  adalah 13,75

Letak  $Q_2 = \frac{2}{4} \times (n+2)$

$$= \frac{2}{4} \times (49+2)$$

$$= \frac{2}{4} \times 51$$

$$= 25,5$$

Nilai  $Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1)$

$$= 25,5 + (0-1) = 26,5$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 26,5

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4} \times (n+2)$

$$= \frac{3}{4} \times (49+2)$$

$$= \frac{3}{4} \times 51$$

$$= 38,25$$

Nilai  $Q_3 = \text{Letak } Q_3 + (R-1)$

$$= 38,25 + (0-1) = 39,25$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 39,25

$Q_4 = T = 48$

Jadi nilai  $Q_4$  adalah 48

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$39,25 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik	Berhasil	A
$26,5 \leq \text{skor} < 39,25$	Baik	Berhasil	B
$13,75 \leq \text{skor} < 26,5$	Cukup	Tidak berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 13,75$	Kurang	Tidak berhasil	D

Semarang, Februari 2015

Observer

Nitalia Minati W

NIM 1401411018



**LAMPIRAN 4**

**Lembar Pengamatan Karakter Siswa**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA  
KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS . . . . .**

Nama Siswa : .....

No. Absen : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : ...../.....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom check sesuai dengan deskriptor yang tampak.
3. Skala penilaian :
  - Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak
  - Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak
  - Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak
  - Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak
  - Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014: 98)

No	Karakter Bangsa (Kemendiknas, 2010: 25)	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Kerjasama	1. Aktif dan antusias dalam pembelajaran						
		2. Mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru						
		3. Saling mengerjakan isi jawaban yang benar						
		4. Dapat menjelaskan alasan jawaban yang benar						
2.	Bertanggung jawab	1. Menyelesaikan tugas tepat						

No	Karakter Bangsa (Kemendiknas, 2010: 25)	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		waktu						
		2. Mengerjakan tugas sesuai pembagian kelompok						
		3. Mengerjakan tugas dengan standar baik						
		4. Mengerjakan soal evaluasi sendiri						
3.	Disiplin	1. Membawa perlengkapan belajar yang lengkap						
		2. Memperhatikan materi yang dijelaskan guru						
		3. Menyelesaikan tugas tepat waktu						
		4. Menjaga kondusifitas kelas selama pembelajaran						
4.	Ingin Tahu	1. Memperhatikan penjelasan guru						
		2. Bertanya bila ada materi yang belum dipahami.						
		3. Mencatat topik penting dalam pembelajaran.						
		4. Mengungkapkan gagasan, ide, atau pendapat.						
Jumlah Skor								

Jumlah Skor :

Kriteria :

Keterangan Penilaian :

Skor tertinggi (T) =  $4 \times 4 = 16$

Skor terendah (R) =  $4 \times 0 = 0$

Jadi terdapat data (n) =  $(T-R) + 1 = (16-0)+1 = 17$

$Q_1$  = kuartil pertama

Nilai  $Q_1$  = Letak  $Q_1 + (R-1)$

Letak  $Q_1 = \frac{1}{4}(n + 1)$

$Q_3$  = kuartil ketiga

Nilai  $Q_3$  = Letak  $Q_3 + (R-1)$

Letak  $Q_3 = \frac{3}{4}(n + 1)$

$$= \frac{1}{4}(17 + 1)$$

$$= \frac{1}{4} \times 18$$

$$= 4,5$$

Nilai  $Q_1 = \text{Letak } Q_1 + (R-1)$

$$= 4,5 + (0 - 1) = 3,5$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 3,5

$$= \frac{3}{4}(17 + 1)$$

$$= \frac{3}{4} \times 18$$

$$= 13,5$$

Nilai  $Q_3 = \text{Letak } Q_3 + (R-1)$

$$= 13,5 + (0 - 1) = 12,5$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 12,5

$Q_2$  = kuartil kedua

Nilai  $Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1)$

$$\text{Letak } Q_2 = \frac{2}{4}(n + 1)$$

$$= \frac{2}{4}(17 + 1)$$

$$= \frac{2}{4} \times 18$$

$$= 9$$

Nilai  $Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1) = 9 + (0 - 1) = 8$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 8

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$12,5 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik	Berhasil	A
$8 \leq \text{skor} < 12,5$	Baik	Berhasil	B
$3,5 \leq \text{skor} < 8$	Cukup	Tidak berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 3,5$	Kurang	Tidak berhasil	D

Semarang, Februari 2015

Observer

Nitalia Minati W

NIM 1401411018

**LAMPIRAN 5**

**Lembar Pengamatan Psikomotor Siswa**

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL  
STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA  
KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS . . . . .**

Nama Siswa : .....

No. Absen : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : ...../.....

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom check sesuai dengan deskriptor yang tampak.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Merencanakan pemecahan masalah				
2.	Aktivitas pemecahan masalah				
3.	Penyusunan laporan				
4.	Pelaporan/ presentasi				
Jumlah Skor					

(Suwandi, 2010:90)

**Deskriptor:**

1. Merencanakan pemecahan masalah
  - Skor 1 jika siswa tidak membaca soal dan bersikap gaduh
  - Skor 2 jika siswa membaca soal namun masih terlihat gaduh
  - Skor 3 jika siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak memahami isi soal dan bersikap gaduh
  - Skor 4 jika siswa membaca soal dengan cermat, bertanya apabila tidak memahami isi soal, serta bersikap tenang

2. Aktivitas pemecahan masalah
  - Skor 1 jika siswa tidak mau berkelompok dan gaduh
  - Skor 2 jika siswa berkelompok namun tidak saling bertukar ide serta gaduh
  - Skor 3 jika siswa berkelompok dan saling bertukar ide tetapi gaduh
  - Skor 4 jika Siswa berkelompok dengan kelompoknya dan saling bertukar ide serta tenang dalam berdiskusi
3. Penyusunan laporan
  - Skor 1 jika siswa menuliskan jawaban hasil diskusi tidak jelas, menuliskan jawaban tidak tepat waktu dan gaduh
  - Skor 2 jika siswa menuliskan jawaban hasil diskusi dengan singkat dan jelas, menuliskan jawaban tidak tepat waktu dan gaduh
  - Skor 3 jika siswa menuliskan jawaban hasil diskusi dengan singkat dan jelas, menuliskan jawaban tidak tepat waktu dan bersikap tenang
  - Skor 4 jika siswa menuliskan jawaban hasil diskusi dengan singkat dan jelas, menuliskan jawaban tepat waktu dan bersikap tenang
4. Pelaporan/presentasi
  - Skor 1 jika siswa tidak berani maju ke depan kelas
  - Skor 2 jika Siswa berani maju ke depan kelas, membacakan hasil diskusi kurang lantang, serta tidak mau menerima saran dari kelompok lain
  - Skor 3 jika Siswa berani maju ke depan kelas, membacakan hasil diskusi kurang lantang, serta mau menerima saran dari kelompok lain
  - Skor 4 jika Siswa berani maju ke depan kelas, membacakan hasil diskusi dengan lantang, serta mau menerima saran dari kelompok lain

#### Pedoman Penskoran

Skor Maksimal : 16

Skor Minimal : 4

$$\text{Penilaian} : \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan Penilaian Kualitatif :

Masing-masing indikator mempunyai 4 deskriptor, sehingga:

Skor tertinggi (T) = 4x4= 16

Skor terendah (R) = 4x1= 4

Jadi terdapat data  $(n) = (T-R) + 1 = (16-4)+1 = 13$

$Q_1$  = kuartil pertama

Nilai  $Q_1 = \text{Letak } Q_1 + (R-1)$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_1 &= \frac{1}{4}(n + 1) \\ &= \frac{1}{4}(13 + 1) \\ &= \frac{1}{4} \times 14 \\ &= 3,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai } Q_1 &= \text{Letak } Q_1 + (R-1) \\ &= 3,5 + (4 - 1) = 6,5\end{aligned}$$

Jadi nilai  $Q_1$  adalah 6,5

$Q_2$  = kuartil kedua

Nilai  $Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1)$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_2 &= \frac{2}{4}(n + 1) \\ &= \frac{2}{4}(13 + 1) \\ &= \frac{2}{4} \times 14 \\ &= 7\end{aligned}$$

$$\text{Nilai } Q_2 = \text{Letak } Q_2 + (R-1) = 7 + (4 - 1) = 10$$

Jadi nilai  $Q_2$  adalah 10

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$13,5 \leq \text{skor} \leq 16$	Sangat Baik	Berhasil	A
$10 \leq \text{skor} < 13,5$	Baik	Berhasil	B
$6,5 \leq \text{skor} < 10$	Cukup	Tidak berhasil	C
$4 \leq \text{skor} < 6,5$	Kurang	Tidak berhasil	D

$Q_3$  = kuartil ketiga

Nilai  $Q_3 = \text{Letak } Q_3 + (R-1)$

$$\begin{aligned}\text{Letak } Q_3 &= \frac{3}{4}(n + 1) \\ &= \frac{3}{4}(13 + 1) \\ &= \frac{3}{4} \times 14 \\ &= 10,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai } Q_3 &= \text{Letak } Q_3 + (R-1) \\ &= 10,5 + (4 - 1) = 13,5\end{aligned}$$

Jadi nilai  $Q_3$  adalah 13,5

$Q_4$  = kuartil keempat =  $T = 16$

Jadi nilai  $Q_4$  adalah 16

Semarang, Februari 2015  
Guru Kelas (peneliti),

**Nitalia Minati Wijayanti**  
NIM. 1401411018

## LAMPIRAN 6

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS SD KELAS V SEMESTER 2

## SIKLUS I

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia</li> <li>2. Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI</li> <li>3. Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI</li> <li>4. Menerapkan sikap kerjasama</li> <li>5. Menghargai jasa dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran</li> <li>2. Guru menampilkan media, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)</li> <li>4. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan</li> </ol>	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2</li> <li>2. Standar Proses</li> <li>3. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Depdiknas.</li> <li>4. Susilaningih, Endang dan Linda. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V.</i></li> </ol>	<p>Jenis tes : Tes tertulis</p> <p>Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<p>menggunakan media <i>microsoft powerpoint</i></p> <p>6. Siswa mengamati tayangan <i>powerpoint</i> (elaborasi)</p> <p>7. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok</p> <p>8. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)</p> <p>9. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)</p> <p>10. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)</p>		<p>Jakarta: Depdiknas.</p> <p>5. Syamsiyah, Siti. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> <p>6. Hamdani. 2011. <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>7. Daryanto. 2013. <i>Media Pembelajaran</i>. Jogjakarta: Gava Media.</p>	



Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			11. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa 12. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi) 13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi) 14. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi) 15. Guru dan siswa melakukan refleksi dan merumuskan kesimpulan 16. Evaluasi			

<b>LAMPIRAN 7</b>
-------------------

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

### **SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Senin, 2 Februari 2015

#### **I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

#### **II. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

#### **III. Indikator**

- 2.2.1 Menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia
- 2.2.2 Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI
- 2.2.3 Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI
- 2.2.4 Menerapkan sikap kerjasama
- 2.2.5 Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

#### IV. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru melalui *powerpoint*, siswa dapat menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia dengan benar.
2. Dengan mengamati tayangan *powerpoint* tentang BPUPKI dan PPKI, siswa dapat menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI dengan tepat.
3. Dengan mengamati tayangan *powerpoint* tentang BPUPKI dan PPKI, siswa dapat menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI dengan tepat.
4. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat menerapkan sikap kerjasama dengan baik.
5. Melalui bermain peran, siswa dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

#### Karakter siswa yang diharapkan

- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Kerjasama
- Tanggung jawab

#### V. Materi Pembelajaran

1. Alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia
2. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI
3. Persiapan kemerdekaan oleh PPKI

#### VI. Strategi Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
2. Metode Pembelajaran :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab

- c. Diskusi
- d. Bermain peran

## VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  5 menit)
  - a. Salam
  - b. Pengkondisian kelas
  - c. Pengkondisian siswa
  - d. Doa
  - e. Presensi
  - f. Menyiapkan perangkat pembelajaran
  - g. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “*Hari Merdeka*”
  - h. Memotivasi siswa
  - i. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  50 menit)
  - a. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
  - b. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen (elaborasi)
  - c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* tentang persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI dan PPKI
  - d. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI dan PPKI
  - e. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
  - f. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
  - g. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)

- h. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)
  - i. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
  - j. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
  - k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi
  - c. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi
  - d. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
  - e. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
  - f. Guru menutup pembelajaran

### **VIII. Media dan Sumber Belajar**

- a. Media :
  - 1. LCD proyektor
  - 2. Laptop
  - 3. Powerpoint berisi materi persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI dan PPKI
- b. Sumber belajar :
  - 1. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2
  - 2. Standar Proses

3. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
4. Susilaningih, Endang dan Linda. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
5. Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
6. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
7. Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.

## **IX. Penilaian**

- a. Prosedur tes
  1. Tes awal : tidak ada
  2. Tes proses : ada (selama KBM)
  3. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
- b. Jenis tes
  1. Tes lisan : ada (dalam kuis)
  2. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)
- c. Bentuk tes
  1. Tes tertulis
  2. Tes unjuk kerja

Semarang, 2 Februari 2015

Kolaborator



Floriberta Surasmi, S.Pd  
NIP 19610605 198104 2 001

Guru Kelas V



Nitalia Minati W  
NIM 1401411018

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SDN Salaman Mloyo



Rumiyati, S.Pd

NIP 19671103 199603 2 002

## MATERI AJAR

Menjelang akhir PD II, Jepang mengalami banyak kekalahan. Pada tanggal 6 dan 9 Agustus 1945 kota Hiroshima dan Nagasaki dibom oleh Sekutu. Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat. Ketiganya diminta mempersiapkan kemerdekaan. Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan di mana-mana. Dalam situasi yang semakin kritis, pada tanggal 1 Maret 1945 Jepang mengumumkan tiga tindakan sebagai berikut:

1. Membentuk Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI) atau *Dokuritsu Junbi Cosakai*.
2. Mempersiapkan lembaga latihan nasional (*Kenkuko Gakuin*) yang melatih dan mendidik pemimpin negara yang baru.
3. Memperluas pembicaraan tentang kemerdekaan Indonesia.

### a. Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI

Pada tanggal 1 Maret 1945, Pemerintah Militer Jepang di Jawa, Kumakici Harada, mengumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI). Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Junbi Coosakai*. BPUPKI dibentuk untuk mempelajari dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka. BPUPKI resmi dibentuk pada tanggal 29 April 1945. Dr. K.R.T Radjiman Wedyodiningrat ditunjuk menjadi ketua didampingi dua orang ketua muda, yaitu R.P Suroso dan Ichibangase. Selain menjadi ketua muda, R.P. Suroso juga diangkat menjadi kepala kantor tata usaha BPUPKI dibantu Toyohiko Masuda dan Mr. A.G. Pringgodigdo. Tanggal 28 Mei 1945, diadakan upacara pelantikan dan sekaligus upacara pembukaan sidang pertama BPUPKI di gedung Chuo Sangiin (Gedung Pancasila sekarang).

Selama berdiri BPUPKI mengadakan dua kali masa sidang resmi, yaitu:

#### 1. Sidang resmi pertama

Sidang resmi pertama berlangsung lima hari, yaitu 28 Mei sampai 1 Juni 1945. Pada masa sidang resmi pertama ini, dibahas dasar negara. Banyak anggota sidang yang memberikan pandangannya tentang bentuk negara dan dasar negara. Masa sidang pertama BPUPKI ini dikenang dengan sebutan detik-detik lahirnya Pancasila. Seluruh anggota BPUPKI yang berjumlah 62 orang ditambah 6 anggota tambahan berkumpul dalam satu ruang sidang.

#### 2. Sidang resmi kedua

Sidang resmi kedua berlangsung tanggal 10-17 Juli 1945. Sidang ini membahas rencana undang-undang dasar dan pembukaannya. Sidang ini dipimpin oleh Bung Karno. Pada termin ini, anggota BPUPKI dibagi-bagi dalam panitia-



panitia kecil. Panitia-panitia yang terbentuk antara lain Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (diketuai Sukarno), Panitia Pembelaan Tanah Air (diketuai Abikusno Cokrosuyoso), dan Panitia Ekonomi dan Keuangan (diketuai Mohammad Hatta).

Di akhir sidang kedua ini, Ir Soekarno menyampaikan laporan hasil kerja seluruh panitia yang ada, antara lain:

- a) Pernyataan Indonesia merdeka
- b) Pembukaan undang-undang Dasar
- c) Batang Tubuh Undang-undang Dasar

#### **b. Persiapan kemerdekaan oleh PPKI**

Setelah BPUPKI menyelesaikan tugas-tugasnya, pada 7 Agustus 1945 dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Jenderal Terauchi meresmikan terbentuknya PPKI. Dalam bahasa Jepang adalah *Dokuritsu Junbi Linkai*. Badan ini bertugas mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru. Badan ini beranggotakan 21 orang. Adapun yang ditunjuk sebagai ketua adalah Ir. Sukarno, sedangkan wakil ketuanya Drs. Moh Hatta. Sebagai penasihat ditunjuk Mr. Ahmad Subarjo. Kemudian, anggota PPKI ditambah lagi sebanyak enam orang, yaitu Wiranatakusumah, Ki Hajar Dewantara, Mr. Kasman Singodimejo, Sayuti Melik, Iwa Kusumasumantri, dan Ahmad Subarjo. Jenderal Terauchi menunjukkan bahwa kedudukan Jepang pada saat itu sudah lemah dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia diserahkan kepada bangsa Indonesia sendiri. Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah terhadap sekutu.

Golongan muda menghendaki agar kemerdekaan diproklamasikan tanpa kerja sama dengan Jepang sama sekali, termasuk proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI. Ada anggapan dari golongan muda bahwa PPKI adalah badan bentukan Jepang. Di lain pihak PPKI adalah badan yang ada untuk menyiapkan hal-hal yang perlu bagi suatu negara.

Sidang-sidang PPKI:

**1) Sidang pertama** dilaksanakan tanggal 18 Agustus 1945, di Gedung Kesenian Jakarta. Pada sidang ini dihasilkan beberapa keputusan penting yang menyangkut kehidupan ketatanegaraan serta landasan politik bagi bangsa Indonesia yang merdeka, yaitu:

- a. Mengesahkan UUD 1945 setelah mendapat beberapa perubahan pada pembukannya,
- b. Memilih presiden dan wakil presiden, yakni Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta,
- c. Menetapkan bahwa Presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh sebuah Komite Nasional.

**2) Sidang kedua** dilakukan pada hari berikutnya, tanggal 19 Agustus 1945. Sidang hari kedua ini menghasilkan keputusan:

- a. Membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk pemimpinnya (menteri),
- b. Menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadi delapan provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya,
- c. Memutuskan agar tentara kebangsaan segera dibentuk.

**3) Sidang ketiga** (20 Agustus 1945) PPKI membahas tentang Badan Penolong Keluarga Korban Perang. Sidang ketiga PPKI menghasilkan delapan pasal ketentuan. Salah satu pasalnya, yakni pasal 2 berisi tentang pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR).

**4) Sidang keempat** dilakukan pada tanggal 22 Agustus 1945 membahas tentang:

- a. Komite Nasional
- b. Partai Nasional
- c. Badan Keamanan Rakyat.

Pada tanggal 23 Agustus 1945, Presiden Sukarno dalam pidatonya menyatakan berdirinya tiga badan baru, yaitu Komite Nasional Indonesia (KNI), Partai Nasional Indonesia (PNI), dan Badan Keamanan Rakyat (BKR). Sejak dibentuknya lembaga-lembaga kenegaraan tersebut, berakhirilah tugas PPKI. PPKI sangat berperan dalam penataan awal negara Indonesia.

## MEDIA PEMBELAJARAN



### PEMBENTUKAN BPUPKI

- BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945 oleh Kumakici Harada
- BPUPKI singkatan dari Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritu* *Zunbi Coosakai*

- Pada tanggal 11 Agustus 1945, Jepang memberikan janji kemerdekaan yang disampaikan kepada tiga orang pemimpin Indonesia, yaitu Ir Soekarno, Drs Moh. Hatta dan Dr. Rajiman Wedyodiningrat
- Dengan janji ini Jepang berharap, rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan di mana-mana

#### Ketua BPUPKI

→ Dr. E. R. T Radjiman Wedyodiningrat

#### Tujuan BPUPKI

⇒ menyelidiki dan menyelidiki hal-hal penting untuk mendirikan negara Indonesia merdeka

Jumlah anggota BPUPKI ada 62 orang

- Tanggal 28 Mei 1945 diadakan upacara pelantikan dan upacara pembentukan sidang I di gedung Chuo Sangiin (sekarang Gedung Pancasila)
- BPUPKI mengadakan 2 kali sidang

### Sidang Pertama

- Berlangsung 5 hari yaitu 28 Mei 1945 – 1 Juni 1945
- Membahas dasar negara
- Banyak para tokoh yang mengusulkan tentang rumusan dasar negara

### Sidang Kedua

- Dipimpin oleh Bung Karno
- Berlangsung pada tanggal 10-17 Juli 1945
- Membahas rencana undang-undang dasar dan pembukaannya
- Hasil akhir sidang kedua :
  - a. Pernyataan Indonesia merdeka
  - b. Pembukaan Undang-undang Dasar
  - c. Batang Tubuh Undang-undang Dasar

BPUPKI dibubarkan tanggal 7 Agustus 1945  
Kemudian dibentuklah PPKI

## PEMBENTUKAN PPKI

- Dibentuk tanggal 7 Agustus 1945
- PPKI singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
- Dalam bahasa Jepang disebut *Dokuritsu Junbi Linkai*



Tugasnya mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru

Ketua  
⇒ Ir Soekarno

Wakil ketua  
⇒ Drs Moh Hatta

Penasihat  
⇒ Ahmad Subarjo



## Pembukaan Sidang BPUPKI



Anggota lainnya

1. Wiranatakusumah
2. Ki Hajar Dewantara
3. Mr Kasman Singodimejo
4. Sayuti Melik
5. Iwa Kusumasumantri
6. Ahmad Subarjo



- Jenderal Terauchi menunjukkan bahwa kedudukan Jepang pada saat itu sudah lemah dan pelaksanaan kemerdekaan Indonesia diserahkan kepada bangsa Indonesia sendiri
- Tanggal 14 Agustus 1945 Jepang menyerah terhadap sekutu



## Sidang Pertama

- Dilaksanakan tanggal 18 Agustus 1945
- Bertempat di Gedung Kesenian Jakarta
- Hasil :
  1. Mengesahkan UUD 1945
  2. Memilih presiden dan wakil presiden yakni Ir Soekarno dan Moh Hatta
  3. Menetapkan bahwa presiden untuk sementara waktu akan dibantu oleh Komite Nasional



## Sidang Kedua

- Dilaksanakan tanggal 19 Agustus 1945
- Hasil :
  1. Membentuk 12 departemen dan sekaligus menunjuk menteri
  2. Menetapkan pembagian wilayah negara Republik Indonesia menjadi 8 provinsi dan sekaligus menunjuk gubernurnya
  3. Memutuskan agar tentara kebangsaan segera dibentuk



## Sidang Ketiga

- Dilaksanakan tanggal 20 Agustus 1945
- Membahas tentang Badan Penolong Keluarga Korban Perang



## Sidang Keempat

- Dilaksanakan tanggal 22 Agustus 1945
- Membahas :
  1. Komite Nasional
  2. Partai Nasional
  3. Badan Keamanan Rakyat



PPKI dibubarkan pada tanggal 23 Agustus 1945



## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus I

Nama Anggota kelompok : 1. \_\_\_\_\_ 3. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_

Petunjuk kerja:

- Jawablah bersama dengan teman satu kelompokmu!
- Temukan 10 kata di bawah ini. Arsirlah kata-kata tersebut dengan pensil.

BPUPKI

HATTA

INDONESIA

PPKI

PEMBENTUKAN

SIDANG

JEPANG

SOEKARNO

DOKURITSU

KEMERDEKAAN

P	E	M	B	E	N	T	U	K	A	N
W	W	K	P	F	I	T	R	I	K	I
I	I	L	U	A	Z	M	I	S	G	N
D	D	O	P	P	G	R	H	O	K	D
I	Y	T	K	D	S	I	A	E	E	O
Z	A	N	I	T	A	N	S	K	M	N
B	W	M	A	J	S	A	B	A	E	E
A	A	A	M	E	M	G	I	R	R	S
G	H	G	K	P	P	K	I	N	D	I
U	Y	U	I	A	F	L	Q	O	E	A
S	I	D	A	N	G	J	C	T	K	U
L	O	V	E	G	G	H	O	L	A	S
S	A	T	Y	A	N	A	V	E	A	A
D	O	K	U	R	I	T	S	U	N	N
I	N	D	R	I	Q	T	S	D	N	T
S	X	W	R	E	I	A	U	L	M	O

## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus I

<b>P</b>	<b>E</b>	<b>M</b>	<b>B</b>	<b>E</b>	<b>N</b>	<b>T</b>	<b>U</b>	<b>K</b>	<b>A</b>	<b>N</b>
<b>W</b>	<b>W</b>	<b>K</b>	<b>P</b>	<b>F</b>	<b>I</b>	<b>T</b>	<b>R</b>	<b>I</b>	<b>K</b>	<b>I</b>
<b>I</b>	<b>I</b>	<b>L</b>	<b>U</b>	<b>A</b>	<b>Z</b>	<b>M</b>	<b>I</b>	<b>S</b>	<b>G</b>	<b>N</b>
<b>D</b>	<b>D</b>	<b>O</b>	<b>P</b>	<b>P</b>	<b>G</b>	<b>R</b>	<b>H</b>	<b>O</b>	<b>K</b>	<b>D</b>
<b>I</b>	<b>Y</b>	<b>T</b>	<b>K</b>	<b>D</b>	<b>S</b>	<b>I</b>	<b>A</b>	<b>E</b>	<b>E</b>	<b>O</b>
<b>Z</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>I</b>	<b>T</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>S</b>	<b>K</b>	<b>M</b>	<b>N</b>
<b>B</b>	<b>W</b>	<b>M</b>	<b>A</b>	<b>J</b>	<b>S</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>E</b>	<b>E</b>
<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>M</b>	<b>E</b>	<b>M</b>	<b>G</b>	<b>I</b>	<b>R</b>	<b>R</b>	<b>S</b>
<b>G</b>	<b>H</b>	<b>G</b>	<b>K</b>	<b>P</b>	<b>P</b>	<b>K</b>	<b>I</b>	<b>N</b>	<b>D</b>	<b>I</b>
<b>U</b>	<b>Y</b>	<b>U</b>	<b>I</b>	<b>A</b>	<b>F</b>	<b>L</b>	<b>Q</b>	<b>O</b>	<b>E</b>	<b>A</b>
<b>S</b>	<b>I</b>	<b>D</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>G</b>	<b>J</b>	<b>C</b>	<b>T</b>	<b>K</b>	<b>U</b>
<b>L</b>	<b>O</b>	<b>V</b>	<b>E</b>	<b>G</b>	<b>G</b>	<b>H</b>	<b>O</b>	<b>L</b>	<b>A</b>	<b>S</b>
<b>S</b>	<b>A</b>	<b>T</b>	<b>Y</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>A</b>	<b>V</b>	<b>E</b>	<b>A</b>	<b>A</b>
<b>D</b>	<b>O</b>	<b>K</b>	<b>U</b>	<b>R</b>	<b>I</b>	<b>T</b>	<b>S</b>	<b>U</b>	<b>N</b>	<b>N</b>
<b>I</b>	<b>N</b>	<b>D</b>	<b>R</b>	<b>I</b>	<b>Q</b>	<b>T</b>	<b>S</b>	<b>D</b>	<b>N</b>	<b>T</b>
<b>S</b>	<b>X</b>	<b>W</b>	<b>R</b>	<b>E</b>	<b>I</b>	<b>A</b>	<b>U</b>	<b>L</b>	<b>M</b>	<b>O</b>

**PENILAIAN:**

Skor tiap kata = 1

Skor maksimal = 10

Nilai akhir soal evaluasi

$$N = 10 \times 10$$

Nilai Maksimal = 100



### KISI-KISI EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Ranah	No Soal
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2.2.1 Menjelaskan alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia	Tes Tertulis	Pilihan ganda	C1	8
				Uraian	C2	1
		2.2.2 Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI		Pilihan ganda	C1	2, 6
					C2	4, 5, 7
				Uraian	C4	2, 5
		2.2.3 Menganalisis persiapan kemerdekaan oleh PPKI		Pilihan ganda	C1	3,9
					C2	1, 10
		Uraian		C4	3, 4	
2.2.4 Menerapkan sikap kerjasama	Penilaian sikap	-	-	-		

		2.2.5 Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapk an kemerdekaan Indonesia	Penilaian sikap	-	-	-
--	--	---	--------------------	---	---	---



**SOAL EVALUASI****Siklus I**

**Nama** :  
**No. Absen** :  
**Kelas** :

**I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

1. Singkatan PPKI adalah . . . .
  - a. Panitia Persiapan Kemerdekaan India
  - b. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indie
  - c. Panitia Persiapan Kemerdekaan Itali
  - d. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
2. BPUPKI dibentuk pada tanggal . . . .
  - a. 10 Agustus 1945
  - b. 21 Januari 1945
  - c. 17 Maret 1945
  - d. 29 April 1945
3. Ketua PPKI adalah . . . .
  - a. Moh Hatta
  - b. Sayuti Melik
  - c. Ir Soekarno
  - d. Subarjo
4. BPUPKI dalam bahasa Jepang adalah . . . .
  - a. *Coosakai Zunbi Dokuritsu*
  - b. *Dokuritsu Coosakai Zunbi*
  - c. *Dokuritsu Zunbi Coosakai*
  - d. *Zunbi Dokuritsu Coosakai*
5. Jumlah anggota BPUPKI ada . . . .
  - a. 1
  - b. 3
  - c. 18
  - d. 62
6. Ketua BPUPKI adalah . . . .
  - a. Soekarno
  - b. Radjiman Widyodiningrat
  - c. Hatta
  - d. Kumakici Harada
7. BPUPKI telah melaksanakan sidang. . . kali
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 5
  - d. 10

8. Jepang memberikan janji kemerdekaan pada Indonesia tanggal . . . .
  - a. 11 Agustus 1945
  - b. 20 Agustus 1945
  - c. 21 Agustus 1945
  - d. 31 Agustus 1945
9. Wakil ketua PPKI adalah . . . .
  - a. Soekarno
  - b. Radjiman
  - c. Hatta
  - d. Sayuti Melik
10. PPKI dalam bahasa Jepang adalah . . . .
  - a. *Inkai Junbi Dokuritsu*
  - b. *Dokuritsu Inkai Junbi*
  - c. *Junbi Inkai Dokuritsu*
  - d. *Dokuritsu Junbi Inkai*

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas dan tepat!**

1. Jelaskan apa alasan Jepang memberikan kemerdekaan pada Indonesia ?
2. Bagaimanakah persiapan BPUPKI dalam persiapan kemerdekaan Indonesia?
3. Bagaimanakah persiapan PPKI dalam persiapan kemerdekaan Indonesia?
4. Apa tujuan PPKI dibentuk ?
5. Kapan BPUPKI dibentuk dan dibubarkan?

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI****Siklus I****I. Pilihan Ganda**

1. D
2. D
3. C
4. C
5. D
6. B
7. B
8. A
9. C
10. D

**II. Uraian**

1. Jepang berharap rakyat Indonesia mau membantu Jepang yang semakin terdesak dan mengalami kekalahan di mana-mana
2. Persiapan BPUPKI adalah menyelenggarakan sidang-sidang yang membahas tentang dasar negara Indonesia
3. Persiapan PPKI adalah segera memproklamasikan kemerdekaan Indonesia dan menyelenggarakan sidang-sidang yang membahas tentang pengesahan UUD 1945, penetapan presiden dan wakil presiden, serta membahas permasalahan yang berkaitan dengan pembagian wilayah
4. Tujuan PPKI dibentuk adalah untuk mempersiapkan segala sesuatu yang menyangkut masalah ketatanegaraan bagi negara Indonesia baru
5. BPUPKI dibentuk pada tanggal 29 April 1945 dan dibubarkan pada tanggal 7 Agustus 1945

**PEDOMAN PENSKORAN**

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 4

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 30

$$N = \frac{A+B}{3} \times 10$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

### Kuis Siklus I

1. BPUPKI singkatan dari Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
2. PPKI singkatan dari Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
3. Radjiman Wedyodiningrat adalah ketua BPUPKI
4. Ketua PPKI adalah Ir Soekarno
5. Jumlah sidang BPUPKI ada 2
6. Bahasa Jepang BPUPKI adalah Dokuritsu Junbi Coosakai
7. Moh Hatta merupakan wakil dari organisasi PPKI
8. Tanggal 29 April 1945 merupakan pembentukan organisasi BPUPKI
9. Dokuritsu Junbi Linkai merupakan organisasi PPKI
10. Ketua BPUPKI adalah Radjiman Wedyodiningrat
11. Tanggal 7 Agustus 1945 merupakan pembentukan organisasi PPKI
12. Jumlah sidang PPKI ada 4
13. Ir Soekarno merupakan ketua dari PPKI
14. Jumlah anggota PPKI ada 21 orang
15. Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia disingkat BPUPKI
16. Dokuritsu Junbi Coosakai merupakan organisasi BPUPKI
17. Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia disingkat PPKI
18. Tanggal 23 Agustus 1945 merupakan pembubaran organisasi PPKI
19. BPUPKI singkatan dari Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
20. Dokuritsu Junbi Linkai merupakan organisasi PPKI
21. Radjiman Wedyodiningrat adalah ketua BPUPKI
22. Jumlah sidang BPUPKI ada 2
23. Jumlah sidang PPKI ada 4

**LAMPIRAN 8**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL**  
**STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA**  
**KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS I**

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Senin, 2 Februari 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom tampak sesuai dengan deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014 : 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	1. Mengucapkan salam	√					3
		2. Melakukan presensi	√					
		3. Berdoa	√			√		
		4. Memusatkan perhatian siswa						
2.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa						2
		2. Memberikan acuan	√					
		3. Memberikan apersepsi	√		√			
		4. Memberikan motivasi						
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan)	1. Suara guru jelas terdengar ke seluruh ruang kelas			√			2
		2. Tujuan pembelajaran sesuai	√					

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membuka pelajaran)	dengan indikator						
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak						
		4. Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional	√					
4.	Membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1. Membentuk dalam beberapa kelompok	√					3
		2. Membentuk kelompok secara heterogen	√					
		3. Menjelaskan aturan diskusi	√			√		
		4. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib						
5.	Menampilkan <i>powerpoint</i> yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian <i>powerpoint</i> dengan materi	√					2
		2. Menarik perhatian siswa			√			
		3. Tulisan terlihat jelas	√					
		4. Kata-kata singkat dan jelas						
6.	Menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)	1. Keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√					2
		2. Relevan dengan karakteristik siswa			√			
		3. Kebermaknaan materi yang dijelaskan						
		4. Penjelasan yang diberikan runtut	√					
7.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa	√					2
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas dan singkat			√			
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar						
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir	√					
8.	Membimbing diskusi kelompok siswa (keterampilan	1. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan kelompoknya			√			

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membimbing diskusi kelompok kecil)	2. Memberi bantuan pada siswa yang kurang paham	√					2
		3. Mendorong siswa mengutarakan pendapat	√					
		4. Selalu menciptakan kondisi diskusi yang optimal						
9.	Melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas)	1. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif						2
		2. Membagi perhatian ke seluruh siswa	√		√			
		3. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian	√					
		4. Modifikasi (mengubah) tingkah laku siswa yang kurang perhatian						
10.	Memberikan kuis individual (mengadakan variasi)	1. Kuis sesuai dengan materi	√					2
		2. Sesuai dengan kemampuan siswa	√		√			
		3. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						
		4. Singkat dan jelas						
11.	Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)	1. Penguatan verbal (mengucapkan kata-kata positif: bagus, pintar, hebat dsb.)						1
		2. Penguatan gestural (dengan gerakan dan ekspresi tubuh: acungan jempol, dll)			√			
		3. Penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan						
		4. Penguatan berupa tanda atau benda (bintang atau hadiah)	√					
12.	Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan pelajaran	√					4
		2. Melaksanakan evaluasi	√					
		3. Memberikan tindak lanjut	√				√	
		4. Memimpin doa penutup pelajaran	√					
Jumlah Skor								27



Kriteria keberhasilan:

<b>Kriteria Keberhasilan</b>	<b>Kategori</b>	<b>Kualifikasi</b>	<b>Nilai</b>
$39,25 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik	Berhasil	A
$26,5 \leq \text{skor} < 39,25$	Baik	Berhasil	B
$13,75 \leq \text{skor} < 26,5$	Cukup	Tidak Berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 13,75$	Kurang	Tidak Berhasil	D

Semarang, 2 Februari 2015

Observer,  
  
 Floriberta Surasmi, S.Pd  
 NIP 19610605 198104 2 001

## LAMPIRAN 9

## HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Agistria A	4	3	3	2	1	3	3	3	2	4	2	3	33	baik
2	Angger Dion	3	2	2	2	0	2	2	0	1	2	1	4	21	cukup
3	Bagus A.	2	3	3	3	1	3	2	2	1	2	1	4	27	baik
4	Bela Ayu S.	3	2	3	2	0	1	2	0	1	3	2	3	22	cukup
5	Deva Rizky A	3	3	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	35	baik
6	Dini S.	3	2	3	2	0	2	2	0	0	3	2	3	22	cukup
7	Dita Ayu A.	2	3	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	28	baik
8	Dhea Anindita	3	2	1	2	1	2	2	2	1	3	2	3	24	cukup
9	Evilia Puspitasari	3	2	3	3	1	3	2	0	0	3	1	4	25	cukup
10	Febri Maulida	3	2	2	2	0	2	2	0	1	3	2	3	22	cukup
11	Irfan Wardhana	4	4	3	2	2	4	4	3	2	4	2	3	37	baik
12	Muhammad A. R.	3	2	1	2	0	2	2	2	1	3	2	3	23	cukup
13	Muhammad Iqro	3	3	3	2	1	3	2	2	1	2	1	4	27	baik
14	Nisfy Ardiya Suci	4	4	3	3	1	4	3	0	1	3	2	3	31	baik
15	Oktavina Tri H.	3	3	3	2	1	3	2	3	2	4	2	3	31	baik
16	Salma Ayuning T.	4	3	3	2	0	2	2	0	1	3	1	4	25	cukup
17	Thalita Rifda S.	3	2	2	2	0	2	2	2	2	2	1	4	24	cukup
18	Vita Anjani Putri	3	3	3	2	1	4	3	3	2	4	2	4	34	baik
19	Kanesya Yolla A.	4	3	3	3	0	2	2	2	2	2	1	4	28	baik
20	Raditya Surya P.	3	2	3	2	0	2	2	0	1	3	2	4	24	cukup

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
21	Afni Nur Afifah	4	3	3	2	1	4	3	2	1	3	2	3	31	baik
22	Adam Surya P.	3	2	3	2	0	2	2	2	2	2	1	4	25	cukup
23	Naufal Ghozal P.	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	1	4	28	baik
Jumlah		73	60	62	50	15	62	56	35	31	66	36	81	627	
Rata-rata		3,17	2,61	2,69	2,17	0,65	2,69	2,43	1,52	1,35	2,87	1,56	3,52	27,26	
Jumlah Rata-rata		27,26													baik

**LAMPIRAN 10**

**HASIL BELAJAR SIKLUS I**

**SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Agistria Ardhaniswari	80
2.	Angger Dion dwiono	50
3	Bagus Aldiansyah	83
4	Bela Ayu Saputri	80
5	Deva Rizky Adi Saputra	70
6	Dini Setyaningrum	53
7	Dita Ayu Aprilia	57
8	Dhea Anindita Danis	70
9	Evilia Puspitasari	53
10	Febri Maulida Isnaini	53
11.	Irfan Wardhana Setiawan	77
12.	Muchammad A.Rizky	57
13.	Muhammad Iqro	53
14.	Nisfy Ardiya Suci	87
15.	Oktavina Tri Herawati	57
16	Salma Ayuning Triana	67
17.	Thalita Rifda Savera	83
18.	Vita Anjani Putri	70
19.	Kanesya Yolla Adata	87
20.	Raditya Surya Prayoga	47
21.	Afni Nur Afifah	87
22.	Adam Surya Pramana	50
23.	Naufal Ghozal Putra	70
<b>Nilai Terendah</b>		<b>47</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>87</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1541</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>67</b>

**LAMPIRAN 11**

**HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS I**

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Agistria A	2	1	2	1	6	Cukup
2	Angger Dion	3	2	2	2	9	Baik
3	Bagus A.	4	4	3	3	14	Sangat baik
4	Bela Ayu Saputri	2	3	2	2	9	Baik
5	Deva Rizky Adi	2	2	2	1	7	Cukup
6	Dini S.	3	3	3	2	11	Baik
7	Dita Ayu Aprilia	2	1	2	1	6	Cukup
8	Dhea Anindita D.	3	2	2	2	9	Baik
9	Evilia Puspitasari	1	1	1	1	4	Cukup
10	Febri Maulida I.	2	2	2	2	8	Baik
11	Irfan Wardhana S	2	2	3	2	9	Baik
12	Muchammad A.R	4	4	3	3	14	Sangat baik
13	Muhammad Iqro	2	3	2	1	8	Baik
14	Nisfy Ardiya Suci	3	2	2	2	9	Baik
15	Oktavina Tri H.	2	2	2	2	8	Baik
16	Salma Ayuning T.	3	3	2	2	10	Baik
17	Thalita Rifda S.	2	2	1	2	7	Cukup
18	Vita Anjani Putri	2	2	3	3	10	Baik
19	Kanesya Yolla A.	3	3	3	2	11	Baik
20	Raditya Surya P.	2	2	2	2	8	Baik
21	Afni Nur Afifah	2	2	1	1	6	Cukup
22	Adam Surya P.	3	3	2	2	10	Baik
23	Naufal Ghozal P.	2	2	2	2	8	Baik
Jumlah		56	53	49	43	201	
Rata-rata		2,4	2,3	2,1	1,9	8,7	
Jumlah Rata-rata		8,7					Baik

**LAMPIRAN 12**

**HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS I**

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Kelompok 1	3	3	3	3	12	77	Baik
2.	Kelompok 2	3	2	2	2	9	68	Cukup
3.	Kelompok 3	2	2	2	2	8	65	Cukup
4.	Kelompok 4	2	2	2	2	8	65	Cukup
5.	Kelompok 5	3	3	3	4	13	83	Baik
<b>Jumlah</b>		13	12	12	13	50		
<b>Rata-rata</b>		2,6	2,4	2,4	2,6	10	71,6	Baik

<b>LAMPIRAN 13</b>
--------------------

**CATATAN LAPANGAN SIKLUS I**

Kelas/Semester : IV/2  
 Hari, Tanggal : Senin, 2 Februari 2015  
 Materi : Persiapan kemerdekaan oleh BPUPKI dan PPKI  
 Catatan :

Pada kegiatan awal, guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran. Namun guru belum memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan selanjutnya guru membentuk kelas menjadi beberapa kelompok. Pada pembentukan kelompok, mulanya siswa ada yang tidak setuju dengan teman kelompoknya sehingga membuat kelas tampak gaduh. Selanjutnya, siswa mengamati *slide powerpoint* saat guru menjelaskan materi.

Pada saat mengerjakan LKS, ada beberapa siswa yang tidak ikut berpikir dan membuat kelas gaduh. Saat mempresentasikan hasil diskusinya, tidak ada kelompok yang maju dengan sendiri, sehingga guru menunjuk kelompok dengan pengerjaan paling cepat. Kegiatan selanjutnya, guru memberikan kuis kepada siswa secara individu. Pada kegiatan ini, siswa belum siap untuk menjawab kuis sehingga banyak siswa yang membuka buku atau meminta bantuan dari temannya.

Pada kegiatan akhir, siswa mengerjakan evaluasi dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang mencontek. Diakhir pembelajaran, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi tidak ada siswa yang bertanya. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini.

Semarang, 2 Februari 2015

Observer,  
  
 Tri Susanto Ardhi  
 NIM 1401411355

**LAMPIRAN 14**

**ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL STAD  
DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT*  
SIKLUS .....**

Nama siswa : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/semester : V

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keterangan gambar!

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran IPS yang baru saja dilakukan?

a.  b. 

2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menggunakan *POWERPOINT*?

a.  b. 

3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?

a.  b. 

4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran?

a.  b. 

5. Apakah kamu mau mengikuti pembelajaran seperti itu lagi?

a.  b. 

**Keterangan:**

 = ya

 = tidak



LAMPIRAN 15

### Hasil Observasi Respon Siswa Siklus I

No	Nama	Pertanyaan										
		1		2		3		4		5		
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	
1	Agistria A	√			√	√		√		√		
2	Angger Dion	√		√			√	√		√		
3	Bagus A.	√		√		√			√	√		
4	Bela Ayu S.		√		√		√	√		√		
5	Deva Rizky A	√		√		√			√		√	
6	Dini S.	√		√			√	√		√		
7	Dita Ayu A.	√			√	√			√		√	
8	Dhea Anindita	√		√		√		√		√		
9	Evilia Puspitasari		√		√		√		√	√		
10	Febri Maulida	√		√		√		√		√		
11	Irfan Wardhana		√		√		√		√	√		
12	Muhammad AR	√		√		√			√		√	
13	Muhammad Iqro	√		√			√	√		√		
14	Nisfy Ardiya Suci	√		√		√			√		√	
15	Oktavina Tri H.		√		√		√		√	√		
16	Salma Ayuning T		√		√	√			√		√	
17	Thalita Rifda S.	√		√				√		√		
18	Vita Anjani Putri	√		√		√			√		√	
19	Kanesya Yolla A.	√		√		√			√	√		
20	Raditya Surya P.	√		√			√	√			√	
21	Afni Nur Afifah	√		√				√		√		
22	Adam Surya P.	√		√		√			√	√		
23	Naufal Ghozal P.		√		√		√	√		√		
<b>Jumlah</b>		17	6	15	8	14	9	11	12	16	7	
<b>Rata-rata</b>		74%	26%	65%	35%	61%	39%	48%	52%	70%	30%	
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>Ya</b>						63,6%				
		<b>Tidak</b>						36,4%				

## LAMPIRAN 16

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS SD KELAS V SEMESTER 2

## SIKLUS II

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengemukakan perlunya dasar negara</li> <li>2. Menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara</li> <li>3. Membandingkan rumusan dasar negara para tokoh</li> <li>4. Menunjukkan contoh sikap bertanggung jawab</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran</li> <li>2. Guru menampilkan media, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)</li> <li>4. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan</li> </ol>	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2</li> <li>2. Standar Proses</li> <li>3. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V.</i> Jakarta: Depdiknas.</li> <li>4. Susilaningih, Endang dan Linda. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V.</i></li> </ol>	<p>Jenis tes : Tes tertulis</p> <p>Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		5. Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<p>menggunakan media <i>microsoft powerpoint</i></p> <p>6. Siswa mengamati tayangan <i>powerpoint</i> (elaborasi)</p> <p>7. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok</p> <p>8. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)</p> <p>9. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)</p> <p>10. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)</p>		<p>Jakarta: Depdiknas.</p> <p>1. Syamsiyah, Siti. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> <p>2. Hamdani. 2011. <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>3. Daryanto. 2013. <i>Media Pembelajaran</i>. Jogjakarta: Gava Media.</p>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			11. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan 12. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi) 13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi) 14. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi) 15. Guru dan siswa melakukan refleksi dan merumuskan kesimpulan 16. Evaluasi			

<b>LAMPIRAN 17</b>
--------------------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Senin, 9 Februari 2015

**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

**III. Indikator**

- 2.2.1 Mengemukakan perlunya dasar negara
- 2.2.2 Menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara
- 2.2.3 Membandingkan rumusan dasar negara para tokoh
- 2.2.4 Menunjukkan contoh sikap bertanggungjawab
- 2.2.5 Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru melalui *powerpoint* tentang rumusan dasar negara, siswa dapat menjelaskan perlunya dasar negara dengan benar.

2. Dengan mengamati gambar para tokoh dalam slide *powerpoint* tentang rumusan dasar negara, siswa dapat menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara dengan benar.
3. Dengan kerjasama kelompok tentang rumusan dasar negara, siswa dapat membandingkan rumusan dasar negara para tokoh dengan benar.
4. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat menunjukkan contoh sikap bertanggungjawab dengan baik.
5. Melalui bermain peran, siswa dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan.

#### **Karakter siswa yang diharapkan**

- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Kerja sama
- Tanggung jawab

#### **V. Materi Pembelajaran**

Perumusan Dasar Negara

#### **VI. Strategi Pembelajaran**

- a. Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
- b. Metode Pembelajaran :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi
  - d. Bermain peran

#### **VII. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  5 menit)
  - a. Salam

- b. Pengkondisian kelas
  - c. Pengkondisian siswa
  - d. Doa
  - e. Presensi
  - f. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
  - g. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “*Garuda Pancasila*”
  - h. Memotivasi siswa
  - i. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  50 menit)
- a. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
  - b. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
  - c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* tentang Rumusan Dasar Negara
  - d. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* tentang Rumusan Dasar Negara (elaborasi)
  - e. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
  - f. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
  - g. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)
  - h. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)
  - i. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan
  - j. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
  - k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran

- b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi
- c. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi
- d. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
- e. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
- f. Guru menutup pembelajaran

### **VIII. Media dan Sumber Belajar**

- a. Media :
  - 1. LCD proyektor
  - 2. Laptop
  - 3. Powerpoint berisi materi perumusan dasar negara
- b. Sumber belajar :
  - 1. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2
  - 2. Standar Proses
  - 3. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
  - 4. Susilaningsih, Endang dan Linda. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
  - 5. Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
  - 6. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
  - 7. Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.

### **IX. Penilaian**

- a. Prosedur tes
  - 1. Tes awal : tidak ada
  - 2. Tes proses : ada (selama KBM)
  - 3. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)



## b. Jenis tes


1. Tes lisan : ada (dalam kuis)
2. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)

## c. Bentuk tes

1. Tes tertulis
2. Tes unjuk kerja

Semarang, 9 Februari 2015

Kolaborator



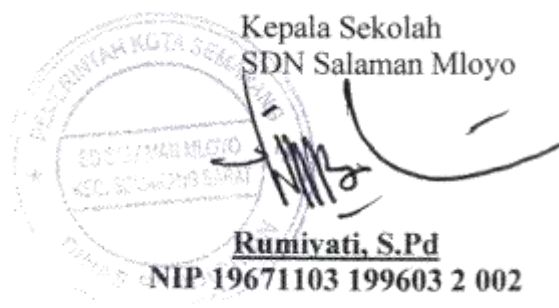
Floriberta Surasmi, S.Pd.  
NIP 19610605 198104 2 001

Guru Kelas V



Nitalia Minati W  
NIM 1401411018

Mengetahui,



Kepala Sekolah  
SDN Salaman Mloyo

**Rumiyati, S.Pd**  
NIP 19671103 199603 2 002

## MATERI AJAR

### Perumusan Dasar Negara

Alasan mengapa suatu dasar negara perlu dirumuskan, antara lain:

#### 1. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi.

Semua bangsa di dunia ini mempunyai nilai-nilai kepribadian luhur. Nilai-nilai itu telah dihayati dari zaman ke zaman sebagai pandangan dan penghayatan hidup. Namun, nilai-nilai itu belum nyata jika belum dirumuskan secara resmi. Nilai-nilai Pancasila seperti pengakuan adanya Tuhan Yang Maha Esa, berperikemanusiaan, bela negara, musyawarah, hidup bersama dalam perbedaan, dan nilai-nilai lainnya telah ada sejak dahulu. Dengan perumusan dasar negara nilai-nilai itu diakui secara resmi.

#### 2. Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju.

Negara membutuhkan dasar untuk melandasi semua kegiatan kenegaraan yang akan dibuatnya. Semua kegiatan negara akan mendapatkan dasarnya jika sudah ada dasar negara yang dirumuskan dan ditetapkan.

Selama sidang pertama BPUPKI yang berlangsung dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 Juni 1945 ada tiga tokoh yang menawarkan konsep dasar negara, yaitu **Mr. Mohammad Yamin**, **Prof. Dr. Mr. Supomo**, dan **Ir. Sukarno**.

1. Pada tanggal 29 Mei 1945 **Mr. M. Yamin** menawarkan lima asas dasar Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
  - a. Peri Kebangsaan.
  - b. Peri Kemanusiaan.
  - c. Peri Ketuhanan.
  - d. Peri Kerakyatan.
  - e. Kesejahteraan yang berkebudayaan.
2. Dua hari kemudian, pada tanggal 31 Mei 1945, **Prof. Dr. Mr. Supomo**, mengajukan dasar-dasar negara sebagai berikut:
  - a. Persatuan.
  - b. Kekeluargaan.

- c. Keseimbangan lahir dan batin.
  - d. Musyawarah.
  - e. Keadilan rakyat.
3. **Ir. Sukarno** mengusulkan konsep dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 1 Juni 1945. Selain mengusulkan konsep dasar negara, Bung Karno juga mengusulkan nama bagi dasar negara yaitu *Pancasila*. Berikut ini lima dasar yang diusulkan oleh Bung Karno.
- a. Kebangsaan Indonesia.
  - b. Internasionalisme atau perikemanusiaan.
  - c. Mufakat atau demokrasi.
  - d. Kesejahteraan sosial.
  - e. Ketuhanan Yang Maha Esa.

Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Kecil mengadakan pertemuan dengan 38 anggota BPUPKI. Bung Karno menyebut pertemuan itu sebagai “rapat pertemuan antara Panitia Kecil dengan anggota BPUPKI.”

Dalam pertemuan itu juga dibentuk Panitia Kecil lain, yang beranggota sembilan orang. Panitia ini dikenal dengan nama **Panitia Sembilan**. Anggota Panitia Sembilan terdiri dari **Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Mr. M. Yamin, Mr. Ahmad Subarjo, Mr. A. A. Maramis, Abdulkadir Muzakir, Wahid Hasyim, H. Agus Salim, dan Abikusno Cokrosuyoso**. Mereka menghasilkan suatu rumusan pembukaan UUD yang menggambarkan maksud dan tujuan pembentukan negara Indonesia Merdeka. Rumusan itu disepakati dan ditandatangani bersama oleh anggota Panitia Sembilan. Rumusan Panitia Sembilan itu kemudian diberi nama *Jakarta Charter* atau **Piagam Jakarta**. Rumusan dasar negara dalam Piagam Jakarta itu berbunyi:

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syari’at Islam bagi pemeluk-pemeluknya.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

Pembukaan serta batang tubuh rancangan UUD yang dihasilkan disahkan oleh PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Namun, sebelum disahkan Pembukaan UUD yang diambil dari Piagam Jakarta rumusan Panitia Sembilan mengalami perubahan. Sebelum rapat PPKI tanggal 18 Agustus 1945, **Drs. Moh. Hatta dan Ir. Sukarno** meminta empat tokoh Islam, yakni **Ki Bagus Hadikusumo, Wahid Hasyim, Mr. Kasman Singodimejo, dan Mr. Teuku Moh. Hassan** untuk membicarakan hal tersebut. Hal ini dilakukan untuk menghindari perdebatan panjang dalam rapat PPKI. Akhirnya mereka sepakat kata-kata yang menjadi ganjalan bagi masyarakat Indonesia Timur itu diubah menjadi “Ketuhanan Yang Maha Esa.”

Dengan demikian, Pancasila Dasar Negara yang resmi adalah rumusan yang disahkan PPKI pada tanggal 18 Agustus 1945. Pancasila terdapat dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Rumusan itu berbunyi, sebagai berikut:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab.
3. Persatuan Indonesia.
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan.
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

## MEDIA PEMBELAJARAN



Alasan dasar negara perlu dirumuskan

1. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi
2. Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju

Tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara ada 3

- 1 Mr. Muh Yamin
- 2 Prof. Dr. Mr. Supomo
- 3 Ir. Soekarno

**Muh Yamin**

Tanggal 28 Mei 1945 mengusulkan lima asas dasar:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan yang berkeadilan

**Mr. Soepomo**

Tanggal 31 Mei 1945 mengajukan dasar-dasar negara:

1. Persatuan
2. Kekeluargaan
3. Keseimbangan lahir dan batin
4. Musyawarah
5. Keadilan rakyat

**Ir. Soekarno**

Tanggal 1 Juni 1945 mengusulkan dasar negara dan juga mengusulkan nama bagi dasar negara yaitu Pancasila

1. Kebangsaan Indonesia
2. Internasionalisme atau perikemanusiaan
3. Moralitatan dan kerakyatan
4. Kesejahteraan sosial
5. Ketuhanan yang Maha Esa






- Tanggal 22 Juni 1945 terbentuklah **PIAGAM SEMBELAN**
- Anggotanya:
  1. Ir Soekarno
  2. Drs Moh Hatta
  3. Mr Muh Yamin
  4. Mr Ahmad Subarjo
  5. Mr A A Maramis
  6. Abdulkadir Muzakir
  7. Wahid Hasyim
  8. H Agus Salim
  9. Abikusno Cokrosuyoso




## Piagam Jakarta

1. Ketuhanan, dengan kewajiban menjalankan Syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

- Piagam Jakarta mengalami perubahan karena sila pertama terdapat kata-kata yang menjadi ganjalan bagi masyarakat Indonesia Timur
- Sila pertama diubah menjadi "Ketuhanan Yang Maha Esa"



- PPKI mengesahkan Pancasila pada tanggal 18 Agustus 1945
- Pancasila terdapat dalam Undang-undang dasar 1945



## PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia




 Sukarno	 Moh Hatta	 H. Agus Salim	 A. Subarjo	 A. K. Muzakir
 Abikusno Cokrosuyoso	 Mr. Huri Yenni	 Wicakso Haidjo	 Mr. A. A. Maramis	

## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus II

Nama Anggota kelompok : 1. \_\_\_\_\_ 3. \_\_\_\_\_  
 2. \_\_\_\_\_ 4. \_\_\_\_\_

Petunjuk kerja:

- Jawablah bersama dengan teman satu kelompokmu!
- Isilah usulan rumusan dasar negara pada kolom yang telah tersedia dibawah ini!

TOKOH	USULAN RUMUSAN DASAR NEGARA
	
	



**18 AGUSTUS 1945**



## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus II

TOKOH	RUMUSAN DASAR NEGARA
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peri Kebangsaan</li> <li>b. Peri Kemanusiaan</li> <li>c. Peri Ketuhanan</li> <li>d. Peri Kerakyatan</li> <li>e. Kesejahteraan yang berkebudayaan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Persatuan</li> <li>b. Kekeluargaan</li> <li>c. Keseimbangan lahir dan batin</li> <li>d. Musyawarah</li> <li>e. Keadilan rakyat</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kebangsaan Indonesia</li> <li>b. Internasionalisme atau perikemanusiaan</li> <li>c. Mufakat atau demokrasi</li> <li>d. Kesejahteraan sosial</li> <li>e. Ketuhanan Yang Maha Esa</li> </ul>

<b>18 AGUSTUS 1945</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Ketuhanan Yang Maha Esa</li><li>b. Kemanusiaan yang adil dan beradab</li><li>c. Persatuan Indonesia</li><li>d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan</li><li>e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia</li></ul>
------------------------	--

**PENILAIAN:**

Skor tiap nomor = 5

Skor maksimal = 20

Nilai akhir soal evaluasi

$$N = \frac{\text{skor maksimal}}{2} \times 10$$

Nilai Maksimal = 100

## KISI-KISI EVALUASI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Ranah	No Soal
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2.2.1 Mengemukakan perlunya dasar Negara	Tes Tertulis	Pilihan ganda	C3	8
		2.2.2 Menyebutkan tokoh yang berperan dalam rumusan dasar negara		Uraian	C4	1
				Pilihan ganda	C1	4, 10
				Uraian	C2	1
		2.2.3 Membandingkan rumusan dasar negara para tokoh	Tes Tertulis	Pilihan ganda	C1	2, 3
2.2.4 Menunjukkan contoh sikap bertanggung	Uraian	C2		5, 6, 7, 9		
				C4	3	
				C5	5	
			Penilaian sikap	-	-	-

		jawab				
		2.2.5 Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapk an kemerdekaan Indonesia	Penilaian sikap	-	-	-

**SOAL EVALUASI****Siklus II**

**Nama** :

**No. Absen** :

**Kelas** :

**I. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat di bawah ini!.**

1. Tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara ada . . . .
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
2. Tokoh yang mengusulkan nama Pancasila adalah . . . .
  - a. Moh Hatta
  - b. Ir. Soekarno
  - c. Moh Yamin
  - d. Radjiman
3. Piagam Jakarta merupakan hasil kerja dari panitia . . . .
  - a. Sepuluh
  - b. Sebelas
  - c. Satu
  - d. Sembilan
4. Berikut ini tokoh yang mengusulkan dasar-dasar negara adalah . . . .
  - a. Ahmad Subarjo
  - b. Maramis
  - c. Moh Hatta
  - d. Muh Yamin
5. Dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah . . . .
  - a. Pancasila
  - b. Komunisme
  - c. Liberalisme
  - d. Sosialisme
6. Pancasila merupakan pembukaan . . . .
  - a. UUD 1945
  - b. Upacara
  - c. Lagu Nasional
  - d. Rapat
7. “Persatuan Indonesia” merupakan sila ke . . . .
  - a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4
8. Nilai-nilai kepribadian luhur bangsa harus . . . .
  - a. Dibuang
  - b. Diabaikan
  - c. Diakui secara resmi dan diamalkan
  - d. Dianggap sebagai budaya asing

- b. Disingkirkan  
d. Dihapuskan
9. Jumlah sila dalam Pancasila ada . . . .
- a. 2  
c. 4  
b. 3  
d. 5
10. Nama tokoh di bawah ini adalah . . . .



- a. Muh Yamin  
b. Sayuti Melik  
c. Ir Soekrno  
d. Ahmad Subarjo

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan tepat!

1. Mengapa dasar negara perlu dirumuskan?
2. Sebutkan tiga nama tooh yang mengusulkan rumusan dasar negara!
3. Urutkanlah dasar negara di bawah ini dengan tepat!
  1. Persatuan Indonesia
  2. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
  3. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
  5. Ketuhanan Yang Maha Esa
4. Siapa nama tokoh di bawah ini?



5. Tuliskan tiga usulan rumusan dasar negara !

## KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI

### Siklus II

#### I. Pilihan Ganda

1. C
2. B
3. D
4. D
5. A
6. A
7. C
8. C
9. D
10. A

#### II. Uraian

1. Alasan dasar negara perlu dirumuskan:
  - a. Nilai-nilai kepribadian bangsa perlu dirumuskan secara resmi
  - b. Negara memerlukan dasar untuk melangkah maju
2. Ir. Soekarno, Muh. Yamin, Soepomo
3. Urutan dasar negara :
  1. Ketuhanan Yang Maha Esa
  2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  3. Persatuan Indonesia
  4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
  5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
4. Ir Soekarno
5. Usulan rumusan dasar negara:
  - a) Muh Yamin : Peri kebangsaan, Peri kemanusiaan, Peri ketuhanan, Peri kerakyatan, Kesejahteraan yang berkebudayaan
  - b) Soepomo: Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan lahir dan batin, Musyawarah, Keadilan Rakyat
  - c) Soekarno: Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau perikemanusiaan, Mufakat atau demokrasi, Kesejahteraan sosial, Ketuhanan Yang Maha Esa

**PEDOMAN PENSKORAN**

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 4

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 30

$$N = \frac{A+B}{3} \times 10$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)



### Kuis Siklus II

1. Tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara ada 3
2. Ketuhanan Yang Maha Esa merupakan sila ke 1
3. Kemanusiaan yang adil dan beradab sila ke 2
4. Persatuan Indonesia sila ke 3
5. Pancasila disahkan PPKI tanggal 18 Agustus 1945
6. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan sila ke 4
7. Ir Soekarno mengusulkan nama dasar negara adalah Pancasila
8. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia sila ke 5
9. Jumlah anggota dalam Panitia Sembilan ada 9 orang
10. Muh Yamin merupakan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
11. Bunyi sila ke 1 yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa
12. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia
13. Piagam Jakarta merupakan hasil karya Panitia Sembilan
14. Bunyi sila ke 2 yaitu Kemanusiaan yang adil dan beradab
15. Nama Pancasila diusulkan oleh Ir Soekarno
16. Bunyi sila ke 3 yaitu Persatuan Indonesia
17. Nilai-nilai Pancasila harus diakui secara resmi dan diamalkan
18. Mr Soepomo merupakan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
19. Bunyi sila ke 4 yaitu Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan
20. Jumlah sila dalam Pancasila ada 5
21. Bunyi sila ke 5 yaitu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
22. Dasar negara Indonesia adalah Pancasila
23. Arti panca yaitu lima

**LAMPIRAN 18**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL**  
**STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA**  
**KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS II**

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Senin, 9 Februari 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom tampak sesuai dengan deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014 : 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	1. Mengucapkan salam	√					4
		2. Melakukan presensi	√					
		3. Berdoa	√			√		
		4. Memusatkan perhatian siswa	√					
2.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa						3
		2. Memberikan acuan	√					
		3. Memberikan apersepsi	√		√			
		4. Memberikan motivasi	√					
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan)	1. Suara guru jelas terdengar ke seluruh ruang kelas	√			√		3
		2. Tujuan pembelajaran sesuai	√					

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membuka pelajaran)	dengan indikator						
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak						
		4. Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional	√					
4.	Membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1. Membentuk dalam beberapa kelompok	√					4
		2. Membentuk kelompok secara heterogen	√					
		3. Menjelaskan aturan diskusi	√			√		
		4. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib	√					
5.	Menampilkan <i>powerpoint</i> yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian <i>powerpoint</i> dengan materi	√					3
		2. Menarik perhatian siswa	√			√		
		3. Tulisan terlihat jelas	√					
		4. Kata-kata singkat dan jelas						
6.	Menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)	1. Keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√					3
		2. Relevan dengan karakteristik siswa				√		
		3. Kebermaknaan materi yang dijelaskan	√					
		4. Penjelasan yang diberikan runtut	√					
7.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa	√					3
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas dan singkat				√		
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar	√					
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir	√					
8.	Membimbing diskusi kelompok siswa	1. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan				√		

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	(keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	kelompoknya						3
		2. Memberi bantuan pada siswa yang kurang paham	√					
		3. Mendorong siswa mengutarakan pendapat	√					
		4. Selalu menciptakan kondisi diskusi yang optimal	√					
9.	Melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas)	1. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif	√					3
		2. Membagi perhatian ke seluruh siswa	√			√		
		3. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian	√					
		4. Modifikasi (mengubah) tingkah laku siswa yang kurang perhatian						
10.	Memberikan kuis individual (mengadakan variasi)	1. Kuis sesuai dengan materi	√					3
		2. Sesuai dengan kemampuan siswa	√				√	
		3. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami						
		4. Singkat dan jelas	√					
11.	Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)	1. Penguatan verbal (mengucapkan kata-kata positif: bagus, pintar, hebat dsb.)						2
		2. Penguatan penguatan gestural (dengan gerakan dan ekspresi tubuh: acungan jempol, dll)	√			√		
		3. Penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan						
		4. Penguatan berupa tanda atau benda (bintang atau hadiah)	√					
12.	Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan pelajaran	√					4
		2. Melaksanakan evaluasi	√				√	
		3. Memberikan tindak lanjut	√					
		4. Memimpin doa penutup	√					

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		pelajaran						
Jumlah Skor								38

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$39,25 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik	Berhasil	A
$26,5 \leq \text{skor} < 39,25$	Baik	Berhasil	B
$13,75 \leq \text{skor} < 26,5$	Cukup	Tidak berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 13,75$	Kurang	Tidak berhasil	D

Semarang, 9 Februari 2015

Observer,  
  
 Floriberta Surasmi, S.Pd  
 NIP 19610605 198104 2 001

## LAMPIRAN 19

## HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Agistria A	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	3	37	baik
2	Angger Dion	3	3	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	38	baik
3	Bagus A.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	30	baik
4	Bela Ayu S.	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36	baik
5	Deva Rizky A	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	37	baik
6	Dini S.	4	4	4	3	0	2	2	2	2	3	3	4	33	baik
7	Dita Ayu A.	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	35	baik
8	Dhea Anindita	3	3	4	4	1	2	3	3	3	3	3	4	36	baik
9	Evilia Puspitasari	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	33	baik
10	Febri Maulida	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	44	sangat baik
11	Irfan Wardhana	3	2	2	2	0	3	3	3	3	3	3	4	31	baik
12	Muhammad A. R.	3	3	4	3	0	2	4	3	2	3	1	3	31	baik
13	Muhammad Iqro	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	35	baik
14	Nisfy Ardiya Suci	4	4	3	3	0	2	3	3	3	4	2	3	34	baik
15	Oktavina Tri H.	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	41	sangat baik
16	Salma Ayuning T.	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	36	baik
17	Thalita Rifda S.	3	3	4	3	0	3	3	2	3	4	2	3	33	baik
18	Vita Anjani Putri	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	37	baik
19	Kanesya Yolla A.	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	36	baik
20	Raditya Surya P.	3	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	39	baik

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
21	Afni Nur Afifah	3	3	3	2	0	3	4	3	3	4	3	4	35	baik
22	Adam Surya P.	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	38	baik
23	Naufal Ghozal P.	3	3	4	3	0	3	4	3	3	3	3	4	36	baik
Jumlah		75	68	75	66	43	63	76	65	68	76	61	85	821	
Rata-rata		3,26	2,96	3,26	2,87	1,89	2,74	3,3	2,83	2,96	3,3	2,65	3,69	35,69	
Jumlah Rata-rata		35,69												baik	

## LAMPIRAN 20

## HASIL BELAJAR SIKLUS II

## SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Agistria Ardhaniswari	100
2.	Angger Dion dwiono	57
3	Bagus Aldiansyah	90
4	Bela Ayu Saputri	97
5	Deva Rizky Adi Saputra	83
6	Dini Setyaningrum	73
7	Dita Ayu Aprilia	53
8	Dhea Anindita Danis	73
9	Evilia Puspitasari	57
10	Febri Maulida Isnaini	70
11.	Irfan Wardhana Setiawan	80
12.	Muchammad A.Rizky	77
13.	Muhammad Iqro	80
14.	Nisfy Ardiya Suci	90
15.	Oktavina Tri Herawati	57
16	Salma Ayuning Triana	90
17.	Thalita Rifda Savera	87
18.	Vita Anjani Putri	83
19.	Kanesya Yolla Adata	93
20.	Raditya Surya Prayoga	53
21.	Afni Nur Afifah	90
22.	Adam Surya Pramana	57
23.	Naufal Ghozal Putra	73
<b>Nilai Terendah</b>		<b>47</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>87</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1541</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>67</b>



**LAMPIRAN 21**

**HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS II**

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Agistria A	2	2	2	2	8	Baik
2	Angger Dion	3	3	3	2	11	Baik
3	Bagus A.	4	4	3	3	14	Sangat baik
4	Bela Ayu Saputri	3	3	2	2	10	Baik
5	Deva Rizky Adi	3	2	2	2	9	Baik
6	Dini S.	3	3	3	3	12	Baik
7	Dita Ayu Aprilia	3	2	3	2	10	Baik
8	Dhea Anindita D.	4	3	3	2	12	Baik
9	Evilia Puspitasari	2	2	2	2	8	Baik
10	Febri Maulida I.	3	3	2	2	10	Baik
11	Irfan Wardhana S	3	3	3	2	11	Baik
12	Muchammad A.R	4	4	4	3	15	Sangat baik
13	Muhammad Iqro	3	3	2	2	10	Baik
14	Nisfy Ardiya Suci	3	3	3	2	11	Baik
15	Oktavina Tri H.	3	3	3	3	12	Baik
16	Salma Ayuning T.	3	3	2	2	10	Baik
17	Thalita Rifda S.	2	3	2	2	9	Baik
18	Vita Anjani Putri	3	2	3	3	11	Baik
19	Kanesya Yolla A.	4	4	3	3	14	Sangat baik
20	Raditya Surya P.	3	3	3	3	12	Baik
21	Afni Nur Afifah	2	3	2	2	9	Baik
22	Adam Surya P.	3	4	2	2	11	Baik
23	Naufal Ghozal P.	3	2	2	3	10	Baik
Jumlah		69	67	59	54	249	
Rata-rata		3	2,9	2,6	2,3	10,8	
Jumlah Rata-rata		10,8					Baik

**LAMPIRAN 22**

**LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS II**

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Kelompok 1	3	3	3	4	13	83	Baik
2.	Kelompok 2	3	3	3	2	11	73	Baik
3.	Kelompok 3	2	2	2	2	8	67	Cukup
4.	Kelompok 4	2	3	3	2	10	70	Baik
5.	Kelompok 5	3	3	4	4	14	88	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		13	14	15	14	56		
<b>Rata-rata</b>		2,6	2,8	3	2,8	11,2	76,2	Baik

**LAMPIRAN 23****CATATAN LAPANGAN SIKLUS II**


Kelas/Semester : IV/2  
Hari, Tanggal : Senin, 9 Februari 2015  
Materi : Perumusan dasar negara  
Catatan :

Diawal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan sudah memberi motivasi kepada siswa. Selanjutnya, guru mengelompokan siswa ke kelompok-kelompok. Siswa sudah mulai menerima teman kelompoknya. Kemudian guru menampilkan *powerpoint* dan siswa mengamati dan merangkum materi.

Pada kegiatan diskusi, siswa tampak antusias untuk mengerjakan LKS. Kerjasama siswa dalam kelompok sudah mulai tampak. Saat mempresentasikan, banyak kelompok yang mengacungkan tangan. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Kegiatan selanjutnya yaitu kuis. Pada kegiatan ini, sudah beberapa siswa yang siap untuk mengikuti kuis dengan menjawab secara individu. Tetapi ada juga siswa yang masih membuka buku atau tanya kepada temannya.

Diakhir pembelajaran, siswa mengerjakan evaluasi dengan baik. Selanjutnya guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Ada beberapa siswa yang mengajukan pertanyaan. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Setelah itu, guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin tertinggi.

Semarang, 9 Februari 2015

Observer,  
  
Tri Susanto Ardhi  
NIM 1401411355

LAMPIRAN 24

**ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL STAD  
DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT*  
SIKLUS .....**

Nama siswa : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/semester : V

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keterangan gambar!

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran IPS yang baru saja dilakukan?



2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menggunakan *POWERPOINT*?



3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?



4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran?



5. Apakah kamu mau mengikuti pembelajaran seperti itu lagi?



**Keterangan:**



= ya



= tidak

LAMPIRAN 25

### Hasil Observasi Respon Siswa Siklus II

No	Nama	Pertanyaan									
		1		2		3		4		5	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Agistria A	√			√		√		√	√	
2	Angger Dion	√		√		√		√			√
3	Bagus A.	√		√		√			√	√	
4	Bela Ayu S.		√		√		√		√	√	
5	Deva Rizky A	√		√		√			√	√	
6	Dini S.	√		√		√		√			√
7	Dita Ayu A.	√		√		√			√	√	
8	Dhea Anindita	√		√			√		√	√	
9	Evilia Puspitasari		√	√		√			√	√	
10	Febri Maulida	√		√		√			√	√	
11	Irfan Wardhana		√	√		√		√			√
12	Muhammad AR	√		√			√		√	√	
13	Muhammad Iqro	√		√		√		√		√	
14	Nisfy Ardiya Suci	√		√		√			√	√	
15	Oktavina Tri H.		√		√	√			√	√	
16	Salma Ayuning T	√			√	√		√		√	
17	Thalita Rifda S.	√		√			√		√	√	
18	Vita Anjani Putri	√		√		√			√	√	
19	Kanesya Yolla A.	√		√		√			√	√	
20	Raditya Surya P.	√		√			√		√	√	
21	Afni Nur Afifah	√		√		√			√	√	
22	Adam Surya P.	√		√		√			√	√	
23	Naufal Ghozal P.	√			√	√		√		√	
<b>Jumlah</b>		19	4	18	5	17	6	6	17	20	3
<b>Rata-rata</b>		83%	17%	78%	22%	74%	26%	26%	74%	87%	13%
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>Ya</b>					70%				
		<b>Tidak</b>					30%				

## LAMPIRAN 26

## SILABUS PEMBELAJARAN IPS SD KELAS V SEMESTER 2

## SIKLUS III

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan Kemerdekaan</li> <li>2. Mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan</li> <li>3. Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh</li> <li>4. Menunjukkan contoh sikap disiplin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mempersiapkan perangkat pembelajaran</li> <li>2. Guru menampilkan media, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>3. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)</li> <li>4. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen</li> <li>5. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan</li> </ol>	2 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2</li> <li>2. Standar Proses</li> <li>3. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas.</li> <li>4. Susilaningih, Endang dan Linda. 2008. Ilmu <i>Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V</i>.</li> </ol>	<p>Jenis tes : Tes tertulis dan Penilaian sikap</p> <p>Bentuk tes : pilihan ganda dan uraian</p>

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		5. Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<p>menggunakan media <i>microsoft powerpoint</i></p> <p>6. Siswa mengamati tayangan <i>powerpoint</i> (elaborasi)</p> <p>7. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok</p> <p>8. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)</p> <p>9. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)</p> <p>10. Kelompok lain memberikan tanggapan</p>		<p>Jakarta: Depdiknas.</p> <p>6. Syamsiyah, Siti. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V</i>. Jakarta: Depdiknas.</p> <p>7. Hamdani. 2011. <i>Strategi Belajar Mengajar</i>. Bandung: Pustaka Setia.</p> <p>8. Daryanto. 2013. <i>Media Pembelajaran</i>. Jogjakarta: Gava Media.</p>	

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>terhadap kelompok yang maju (elaborasi)</p> <p>11. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan</p> <p>12. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)</p> <p>13. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)</p> <p>14. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi (konfirmasi)</p> <p>15. Guru dan siswa melakukan refleksi dan merumuskan kesimpulan</p> <p>16. Evaluasi</p>			



<b>LAMPIRAN 27</b>
--------------------

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SIKLUS III**

Nama Sekolah	: SD Negeri Salaman Mloyo
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/ Semester	: V/ II
Mata Pelajaran	: IPS
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Hari/ Tanggal	: Kamis, 12 Februari 2015

**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**II. Kompetensi Dasar**

- 2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

**III. Indikator**

- 2.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan
- 2.2.2 Mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
- 2.2.3 Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh
- 2.2.4 Menunjukkan contoh sikap disiplin
- 2.2.5 Menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

**IV. Tujuan Pembelajaran**

1. Dengan mengamati gambar para tokoh perjuangan dalam slide *powerpoint* tentang persiapan kemerdekaan dan sikap menghargai jasa

para tokoh, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan dengan benar.

2. Dengan kerjasama kelompok tentang peranan para tokoh, siswa dapat mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan dengan tepat.
3. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru melalui *powerpoint* tentang persiapan kemerdekaan dan sikap menghargai jasa para tokoh, siswa dapat menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh dengan tepat.
4. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat menunjukkan contoh sikap disiplin dengan baik.
5. Melalui bermain peran, siswa dapat menghargai jasa dan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

#### **Karakter siswa yang diharapkan**

- Disiplin
- Rasa ingin tahu
- Kerja sama
- Tanggung jawab

#### **V. Materi Pembelajaran**

1. Tokoh persiapan kemerdekaan
2. Sikap menghargai jasa para tokoh

#### **VI. Strategi Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : STAD (*Student Teams Achievement Division*)
2. Metode Pembelajaran :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi
  - d. Bermain peran

## VII. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal ( $\pm$  5 menit)
  - a. Salam
  - b. Pengkondisian kelas
  - c. Pengkondisian siswa
  - d. Doa
  - e. Presensi
  - f. Mempersiapkan perangkat pembelajaran
  - g. Apersepsi dengan menyanyikan lagu “*Hening Cipta*”
  - h. Memotivasi siswa
  - i. Menyampaikan tujuan pembelajaran
2. Kegiatan Inti ( $\pm$  50 menit)
  - a. Siswa memperhatikan penyampaian langkah-langkah model pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan (elaborasi)
  - b. Guru membentuk kelompok yang beranggotakan 4-5 siswa secara heterogen
  - c. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media *microsoft powerpoint* tentang tokoh persiapan perjuangan dan sikap menghargai jasa para tokoh
  - d. Siswa mengamati tayangan *powerpoint* tentang tokoh persiapan perjuangan dan sikap menghargai jasa para tokoh (elaborasi)
  - e. Guru menyiapkan lembaran kerja sebagai pedoman bagi kerja kelompok
  - f. Siswa mendapat LKS untuk didiskusikan bersama kelompoknya (elaborasi)
  - g. Perwakilan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas (elaborasi)
  - h. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang maju (elaborasi)
  - i. Guru memberikan kuis individual kepada seluruh siswa secara lisan

- j. Guru meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat (konfirmasi)
  - k. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
3. Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran
  - b. Siswa mengerjakan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman materi
  - c. Guru memberikan penghargaan kepada tim yang memiliki poin tertinggi
  - d. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR kepada siswa
  - e. Guru menyampaikan materi pelajaran untuk pertemuan selanjutnya
  - f. Guru menutup pembelajaran

### **VIII. Media dan Sumber Belajar**

1. Media :
- a. LCD proyektor
  - b. Laptop
  - c. Powerpoint berisi materi tokoh persiapan kemerdekaan dan sikap menghargai para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan
2. Sumber belajar :
- a. Standar Isi dan Silabus kelas V semester 2
  - b. Standar Proses

- c. Yuliati, Reni dan Ade. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial V: SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- d. Susilaningsih, Endang dan Linda. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- e. Syamsiyah, Siti. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.
- f. Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- g. Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media.

## **IX. Penilaian**

- 1. Prosedur tes
  - a. Tes awal : tidak ada
  - b. Tes proses : ada (selama KBM)
  - c. Tes akhir : ada (dalam evaluasi)
- 2. Jenis tes
  - a. Tes lisan : ada (dalam kuis)
  - b. Tes tertulis : ada (dalam evaluasi)
- 3. Bentuk tes
  - a. Tes tertulis
  - b. Tes unjuk kerja

Semarang, 12 Februari 2015

Kolaborator


Guru Kelas V




Floriberta Surasmi, S.Pd.  
NIP 19610605 198104 2 001

Nitalia Minati W  
NIM1401411018

Mengetahui,



Kepala Sekolah  
SDN Salaman Mloyo



Rumivati, S.Pd  
NIP 19671103 199603 2 002

## MATERI AJAR

### Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan

#### **a. Ir. Sukarno (1901-1970)**

Sukarno dilahirkan tanggal 6 Juni 1901. Beliau menjadi tokoh penting dalam persiapan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1928 beliau mendirikan Partai Nasional Indonesia. Pada tahun 1930-an, karena perjuangannya beliau sering masuk penjara dan harus menjalani hidup di pengasingan. Menjelang kemerdekaan, beliau menjadi anggota BPUPKI dan menjadi ketua PPKI. Sumbangan pemikiran dan perannya dalam kedua badan ini sangat menonjol. Pada tanggal 1 Juni 1945 beliau menyampaikan usul dasar-dasar negara dalam sidang BPUPKI. Beliau juga yang mengusulkan nama Pancasila bagi dasar negara Indonesia. Bersama dengan Bung Hatta, sebagai wakil rakyat Indonesia beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Pada tahun 1948 bersama dengan para pemimpin bangsa Indonesia lainnya, beliau diasingkan ke Bangka. Pada tahun 1949 beliau dipulangkan ke Yogyakarta dan dipilih menjadi presiden RIS. Beliau menyerahkan pemerintahan kepada Jenderal Suharto pada tanggal 20 Februari 1967. Pada tanggal 21 Juni 1970 beliau wafat di Rumah Sakit Angkatan Darat Gatot Subroto Jakarta setelah menderita sakit ginjal agak lama. Bung Karno dimakamkan di Blitar, Jawa Timur.

#### **b. Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat (1879-1952) Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat**

Adalah seorang dokter dan tokoh pergerakan. Peran beliau sangat menonjol menjelang kemerdekaan Indonesia. Khususnya ketika bangsa kita sedang merumuskan dasar-dasar negara. Beliau masuk Budi Utomo sejak organisasi itu berdiri. Beliau termasuk anggota *Volksraad* angkatan pertama ketika lembaga ini dibentuk oleh Pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1918. Beliau menjadi anggota *Volksraad* hingga tahun 1931. Pada zaman pendudukan Jepang, beliau menjadi anggota Dewan Pertimbangan Daerah Madiun, kemudian ditarik ke pusat menjadi anggota Dewan Pertimbangan Pusat. Setelah Putera terbentuk, beliau duduk dalam Majelis Pertimbangan. Puncak perannya terjadi ketika beliau menjadi ketua BPUPKI menjelang kemerdekaan Indonesia.

#### **c. Prof. Dr. Mr. Supomo (1903-1958)**

Dilahirkan di Sukoharjo, Solo. Setelah tamat dari Sekolah Tinggi Hukum, beliau melanjutkan studi ke Universitas Leiden, Belanda, dan memperoleh gelar doktor di sana. Sekembalinya di tanah air, beliau bekerja di Pengadilan Negeri Yogyakarta. Supomo terpilih menjadi anggota BPUPKI dan PPKI. Beliau sangat

berperan dalam perumusan UUD 1945. Sebagai seorang ahli hukum, beliau menjadi anggota tim perumus Undang-Undang Dasar. Beliau juga mengusulkan dasar-dasar negara pada rapat BPUPKI tanggal 31 Mei 1945. Setelah Indonesia merdeka, beliau menjadi menteri kehakiman. Sesudah pengakuan kedaulatan (1949) beliau kembali menduduki jabatan itu. Beliau terlibat aktif dalam dunia pendidikan. Beliau merintis pendirian Universitas Gajah Mada dan menjadi salah satu guru besar dalam universitas tersebut. Beliau juga pernah menjabat rektor Universitas Indonesia.

#### **d. Mohammad Hatta (1902-1980)**

Mohammad Hatta lahir di Bukit Tinggi, 12 Agustus 1902. Ketika menjadi mahasiswa di Belanda beliau sudah aktif dalam gerakan mahasiswa nasionalis. Sepulang dari Belanda beliau bergabung dengan PNI. Tahun 1934 beliau ditangkap dan dimasukkan penjara kemudian dibuang ke Digul. Menjelang kemerdekaan, beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Perannya sangat besar. Beliau masuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Bersama dengan Bung Karno, beliau memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Setelah Indonesia merdeka beliau mendampingi Bung Karno menjadi wakil presiden. Pada tahun 1956 beliau mengundurkan diri dari jabatan wakil presiden. Setelah itu, beliau mengabdikan diri sebagai guru besar ilmu ekonomi di Universitas Indonesia. Setelah pemerintahan Bung Karno runtuh beliau diangkat menjadi penasihat khusus dan beberapa kali menjadi ketua misi internasional. Beliau wafat di Jakarta pada tanggal 14 Maret 1980.

#### **e. Muhammad Yamin (1903 - 1962)**

Muhammad Yamin adalah seorang ahli hukum, tokoh pergerakan kemerdekaan, penyair angkatan Pujangga Baru, dan penggali sejarah Indonesia. Sejak muda beliau sudah berkecimpung dalam kegiatan organisasi. Bersama Bung Hatta ia mendirikan *Jong Sumatranen Bond*. Dalam gerakan politik ia mula-mula bergabung dengan Partindo. Menjelang kemerdekaan Indonesia, beliau terpilih menjadi anggota BPUPKI. Beliau salah seorang yang mengajukan usul dasar negara dalam rapat BPUPKI tanggal 29 Mei 1945. Beliau juga menjadi anggota Panitia Kecil yang merumuskan Piagam Jakarta. Ketika Indonesia merdeka beliau beberapa kali memangku jabatan menteri dan menjadi anggota DPR/MPRS. Sebagai sastrawan beliau menulis banyak karya sastra yang meliputi sajak dan naskah drama. Studi sejarahnya menghasilkan karya seperti “Gajah Mada”, “Sejarah Peperangan Diponegoro”, dan lain-lain.



**f. Ahmad Subarjo (1896-1978)**

Ahmad Subarjo adalah pejuang kemerdekaan dari golongan tua. Semasa kuliah beliau giat dalam Perhimpunan Indonesia. Menjelang proklamasi kemerdekaan, ia duduk dalam keanggotaan BPUPKI. Beliau juga termasuk dalam Panitia Sembilan yang menghasilkan Piagam Jakarta. Perannya yang sangat penting adalah menjadi penengah antara golongan muda dan Sukarno dalam peristiwa Rengasdengklok. Setelah Indonesia merdeka, ia diangkat sebagai Menteri Luar Negeri RI dalam Kabinet Presidensial. Setelah penyerahan kedaulatan, Subarjo beberapa kali diangkat sebagai anggota delegasi Indonesia dalam perundingan dengan sejumlah pemerintah asing. Setelah tidak aktif dalam bidang diplomasi dan pemerintahan, beliau memberi kuliah di berbagai universitas, antara lain di Universitas Indonesia.

**Sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan :**

1. Pemerintah membangun monumen proklamasi yang bertempat di Jakarta
2. Menjaga hasil karya besar para tokoh bangsa Indonesia yang berupa Pancasila dan UUD 1945
3. Melanjutkan cita-cita mereka menuju bangsa Indonesia yang maju dalam segala hal
4. Beziarah ke makam para tokoh
5. Amandemen terhadap UUD 1945
6. mempraktikkan sikap positif para tokoh dalam kehidupan sehari-hari:
  - a. Rela berjuang demi bangsa dan negara
  - b. Berpendirian tetapi juga menghormati pendapat orang lain

## MEDIA PEMBELAJARAN



 **Tokoh-tokoh Persiapan Kemerdekaan**

1. Ir Soekarno (1901-1970)
  - a. Ketua PPKI
  - b. Anggota BPUPKI
  - c. Mengusulkan nama Pancasila
  - d. Bersama Bung Hatta dan Ahmad Subarjo menyusun teks proklamasi



2. Dr. K. R. T. Radjiman Wedyodiningrat (1879-1952)
  - a. Majelis Pertimbangan
  - b. Ketua BPUPKI
  - c. Anggota Volksraad



3. Prof Dr Mr Soepomo (1903-1958)
  - a. Anggota BPUPKI
  - b. Anggota PPKI
  - c. Mengusulkan dasar-dasar negara

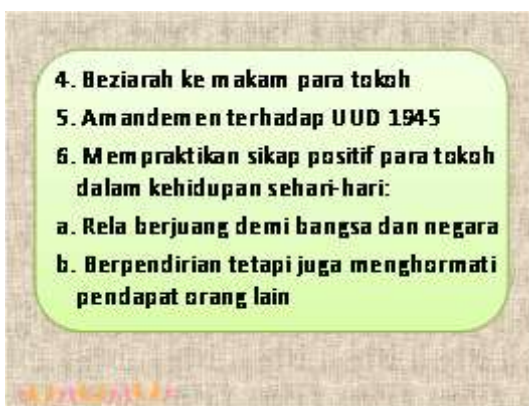
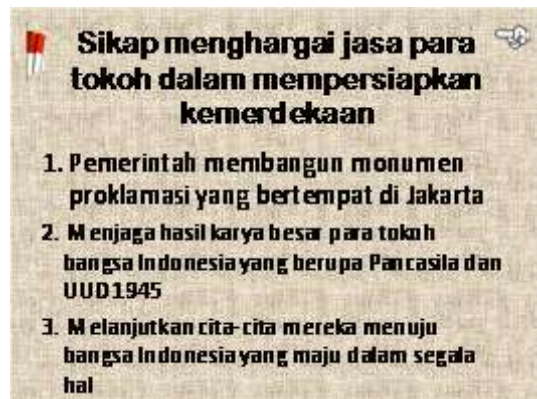


4. Moh Hatta (1902-1980)
  - a. Anggota BPUPKI
  - b. Panitia Sembilan
  - c. Bersama Bung Karno dan Ahmad Subarjo menyusun teks proklamasi



5. Muh Yamin (1903-1962)
  - a. Anggota BPUPKI
  - b. Mengusulkan dasar negara
  - c. Bersama Bung Hatta mendirikan Jong Sumateran Bond





## LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus III

Nama Anggota kelompok : 1. 3.  
2. 4.

Petunjuk kerja:

- Jawablah bersama dengan teman satu kelompokmu!
- Jawablah pertanyaan pada tempat yang telah tersedia dibawah ini!

Tempelkanlah gambar sesuai dengan namanya dan tulis 2 peranan tokoh di bawah ini dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

Nama Tokoh	Peranan
Ir. Soekarno	
Moh Hatta	
Radjiman	

Supomo	
Ahmad Subarjo	
Moh Yamin	



## KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA

### Siklus III

Nama Tokoh	Peranan
Ir. Soekarno 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketua PPKI</li> <li>2. Anggota BPUPKI</li> <li>3. Mengusulkan nama Pancasila sebagai dasar negara Indonesia</li> <li>4. Bersama Bung Hatta dan Ahmad Subarjo menyusun teks proklamasi</li> </ol>
Moh Hatta 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota BPUPKI</li> <li>2. Panitia Sembilan</li> <li>3. Bersama Bung Karno dan Ahmad Subarjo menyusun teks proklamasi</li> </ol>
Radjiman 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Majelis Pertimbangan</li> <li>2. Ketua BPUPKI</li> <li>3. Anggota <i>Volksraad</i></li> </ol>
Supomo 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota BPUPKI</li> <li>2. Anggota PPKI</li> <li>3. Mengusulkan dasar-dasar negara</li> </ol>

<p>Ahmad Subarjo</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota BPUPKI</li> <li>2. Panitia Sembilan</li> <li>3. Penengah antara golongan muda dan Soekarno dalam peristiwa Rengadengklok</li> </ol>
<p>Moh Yamin</p> 	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota BPUPKI</li> <li>2. Mengusulkan dasar negara</li> <li>3. Bersama Bung Hatta mendirikan <i>Jong Sumateran Bon</i></li> </ol>

**PENILAIAN:**

Skor tiap kolom = 5

Skor maksimal = 10

Nilai akhir soal evaluasi

$$N = \frac{\text{skor maksimal}}{3} \times 10$$

Nilai Maksimal = 100

### KISI-KISI EVALUASI

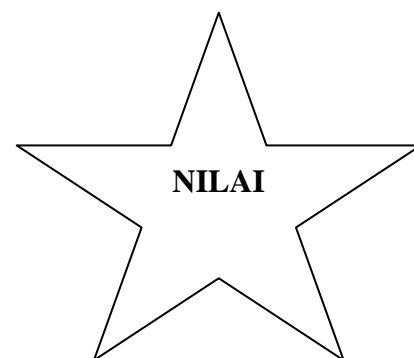
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian			
			Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Ranah	No Soal
2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia	2.2 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	2.2.1 Menyebutkan tokoh-tokoh persiapan kemerdekaan	Tes Tertulis	Pilihan ganda	C1	2, 4, 7, 8
		2.2.2 Mengemukakan peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan		Uraian	C3	3
				Pilihan ganda	C1	1, 3, 5, 6
				Uraian	C5	4, 5
		2.2.3 Menyebutkan contoh sikap menghargai jasa para tokoh		Pilihan ganda	C2	9, 10
			Uraian	C3	1, 2,	
2.2.4 Menunjukkan contoh sikap disiplin	Penilaian sikap	-	-	-		
2.2.5 Menghargai jasa dan		-	-	-		



		peranan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia				
--	--	--	--	--	--	--

## SOAL EVALUASI

## Siklus III



Nama :

No. Absen :

Kelas :

**I. Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini!**

1. Ketua PPKI adalah . . . .

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. Ir Soekarno | c. Subarjo  |
| b. Moh Hatta   | d. Radjiman |

2. Nama tokoh dibawah ini adalah . . . .



- |                |
|----------------|
| a. Moh Yamin   |
| b. Moh Hatta   |
| c. Subarjo     |
| d. Ir Soekarno |

3. Moh Yamin merupakan tokoh yang mengusulkan . . . .

- |                         |              |
|-------------------------|--------------|
| a. Kemerdekaan          | c. UUD       |
| b. Rumusan dasar negara | d. Pancasila |

4. Berikut adalah nama tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan *kecuali*

. . . .

- |                 |                  |
|-----------------|------------------|
| a. Ir Soekarno  | c. Ahmad Subarjo |
| b. Sayuti Melik | d. Moh Hatta     |

5. Wakil presiden Republik Indonesia pertama adalah . . . .

- |                |              |
|----------------|--------------|
| a. Radjiman    | c. Moh Hatta |
| b. Ir Soekarno | d. Soepomo   |

6. Presiden Republik Indonesia pertama adalah . . . .

- |                 |                |
|-----------------|----------------|
| a. Sayuti Melik | c. Ir Soekarno |
| b. Moh Hatta    | d. Subarjo     |

7. Nama tokoh dibawah ini adalah . . . .



- a. Moh Hatta
- b. Soepomo
- c. Subarjo
- d. Ir Soekarno

8. Dibawah ini adalah tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan . . . .

- a. Tentara Jepang
- b. Sekutu
- c. Kumakici Harada
- d. Ir Soekarno

9. Dibawah ini *tidak* termasuk cara yang dapat dilakukan untuk menghargai jasa para pahlawan adalah . . . .

- a. Minum minuman keras dan mabuk-mabukan
- b. Melakukan kerjabakti untuk membersihkan makam pahlawan
- c. Berziarah ke makam pahlawan
- d. Membangun monumen proklamasi

10. Nilai-nilai positif yang diamalkan para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia adalah . . . .

- a. Menyerah
- b. Rela berkorban
- c. Putus asa
- d. Berbohong

## II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh sikap menghargai jasa para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan!
2. Sebutkan 3 nilai-nilai positif dari para tokoh perjuangan!
3. Sebutkan 3 tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan!
4. Jelaskan peranan Soepomo dan Muh Yamin dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!
5. Jelaskan peranan Ir Soekarno dan Moh Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia!

**KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI****SIKLUS III****I. Pilihan ganda**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. A | 6. C  |
| 2. A | 7. D  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. B | 9. A  |
| 5. C | 10. B |

**II. Uraian**

1. Contoh sikap menghargai jasa para tokoh adalah membangun monumen proklamasi, berziarah ke makam pahlawan, dan menjaga hasil karya besar para tokoh berupa UUD 1945 dan Pancasila
2. Nilai-nilai positif dari para tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah rela berkorban demi bangsa dan negara dan berpendirian
3. Tokoh yang berperan dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah Ir Soekarno, Moh Hatta dan Ahmad Subarjo
4. Peran Soepomo adalah anggota BPUPKI, anggota PPI, mengusulkan dasar-dasar negara. Peran Muh Yamin adalah anggota BPUPKI, mengusulkan dasar negara
5. Peran Ir Soekarno adalah ketua PPKI, anggota BPUPKI, mengusulkan nama Pancasila sebagai dasar negara Indonesia, bersama bung Hatta dan Ahmad Subarjo menyusun teks proklamasi. Peran Muh Hatta adalah anggota BPUPKi dan Panitia Sembilan

**PEDOMAN PENSKORAN**

Pilihan ganda (A):

Benar = Skor 1

Salah = Skor 0

Uraian (B):

Benar = Skor Maksimal 4

Skor maksimal pilhan ganda dan uraian (St) = 30

$$N = \frac{A+B}{3} \times 10$$

N : nilai yang diperoleh

A : jumlah skor yang diperoleh pilihan ganda

B: jumlah skor yang diperoleh uraian

St : skor teoritis (Skor maksimal pilihan ganda dan uraian)

### Kuis Siklus III

1. Ir Soekarno merupakan ketua PPKI
2. Radjiman merupakan ketua BPUPKI
3. Wakil PPKI adalah Moh Hatta
4. Jumlah anggota panitia sembilan ada 9 orang
5. Ahmad Subarjo merupakan anggota Panitia Sembilan
6. Pancasila terdiri dari 5 sila
7. Membangun monumen proklamasi merupakan sikap menghargai jasa para tokoh
8. UUD 1945 merupakan hasil karya para tokoh pahlawan
9. Sikap menghargai jasa para tokoh dengan berziarah ke makam para tokoh
10. Rela berjuang merupakan sikap positif
11. Pancasila merupakan hasil karya para tokoh pahlawan
12. Menghormati pendapat orang lain merupakan sikap positif para tokoh
13. Ir Soekarno bersama Bung Hatta dan Subarjo menyusun teks proklamasi
14. Bunyi sila ke 1 yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa
15. Presiden Republik Indonesia pertama adalah Ir Soekarno
16. Tokoh yang mengusulkan nama Pancasila adalah Ir Soekarno
17. Ketua PPKI adalah Ir Soekarno
18. Moh Hatta merupakan wakil presiden ke 1
19. Mr Soepomo merupakan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
20. Sikap positif para tokoh harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
21. Persatuan Indonesia merupakan sila ke 3
22. Moh Yamin merupakan tokoh yang mengusulkan rumusan dasar negara
23. Ir Soekarno merupakan presiden Indonesia ke 1

**LAMPIRAN 28**

**Lembar Pengamatan Keterampilan Guru**  
**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL**  
**STAD DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT* PADA SISWA**  
**KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG**

**SIKLUS III**

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/Semester : V / II

Hari/Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015

Petunjuk :

1. Bacalah dengan cermat indikator dan deskriptor keterampilan guru
2. Berikan tanda cek (√) pada kolom tampak sesuai dengan deskriptor yang tampak.

3. Skala penilaian :

Nilai 4 : jika semua deskriptor nampak

Nilai 3 : jika hanya 3 deskriptor nampak

Nilai 2 : jika hanya 2 deskriptor nampak

Nilai 1 : jika hanya 1 deskriptor nampak

Nilai 0 : jika semua deskriptor tidak nampak

(Rusman, 2014 : 98)

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
1.	Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran (keterampilan membuka pelajaran)	1. Mengucapkan salam	√					4
		2. Melakukan presensi	√					
		3. Berdoa	√			√		
		4. Memusatkan perhatian siswa	√					
2.	Membuka pelajaran (keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya)	1. Menarik perhatian siswa	√					4
		2. Memberikan acuan	√					
		3. Memberikan apersepsi	√			√		
		4. Memberikan motivasi	√					
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran (keterampilan)	1. Suara guru jelas terdengar ke seluruh ruang kelas	√				√	4
		2. Tujuan pembelajaran sesuai	√					

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	membuka pelajaran)	dengan indikator						
		3. Tujuan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan anak	√					
		4. Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional	√					
4.	Membimbing pembentukan kelompok kecil dan menjelaskan aturan diskusi (keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan)	1. Membentuk dalam beberapa kelompok	√					4
		2. Membentuk kelompok secara heterogen	√					
		3. Menjelaskan aturan diskusi	√			√		
		4. Mengkondisikan siswa dalam kelompok supaya tertib	√					
5.	Menampilkan <i>powerpoint</i> yang berhubungan dengan materi (keterampilan mengadakan variasi)	1. Kesesuaian <i>powerpoint</i> dengan materi	√					4
		2. Menarik perhatian siswa	√			√		
		3. Tulisan terlihat jelas	√					
		4. Kata-kata singkat dan jelas	√					
6.	Menyampaikan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)	1. Keterkaitan dengan tujuan pembelajaran yang disampaikan	√					4
		2. Relevan dengan karakteristik siswa	√			√		
		3. Kebermaknaan materi yang dijelaskan	√					
		4. Penjelasan yang diberikan runtut	√					
7.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi pelajaran yang ditampilkan (keterampilan bertanya)	1. Pertanyaan sesuai materi dan bersifat menggali pengetahuan siswa	√					4
		2. Penyampaian pertanyaan menarik, jelas dan singkat	√			√		
		3. Pemberian tuntunan untuk mengarahkan ke jawaban yang benar	√					
		4. Memberikan siswa waktu untuk berfikir	√					
8.	Membimbing diskusi kelompok siswa	1. Memotivasi siswa untuk bekerjasama dengan	√			√		



No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
	(keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil)	kelompoknya						4
		2. Memberi bantuan pada siswa yang kurang paham	√					
		3. Mendorong siswa mengutarakan pendapat	√					
		4. Selalu menciptakan kondisi diskusi yang optimal	√					
9.	Melakukan pengelolaan kelas (keterampilan mengelola kelas)	1. Menunjukkan sikap tanggap terhadap kondisi kelas yang kurang kondusif	√					3
		2. Membagi perhatian ke seluruh siswa				√		
		3. Memberi teguran siswa yang kurang perhatian	√					
		4. Modifikasi (mengubah) tingkah laku siswa yang kurang perhatian	√					
10.	Memberikan kuis individual (mengadakan variasi)	1. Kuis sesuai dengan materi	√					4
		2. Sesuai dengan kemampuan siswa	√					
		3. Menggunakan kalimat yang mudah dipahami	√				√	
		4. Singkat dan jelas	√					
11.	Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)	1. Penguatan verbal (mengucapkan kata-kata positif: bagus, pintar, hebat dsb.)	√					3
		2. Penguatan penguatan gestural (dengan gerakan dan ekspresi tubuh: acungan jempol, dll)	√				√	
		3. Penguatan dengan memberikan kegiatan menyenangkan						
		4. Penguatan berupa tanda atau benda (bintang atau hadiah)	√					
12.	Menutup Pelajaran (keterampilan menutup pelajaran)	1. Menyimpulkan pelajaran	√					4
		2. Melaksanakan evaluasi	√					
		3. Memberikan tindak lanjut	√				√	
		4. Memimpin doa penutup	√					

No	Indikator	Deskriptor	Tampak	Nilai				Jumlah
				1	2	3	4	
		pelajaran						
Jumlah Skor								46

Kriteria keberhasilan:

Kriteria Keberhasilan	Kategori	Kualifikasi	Nilai
$39,25 \leq \text{skor} \leq 48$	Sangat Baik	Berhasil	A
$26,5 \leq \text{skor} < 39,25$	Baik	Berhasil	B
$13,75 \leq \text{skor} < 26,5$	Cukup	Tidak berhasil	C
$0 \leq \text{skor} < 13,75$	Kurang	Tidak berhasil	D

Semarang, 12 Februari 2015

Observer,  
  
 Floriberta Surasmi, S.Pd  
 NIP 19610605 198104 2 001

## LAMPIRAN 29

## HASIL PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	Agistria A	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	42	sangat baik
2	Angger Dion	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	41	sangat baik
3	Bagus A.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40	sangat baik
4	Bela Ayu S.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	baik
5	Deva Rizky A	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45	sangat baik
6	Dini S.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	37	baik
7	Dita Ayu A.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	baik
8	Dhea Anindita	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	45	sangat baik
9	Evilia Puspitasari	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	37	baik
10	Febri Maulida	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	41	sangat baik
11	Irfan Wardhana	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	39	baik
12	Muhammad A. R.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	42	sangat baik
13	Muhammad Iqro	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	baik
14	Nisfy Ardiya Suci	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	42	sangat baik
15	Oktavina Tri H.	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	40	sangat baik
16	Salma Ayuning T.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	baik

No	Nama	Skor Tiap Indikator Aktivitas Siswa												Jumlah	Kualifikasi
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
17	Thalita Rifda S.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	43	sangat baik
18	Vita Anjani Putri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36	baik
19	Kanesya Yolla A.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	38	baik
20	Raditya Surya P.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	41	sangat baik
21	Afni Nur Afifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	37	baik
22	Adam Surya P.	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	40	sangat baik
23	Naufal Ghozal P.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	37	baik
Jumlah		77	80	77	79	73	74	77	74	72	74	73	80	910	
Rata-rata		3,35	3,48	3,35	3,43	3,17	3,22	3,35	3,22	3,13	3,22	3,17	3,48	39,56	
Jumlah Rata-rata		39,56												Sangat baik	

LAMPIRAN 30

### HASIL BELAJAR SIKLUS III

#### SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Agistria Ardhaniswari	100
2.	Angger Dion dwiono	80
3	Bagus Aldiansyah	90
4	Bela Ayu Saputri	97
5	Deva Rizky Adi Saputra	90
6	Dini Setyaningrum	87
7	Dita Ayu Aprilia	57
8	Dhea Anindita Danis	87
9	Evilia Puspitasari	57
10	Febri Maulida Isnaini	87
11.	Irfan Wardhana Setiawan	93
12.	Muchammad A.Rizky	90
13.	Muhammad Iqro	90
14.	Nisfy Ardiya Suci	93
15.	Oktavina Tri Herawati	83
16	Salma Ayuning Triana	87
17.	Thalita Rifda Savera	93
18.	Vita Anjani Putri	90
19.	Kanesya Yolla Adata	90
20.	Raditya Surya Prayoga	57
21.	Afni Nur Afifah	93
22.	Adam Surya Pramana	70
23.	Naufal Ghozal Putra	90
<b>Nilai Terendah</b>		<b>57</b>
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>100</b>
<b>Jumlah</b>		<b>1951</b>
<b>Rata – rata</b>		<b>84,83</b>

<b>LAMPIRAN 31</b>
--------------------

### HASIL PENGAMATAN KARAKTER SISWA PADA SIKLUS III

No	Nama	Skor Tiap Indikator Karakter Siswa				Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Agistria A	3	3	3	3	12	Baik
2	Angger Dion	4	4	4	3	15	Sangat baik
3	Bagus A.	4	4	4	4	16	Sangat baik
4	Bela Ayu Saputri	4	4	3	3	14	Sangat baik
5	Deva Rizky Adi	4	3	3	3	13	Sangat baik
6	Dini S.	4	4	4	4	16	Sangat baik
7	Dita Ayu Aprilia	4	3	4	3	14	Sangat baik
8	Dhea Anindita D.	4	4	4	3	15	Sangat baik
9	Evilia Puspitasari	3	3	3	3	12	Baik
10	Febri Maulida I.	4	4	3	3	14	Sangat baik
11	Irfan Wardhana S	4	4	3	3	14	Sangat baik
12	Muchammad A.R	4	4	4	4	16	Sangat baik
13	Muhammad Iqro	3	4	3	3	13	Sangat baik
14	Nisfy Ardiya Suci	4	4	4	3	15	Sangat baik
15	Oktavina Tri H.	3	4	3	4	14	Sangat baik
16	Salma Ayuning T.	3	3	3	3	12	Baik
17	Thalita Rifda S.	3	4	3	3	13	Sangat baik
18	Vita Anjani Putri	3	3	4	3	13	Sangat baik
19	Kanesya Yolla A.	4	4	4	4	16	Sangat baik
20	Raditya Surya P.	3	3	4	4	14	Sangat baik
21	Afni Nur Afifah	3	4	3	3	13	Sangat baik
22	Adam Surya P.	3	4	3	3	13	Sangat baik
23	Naufal Ghozal P.	4	3	3	4	14	Sangat baik
Jumlah		82	84	79	76	321	
Rata-rata		3,6	3,7	3,4	3,3	14	
Jumlah Rata-rata		14					Sangat baik

**LAMPIRAN 32**

**LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS III**

No.	Nama Kelompok	Aspek yang dinilai				Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4			
1.	Kelompok 1	4	4	4	4	16	100	Sangat baik
2.	Kelompok 2	3	3	3	4	13	83	Baik
3.	Kelompok 3	2	3	3	4	12	77	Baik
4.	Kelompok 4	3	3	3	4	13	83	Baik
5.	Kelompok 5	4	3	3	4	14	88	Sangat baik
<b>Jumlah</b>		16	16	16	20	68		
<b>Rata-rata</b>		3,2	3,2	3,2	4	13,6	86,2	Sangat baik

<b>LAMPIRAN 33</b>
--------------------

**CATATAN LAPANGAN SIKLUS III**

Kelas/Semester : IV/2  
 Hari, Tanggal : Kamis, 12 Februari 2015  
 Materi : Sikap menghargai jasa dan peranan para tokoh persiapan kemerdekaan Indonesia  
 Catatan :

Pada awal pembelajaran, guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan baik. Selanjutnya, guru mengelompokkan siswa ke kelompok-kelompoknya. Guru mulai menampilkan *powerpoint* dan siswa mengamati *powerpoint* tersebut.

Pada kegiatan diskusi, siswa mengerjakan LKS dengan baik. Saat mempresentasikan banyak kelompok yang mengacungkan tangan. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk membacakan hasil diskusinya. Kegiatan selanjutnya yaitu guru memberikan kuis. Pada siklus ini, sebagian besar sudah siap untuk mengikuti siswa dengan ditandainya siswa menjawab secara individu.

Diakhir pembelajaran, siswa mengerjakan evaluasi dengan baik. setelah mengerjakan evaluasi, ada beberapa siswa yang bertanya untuk menanyakan materi hari ini. Selanjutnya guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin tertinggi.

Semarang, 12 Februari 2015

Observer,  
  
 Tri Susanto Ardhi  
 NIM 1401411355



**LAMPIRAN 34**

**ANGKET RESPON SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS  
MELALUI MODEL STAD  
DENGAN MEDIA *MICROSOFT POWERPOINT*  
SIKLUS .....**

Nama siswa : .....

Nama SD : SDN Salaman Mloyo Semarang

Kelas/semester : V

Hari/Tanggal : .....

Petunjuk : Jawablah pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keterangan gambar!

1. Apakah kamu senang dengan pembelajaran IPS yang baru saja dilakukan?



2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran menggunakan *POWERPOINT*?



3. Apakah kamu memahami materi yang disampaikan oleh guru?



4. Apakah kamu mengalami kesulitan dalam pembelajaran?



5. Apakah kamu mau mengikuti pembelajaran seperti itu lagi?



**Keterangan:**



= ya



= tidak

## LAMPIRAN 35

## Hasil Observasi Respon Siswa Siklus III

No	Nama	Pertanyaan									
		1		2		3		4		5	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Agistria A	√		√		√			√	√	
2	Angger Dion	√		√		√			√	√	
3	Bagus A.	√		√		√			√	√	
4	Bela Ayu S.		√	√			√	√			√
5	Deva Rizky A	√		√		√			√	√	
6	Dini S.	√		√		√			√	√	
7	Dita Ayu A.	√		√		√			√	√	
8	Dhea Anindita	√		√		√		√		√	
9	Evilia Puspitasari	√		√		√			√	√	
10	Febri Maulida	√		√		√			√	√	
11	Irfan Wardhana	√		√		√			√	√	
12	Muhammad AR	√		√		√			√	√	
13	Muhammad Iqro	√		√			√			√	
14	Nisfy Ardiya Suci	√		√		√			√	√	
15	Oktavina Tri H.		√		√	√		√		√	
16	Salma Ayuning T	√		√		√			√	√	
17	Thalita Rifda S.	√		√		√			√	√	
18	Vita Anjani Putri	√		√		√			√	√	
19	Kanesya Yolla A.	√		√		√			√	√	
20	Raditya Surya P.	√		√		√			√	√	
21	Afni Nur Afifah	√		√		√			√	√	
22	Adam Surya P.	√		√		√			√	√	
23	Naufal Ghozal P.	√		√		√			√	√	
<b>Jumlah</b>		21	2	22	1	21	2	3	20	22	1
<b>Rata-rata</b>		91%	9%	96%	4%	91%	9%	13%	87%	96%	4%
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>Ya</b>					77,4%				
		<b>Tidak</b>					22,6%				

## LAMPIRAN 36

## FOTO KEGIATAN PENELITIAN





foto 1. siswa dan guru memulai pembelajaran dengan



foto 2. guru menyampaikan tujuan pembelajaran





foto 3. guru menjelaskan materi melalui *powerpoint*



foto 4. guru membimbing diskusi kelompok



foto 5. Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi



foto 6. Guru memberikan kuis individual



foto 7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang mempunyai poin tertinggi



foto 8. Guru membagikan soal evaluasi

## LAMPIRAN 37



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung Gd A2 Lt., Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 024-8508019

Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: [fip@mail.unnes.ac.id](mailto:fip@mail.unnes.ac.id)

Nomor : 556/UN 37.1.1/KM/2015  
Lamp. :  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SD N Salaman Mloyo  
di SD N Salaman Mloyo

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : NITALIA MINATI WIJAYANTI  
NIM : 1401411018  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1  
Topik : PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL STAD DENGAN MEDIA MICROSOFT POWERPOINT PADA SISWA KELAS V SDN SALAMAN MLOYO SEMARANG

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 10 Januari 2015

Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001





PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT  
**SDN SALAMAN MLOYO**  
Jl. Puspowarno Tengah IV Semarang, Telp. (024) 7606992 Semarang - 50143

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1 / 006 / II / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumiyati, S.Pd  
NIP : 19671103 199603 2 002  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Sekolah SDN Salaman Mloyo UPTD Pendidikan Kec.  
Semarang Barat Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nitalia Minati Wijayanti  
NIM : 1401411018  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Universitas : Universitas Negeri Semarang

Telah melaksanakan penelitian di kelas V SD Negeri Salaman Mloyo dari tanggal 2 sampai 14 Februari 2015 dalam rangka menyusun tugas akhir skripsi dengan judul "Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui Model STAD dengan Media *Microsoft Powerpoint* pada Siswa Kelas V SDN Salaman Mloyo Semarang"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Februari 2015

Kepala Sekolah  
SDN Salaman Mloyo

**Rumivati, S.Pd**

**NIP 19671103 199603 2 002**

**LAMPIRAN 39**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN SEMARANG BARAT  
SDN SALAMAN MLOYO**

Jl. Puspowarno Tengah IV Semarang, Telp. (024) 7606992 Semarang - 50143

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.1 / 007 / II / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rumiyati, S.Pd  
 NIP : 19671103 199603 2 002  
 Pangkat / Golongan : Pembina / IV A  
 Jabatan : Kepala Sekolah SDN Salaman Mloyo UPTD Pendidikan Kec.  
 Semarang Barat Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SDN Salaman Mloyo tahun pelajaran 2014/2015 semester II adalah sebagai berikut:

NO	MATA PELAJARAN	KKM						KETERANGAN
		I	II	III	IV	V	VI	
1	Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75	
2	Pendidikan Kewarganegaraan	68	65	66	65	65	67	
3	Bahasa Indonesia	62	63	66	64	66	67	
4	Matematika	63	64	60	60	60	60	
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	62	61	61	62	62	
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	60	
7	Seni Budaya & Keterampilan	75	75	75	75	75	75	
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga, & Kesehatan	75	75	75	75	75	75	
9	Bahasa Jawa	64	63	61	61	61	61	
10	KPDL			75	75	75	75	
11	Bahasa Inggris				61	61	61	

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Februari 2015

Kepala Sekolah  
SDN Salaman Mloyo

  
**Rumiyati, S.Pd**  
NIP 19671103 199603 2 002